



LAPORAN **KINERJA** **2024**

BALAI BESAR GURU PENGGERAK
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024



KEMENDIKDASMEN
bbgp Jawa Barat
Balai Besar Guru Penggerak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat (BBGP Jawa Barat) berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Pada tahun 2024 BBGP Jawa Barat menetapkan 2 (dua) sasaran dan 6 (enam) indikator kinerja. Secara umum BBGP Provinsi Jawa Barat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya pendataan yang masih belum optimal, Rencana Penarikan Dana (RPD) belum konsiten/tidak tepat, komunikasi dan koordinasi tim kerja. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan BBGP Jawa Barat pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja pada tahun 2024.

Bandung, 31 Januari 2025

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat

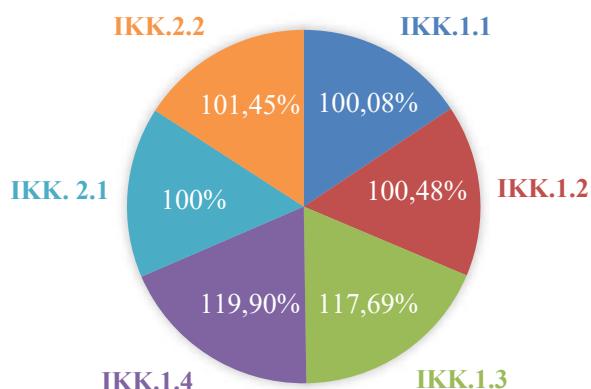


★
Mohamad Hartono, S.H., M.Ed
NIP. 196701101994031003

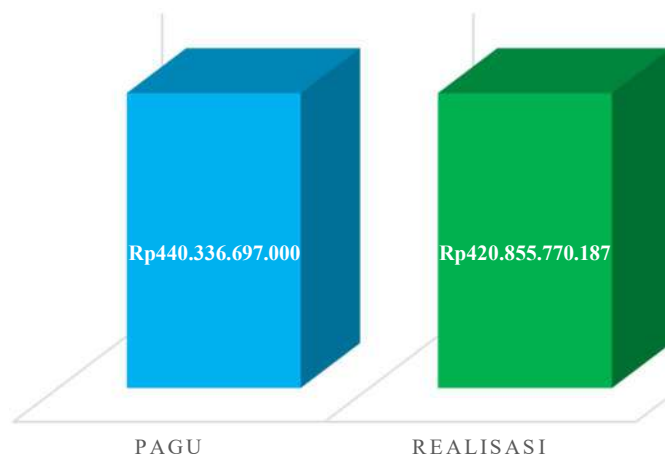
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 menyajikan tingkat pencapaian 2 (dua) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerja

CAPAIAN KINERJA



PENYERAPAN ANGGARAN



S.K 1. Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru		
100,08%	Target	17.320
	Realisasi	17.334

IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti pelatihan inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya		
100,48%	Target	49.935
	Realisasi	50.177

IKK 1.3 Jumlah Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru		
117,69%	Target	9.195
	Realisasi	10.822

IKK 1.4 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara		
119,93%	Target	3.000
	Realisasi	3.598

SK 2 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat		
100,00%	Target	A
	Realisasi	A

IKK 2.2 Nilai Kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat		
100,00%	Target	95,00
	Realisasi	96,38

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Program inovasi belum bisa direncanakan pada awal tahun anggaran, sehingga belum bisa diperkirakan rencana pencapaian target sarannya;
2. Rencana penarikan dana dengan realisasi anggaran belum selaras, dikarenakan banyak kegiatan yang harus dilaksanakan dalam waktu dekat tanpa proses perencanaan, sehingga nilai deviasi halaman III DIPA menjadi rendah;
3. Pengukuran Kinerja belum didukung sistem informasi yang baik sehingga data terlambat dan pengukuran terhambat;
4. Masih adanya program/kegiatan yang merupakan kebijakan dan tidak mendukung pencapaian target sasaran/output;
5. Penerapan Prosedur Operasional Sistem dilingkungan Lembaga belum dilaksanakan dengan baik sehingga masih ditemukan hambatan pelaksanaan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Menyusun strategi pencapaian target sasaran melalui program/kegiatan kemitraan, diseminasi mandiri, strategi program serta penganggaran yang efisien dan efektif;
2. Melakukan revisi DIPA dan revisi halaman III DIPA berdasarkan hasil rapat koordinasi internal terkait perencanaan pelaksanaan kegiatan;
3. Membangun sistem pengelolaan program / kegiatan dan anggaran serta data capaian melalui sajian dashboard program Lembaga;
4. Menyusun dan melakukan revisi ulang tentang perencanaan sebagai akibat dari perubahan kebijakan pusat dan memanfaatkan efisiensi anggaran untuk mendukung pencapaian target sasaran/output;

5. Melakukan kajian ulang pada prosedur operasional sistem yang dibuat dengan mempertimbangkan output dan outcome dan memastikan dan mengimplementasikan dengan patuh;

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
.....	1
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Gambaran Umum	2
B. Dasar Hukum	7
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	8
D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
A. Rencana Strategis	14
B. Program prioritas :	17
C. Rencana Kerja dan Anggaran	15
D. Perjanjian Kinerja.....	20
BAB III	AKUNTABILITAS
KINERJA	25
A. Akuntabilitas Kinerja.....	25
B. Analisis Ketercapaian Indikator Kinerja	40
C. Realisasi Program.....	66
D. Realisasi Anggaran	67
E. Efisiensi anggaran	71
F. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	72
G. Kinerja Lain-lain.....	72
1. Reformasi Birokrasi	72
2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung	73
3. Inovasi.....	78
4. Penghargaan.....	85
5. Program Crosscutting / Collaborative	92
BAB IV	PENUTUP
.....	97
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Renstra BBGP Jawa Barat	16
Tabel 2. 2 Reviu Renstra BBGP Jawa Barat.....	17
Tabel 2. 3 Program Prioritas	17
Tabel 2. 4 Rencana Kerja BBGP Jawa Barat Tahun 2022-2024	15
Tabel 2. 5 Rincian Sasaran Kinerja Tahun 2024	16
Tabel 2. 6 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024.....	18
Tabel 2. 7 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024	20
Tabel 2. 8 Perjanjian Kinerja tahun 2024.....	21
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja BBGP Jawa Barat	25
Tabel 3. 2 Target dan Realisasi Capaian atas IKK 1.1 Jumlah Guru Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2024	26
Tabel 3. 3 Rekapitulasi Kegiatan Koordinasi, sosialisasi PSP	28
Tabel 3. 4 Rekapitulasi dan Rangkaian Kegiatan Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran.....	29
Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2024 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	31
Tabel 3. 6 Rekapitulasi ketercapaian indikator kinerja.....	38
Tabel 3. 7 Perbandingan Capaian atas IKK 1.3 Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru Tahun 2024 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	42
Tabel 3. 8 Rekap Kegiatan PGP BBGP Jawa Barat.....	44
Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian atas IKK 1.4 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	49
Tabel 3. 10 Rekap Kegiatan SEAQIS dan SEAQIL.....	54
Tabel 3. 11 Perbandingan Capaian atas IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	58

Tabel 3. 12 Perbandingan Capaian atas IKK 2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 95 Tahun 2024 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024 63

Tabel 3. 13 Analisis Capaian Kinerja BBGP Jabar Tahun 2022-2024 64

Tabel 3. 14 Realisasi Program Prioritas yang dijalankan BBGP Jawa Barat..... 66

Tabel 3. 15 Realisasi Anggaran BBGP Jawa Barat 68

Tabel 3. 16 Realisasi anggaran tahun per 16 Januari 2025 69

Tabel 3. 17 Realisasi Anggaran Per IKK Tahun 2024 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jenjang Pendidikan	3
Gambar 1. 2 Berdasarkan Jabatan	4
Gambar 1. 3 Berdasarkan Jenis Kelamin	5
Gambar 1. 4 Berdasarkan Pangkat dan Golongan	5
Gambar 1. 5 Struktur Organisasi BBGP Jawa Barat	10
Gambar 2. 1 Grafik Trend Anggaran	16
Gambar 3. 1 Alur Program PJOK	32
Gambar 3. 2 Pembelajaran PJOK	33
Gambar 3. 3 Mekanisme Pelaksanaan	34
Gambar 3. 4 Skema Awan Penggerak	36
Gambar 3. 5 Program Prioritas Kemendikdasmen.....	37
Gambar 3. 6 Alur Pelaksanaan PGP	43
Gambar 3. 7 Proses Belajar PGP	46
Gambar 3. 8 Nilai Kinerja Anggaran BBGP Jawa Barat	61
Gambar 3. 9 Capaian IKPA BBGP Jawa Barat.....	62
Gambar 3. 10 Sejarah Anggaran BBGP Jawa Barat tahun 2024	67
Gambar 3. 11 Desain Pemetaan Media Pembelajaran	74



KEMENDIKDASMEN
bbgp Jawa Barat
Balai Besar Curu Penggerak

BAB I

PENDAHULUAN

BBGP JABAR
DIPONEGORO 12

LAPORAN KINERJA
BBGP JAWA BARAT
TAHUN 2024

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

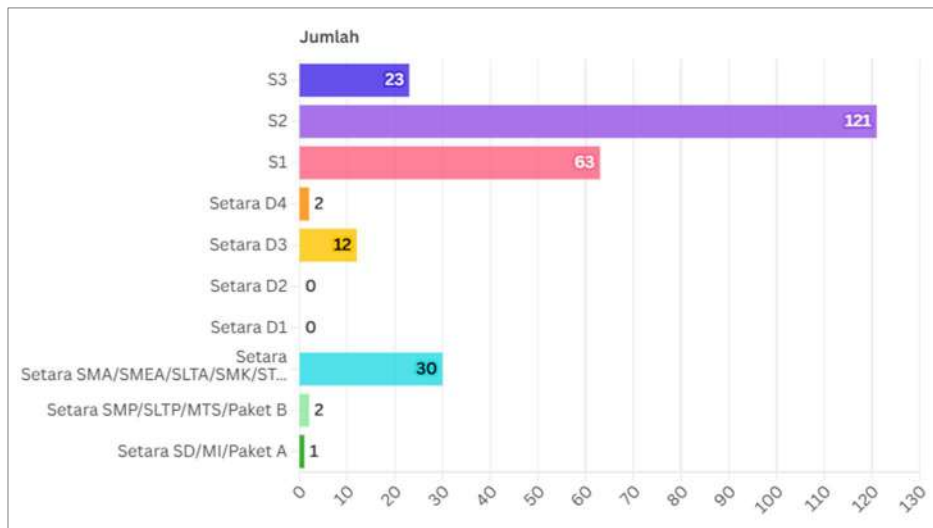
BBGP Provinsi Jawa Barat merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 14 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak. BBGP Provinsi Jawa Barat pertama kali dibentuk dari penggabungan 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis PPPPTK Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Bandung, PPPPTK Taman kanak-kanak dan Pendidikan Luar Biasa (TK dan PLB) Bandung, dan PPPPTK Pendidikan Jasmani dan Bimbingan Konseling pada tanggal 30 Maret tahun 2022.

Sesuai dengan Kepsesjen Kemendikbudristek No. 2/O/2022 tentang Petunjuk Operasional Kepmendikbudristek No. 511/O/2022 tentang institusi induk dan kedudukan pusat The South East Asian Minister of Education Organization di Indonesia, bahwa anggaran SEAMEO Qitep in Science dan SEAMEO Qitep in Language berada di DIPA BBGP Jawa Barat.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pengembangan dan pemberdayaan Guru dan Tenaga Kependidikan di Provinsi Jawa Barat, BBGP Provinsi Jawa Barat memiliki sumberdaya manusia yang profesional dan memadai dengan berbagai jabatan seperti jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu, dan jabatan pelaksana. Hingga Desember tahun 2024, jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 254 orang.

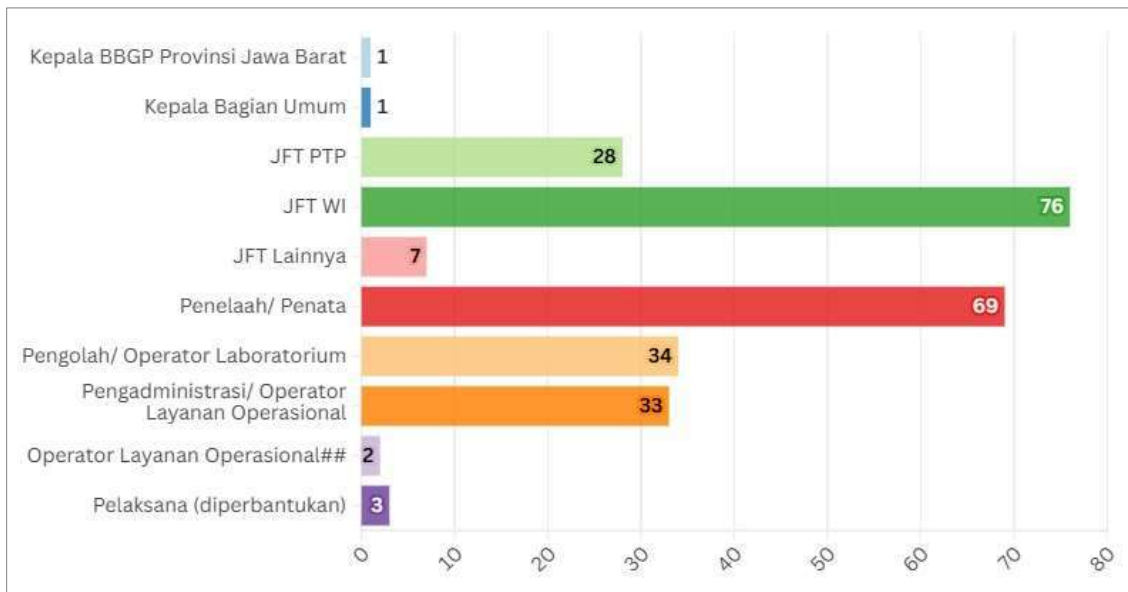
1. Data Pegawai

Jumlah Pegawai (Tabel dan Grafik)



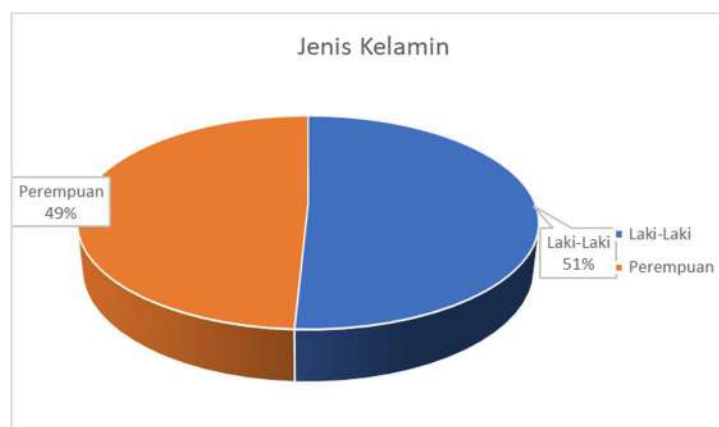
Gambar 1. 1 Jenjang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	S3	23
2	S2	121
3	S1	63
4	Setara D4	2
5	Setara D3	12
6	Setara D2	0
7	Setara D1	0
8	Setara SMA/SMEA/SLTA/SMK/STM/MA/Paket C	30
9	Setara SMP/SLTP/MTS/Paket B	2
10	Setara SD/MI/Paket A	1
	Total	254



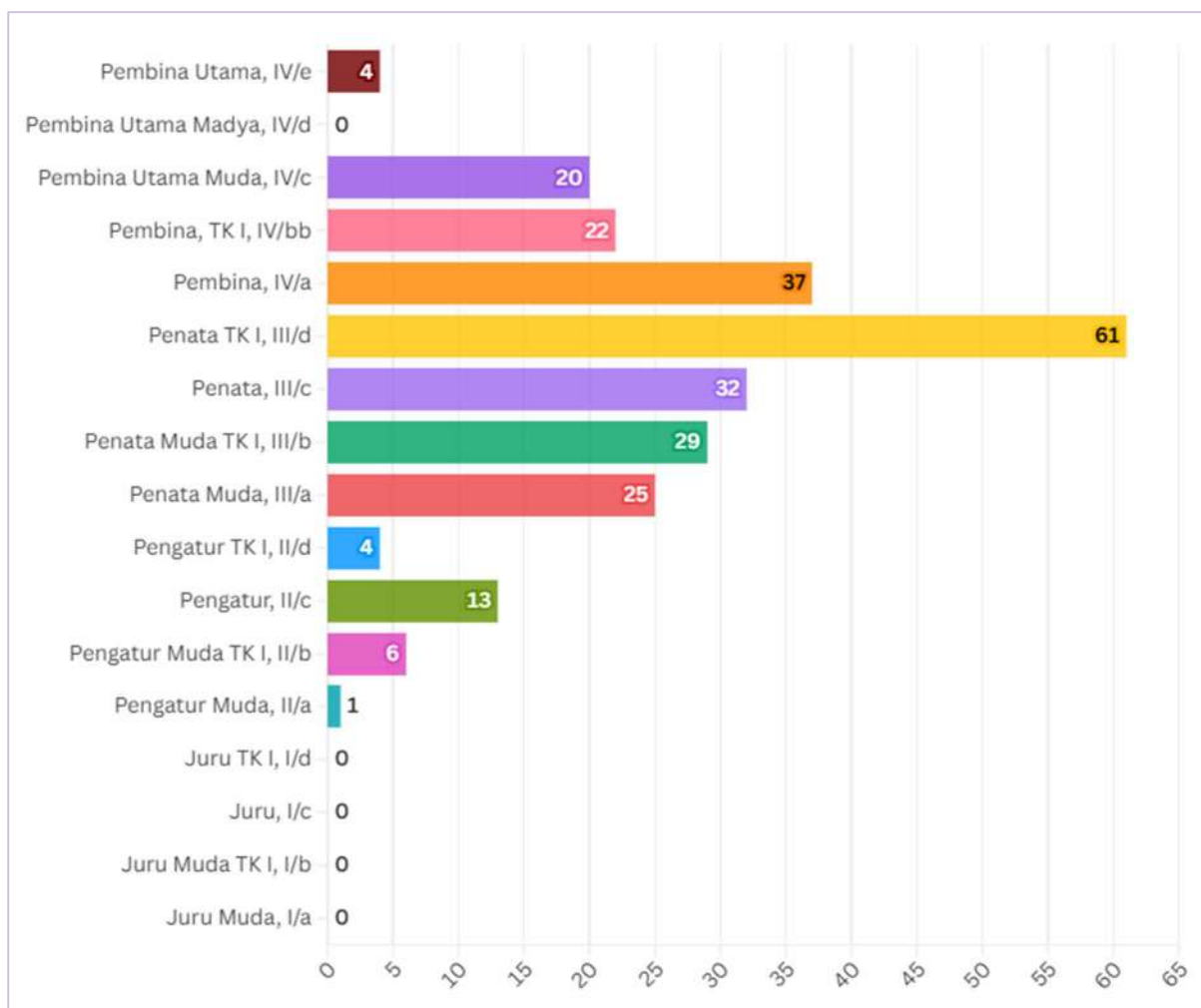
Gambar 1. 2 Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat	1
2	Kepala Bagian Umum	1
3	JFT PTP	28
4	JFT WI	76
5	JFT lainnya	7
6	Penelaah/ Penata	69
7	Pengolah/ Operator Laboratorium	34
8	Pengadministrasi/ Operator Layanan Operasional	33
9	Operator Layanan Operasional##	2
10	Pelaksana (diperbantukan)	3
	Total	254



Gambar 1. 3 Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	129
2	Perempuan	125
	Total	254



Gambar 1. 4 Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No	Pangkat/ Golongan	Jumlah
1	Pembina Utama, IV/e	4
2	Pembina Utama Madya, IV/d	0

3	Pembina Utama Muda, IV/c	20
4	Pembina, TK I, IV/bb	22
5	Pembina, IV/a	37
6	Penata TK I, III/d	61
7	Penata, III/c	32
8	Penata Muda TK I, III/b	29
9	Penata Muda, III/a	25
10	Pengatur TK I, II/d	4
11	Pengatur, II/c	13
12	Pengatur Muda TK I, II/b	6
13	Pengatur Muda, II/a	1
14	Juru TK I, I/d	0
15	Juru, I/c	0
16	Juru Muda TK I, I/b	0
17	Juru Muda, I/a	0
	Total	

Adapun profile pegawai BBGP Jawa Barat jika dikategorikan dengan pendidikan terakhir dapat diketahui sebagai berikut: jenjang pendidikan S3 sebanyak 23 orang, jenjang pendidikan S2 sebanyak 121, jenjang pendidikan S1 sebanyak 63 orang, jenjang pendidikan D4 sebanyak 2 orang dan pendidikan terakhir setara D3 sebanyak 12 orang, jenjang pendidikan SMA 30 orang, jenjang pendidikan SMP 2 orang dan Paket A sebanyak 1 orang.

Salah satu yang dapat mendukung pelayanan kantor baik untuk internal maupun eksternal adalah letaknya yang strategis sehingga memudahkan dalam pelayanan. BBGP Provinsi Jawa Barat berada di Ibu Kota Provinsi Jawa Barat yaitu Kota Bandung, dengan 2 lokasi kantor yaitu berada di Jl. Diponegoro No. 12 dan Jl. Dr. Cipto No. 9 Bandung. BBGP Jawa Barat mempunyai wilayah kerja terdiri dari 27 kabupaten/kota.



B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
12. Permendikbudristek Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Guru Penggerak dan Balai Guru Penggerak.

13. Kepsesjen Kemendikbudristek No. 2/O/2022 tentang Petunjuk Operasional Kepmendikbudristek No. 511/O/2022 tentang institusi induk dan kedudukan pusat The South East Asian Minister of Education Organization di Indonesia
14. Peraturan Menteri Keuangan No. 62 tahun 2023 tentang perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran serta akuntansi dan pelaporan keuangan;
15. Renstra Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2020 – 2024;
16. Renstra BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 – 2024;
17. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBGP Jawa Barat Nomor: SP DIPA- 023.16.2.690591/2024 tanggal 24 November 2023.
18. Program Kerja dan Anggaran BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1. Tugas dan Fungsi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 14 tahun 2022, BBGP Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas : melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah.

Fungsi :

BBGP Provinsi Jawa Barat Mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pemetaan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
2. Pengembangan model peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
3. Pengembangan media pembelajaran guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
4. Pelaksanaan peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah

5. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
6. Pelaksanaan supervisi peningkatan kompetensi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
7. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah
8. Pelaksanaan kemitraan di bidang pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah dan
9. Pelaksanaan urusan administrasi.

2. Struktur Organisasi

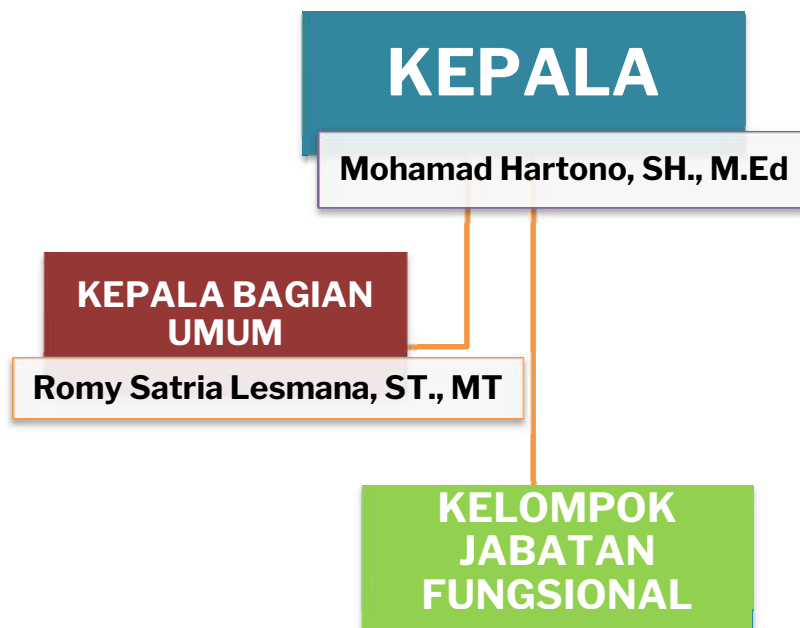
Berdasarkan Permendikbud Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, BBGP Provinsi Jawa Barat dipimpin oleh Kepala Balai dan memiliki 1 (satu) Bagian Umum serta Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Kepala BBGP

Mempunyai tugas mengawal pelaksanaan melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas sekolah, dan pengawas sekolah di Provinsi Jawa Timur berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan teknologi.

b. Kepala Bagian Umum

Mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan urusan perencanaan, program dan anggaran, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan serta pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan.



Gambar 1. 5 Struktur Organisasi BBGP Jawa Barat

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

ISU STRATEGIS

1. Peningkatan Akses Guru dan Tenaga Kependidikan untuk Mengikuti Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan

Peningkatkan keterampilan belajar mengajar bagi guru, peningkatan kompetensi dalam pengelolaan satuan pendidikan bagi kepala sekolah dan peningkatan kompetensi pendampingan satuan pendidikan perlu dilakukan oleh seluruh GTK di Jawa Barat.

2. Peningkatan Konsistensi Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Mengimplementasikan Kompetensi Hasil Pelatihan di Sekolah

Program peningkatan kompetensi melalui Pelatihan untuk GTK adalah pelatihan yang untuk mendorong GTK menjadi lebih profesional dan memaksimalkan program sekolah atau pembelajaran di kelas menjadi lebih berdampak pada siswanya. GTK belum menjalankan hasil pelatihan dengan optimal, sehingga tidak berdampak signifikan pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa Belajar melalui pelatihan belum dimaknai sebagai kebutuhan oleh semua GTK, di mana para

GTK mengikuti pelatihan hanya menggugurkan tugas dari pimpinan. Para GTK belum terbiasa melakukan refleksi pembelajaran pasca pelatihan yang diikuti,

3. Peningkatan Inisiatif GTK untuk Melakukan Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan Melalui Komunitas Sekolah (Pembelajar Sepanjang Hayat)

Peningkatan kompetensi GTK menjadi kunci utama dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berdampak positif pada peserta didik. Dalam menjalankan perannya, GTK perlu terus meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri agar dapat selalu meningkatkan kualitas layanan terhadap peserta didik. Oleh karena itu, GTK harus terdorong motivasinya untuk terus memperbaiki diri dan meningkatkandiri secara terus menerus.

4. Peningkatan Sinergitas Antara Pemangku Kepentingan di Provinsi Jawa Barat

Diperlukan kolaborasi BBGP Jabar dengan pemangku kepentingan lainnya sehingga bisa menjangkau sasaran BBGP Jabar yaitu guru dan tenaga kependidikan di Jawa Barat untuk mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas;

5. Pengelolaan Kinerja Guru belum dapat dilaksanakan secara optimal

Kinerja guru dilakukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik di sekolah.

6. Pembangunan ZI WBK

Koitmen seluruh pegawai BBGP Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu UPT di bawah Kemendikbudristek dalam membangun zona integritas wilayah bebas dari korupsi

PERAN STRATEGIS BBGP

1. Berperan penting dalam mengembangkan program peningkatan kompetensi melalui:
 - a. Diseminasi materi pelatihan pasca pelatihan melalui Komunitas Belajar
 - b. Fasilitasi peningkatan kompetensi GTK secara daring melalui platform yang dimiliki BBGP Provinsi Jawa Barat dikembangkan dan diselenggarakan secara intensif
 - c. Fasilitasi Webinar dengan topik-topik yang relevan dengan kebutuhan GTK di Jawa Barat dilakukan secara periodik.

- d. Fasilitasi Pojok Komunitas GTK melalui skema kemitraan, yaitu komunitas belajar sekolah, komunitas GTK, dan Dinas pendidikan dapat mengajukan belajar bersama secara luring di kantor BBGP Jawa Barat yang difasilitasi oleh tenaga akademik BBGP Jawa Barat.
2. Berperan penting dalam melakukan program pendampingan pasca pelatihan yang intensif sehingga para GTK dapat melaksanakan hasil belajar di sekolahnya dan memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik, melalui:
 - a. Penyusunan panduan pasca pelatihan untuk memudahkan implementasi para GTK
 - b. Pendampingan Implementasi hasil pelatihan oleh tim akademik
 - c. Pendampingan refleksi hasil Implementasi di sekolah
 - d. Pendampingan motivasi untuk konsistensi implementasi di sekolah
3. Berperan penting dalam dalam mengembangkan serta meningkatkan kompetensi diri GTK melalui komunitas belajar, dengan melakukan pemetaan komunitas belajar berdasarkan kemampuan dan aktivitasnya, meningkatkan kemampuan komunitas belajar dalam menyelenggarakan PKB di komunitas serta melakukan pendampingan, monitoring, dan evaluasi terhadap komunitas belajar Secara mandiri atau kelompok untuk melakukan perbaikan
4. Berperan penting dalam Menjalin kemitraan, menginisiasi, membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas dalam rangka percepatan transformasi satuan pendidikan.
5. Berperan dalam Pembimbingan, Pendampingan, Layanan konsultasi terkait pengelolaan kinerja guru, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung, bekerja sama dengan tim KPPD dan tim PIC yang dibentuk di tingkat kecamatan.
6. Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas sehingga dapat mewujudkan good governance melalui peningkatan akuntabilitas dan reformasi birokrasi melalui internalisasi lembaga



KEMENDIKDASMEN
bb-gp Jawa Barat
Balai Besar Guru Penggerak

BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

BBGP JABAR

DIPONEGORO 12

LAPORAN KINERJA
BBGP JAWA BARAT
TAHUN 2024

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Sesuai Renstra Periode Tahun 2022-2024, BBGP Provinsi Jawa Barat menetapkan visi dan misi sejalan dengan visi dan misi kemendikbudristek, yakni:

Visi :

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengemban dan melaksanakan Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mendukung visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju dan berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

Misi :

BBGP Jawa Barat memiliki misi yang mendukung misi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu:

1. Mewujudkan peningkatan kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) bagi guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah dan calon pengawas sekolah di seluruh jenjang untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya profil Pelajar Pancasila di Provinsi Jawa Barat, dan
2. Memperkuat tata kelola pendidikan dan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang partisipatif, transparan dan akuntabel.

Tujuan Strategis :

Perumusan tujuan dilakukan untuk menggambarkan ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi Kemendikbudristek dan perencanaan strategis diturunkan secara berjenjang kepada unit di bawahnya yaitu Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Perumusan tujuan ditujukan untuk menggambarkan ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Tujuan BBGP Jawa Barat berasal dari Sasaran Program Ditjen GTK. BBGP Jawa Barat menetapkan dua tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan profesional.
2. Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi

Sasaran kegiatan BBGP Jawa Barat untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu:

S.K 1. Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

S.K.2 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

Indikator Kinerja Kegiatan BBGP Provinsi Jawa Barat :

IKK 1.1 Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru

IKK 1.2 Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Inovasinya

IKK 1.3 Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru

IKK 1.4 Pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/ pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara

IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Jawa Barat

IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat Rata-rata 95

Output Kegiatan BBGP Provinsi Jawa Barat :

a. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru

b. Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

c. Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi

d. Pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/ pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara

- e. Layanan Umum
- f. Layanan Perkantoran
- g. Layanan Sarana Internal

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat No. 0666/B7.2/OT.01.00/2023 tentang Rencana Strategis Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat Tahun 2022-2024, BBGP Provinsi Jawa Barat menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Renstra BBGP Jawa Barat

No	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra			
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Akhir Renstra
1	S.K 1. Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan					
	IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	orang	6.495	8.660	17.320	32.475
	IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	orang	40.714	40.714	40.714	122.142
	IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	orang	2.712	3.382	3.382	9.476
2	Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat					
	2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	Predikat	A	A	A	
	2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	Nilai	99	95	95	

Pada tahun 2009 untuk memberikan kontribusi nyata pada pembangunan di Asia Tenggara melalui pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menginisiasi pendirian tiga SEAMEO QITEP yang difokuskan pada pendidikan bidang bahasa, matematika, dan sains. Pada tahun 2023-2024 sesuai dengan Kepsesjen Kemendikbudristek No. 2/O/2022 tentang Petunjuk Operasional Kepmendikbudristek No. 511/O/2022 tentang institusi induk dan kedudukan pusat The South East Asian Minister of Education Organization di Indonesia, bahwa anggaran SEAMEO Qitep in Science dan SEAMEO Qitep in Language berada di DIPA BBGP Jawa Barat. Pada tahun 2024 terdapat reuiu Renstra mengenai penambahan Indikator Kinerja Kegiatan pada BBGP Jawa Barat khusus mewadahi untuk SEAMEO Qitep in Science dan SEAMEO Qitep in Language dan juga perubahan

target/sasaran. Berikut Reviu Renstra dengan menetapkan sasaran, indikator dan target sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Reviu Renstra BBGP Jawa Barat

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja			
			Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Akhir Renstra
1	Meningkatnya penjaminan mutu Pendidikan di seluruh jenjang pendidikannya	SK				
	1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	IKK	6.495	8.660	17.320	32.475
	1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	IKK	40.714	40.714	49.935	131.363
	1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	IKK	2.712	3.382	9.195	15.289
	1.4 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara	IKK			3.000	3.000
2	Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	SK				
	2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	IKK	A	A	A	A
	2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	IKK	99	95	95	95

B. Program prioritas :

BBGP Jawa Barat dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan Program Sekolah Penggerak (Episode 7), Program Guru Penggerak (Episode 5) dan Implementasi Kurikulum Merdeka (Episode 15)

Berikut rincian Program Prioritas :

Tabel 2. 3 Program Prioritas

No	Nama Program Prioritas	Target 2024 (Orang)	Alokasi Anggaran 2024 (Rp)
1	Program Sekolah Penggerak	7.112	38.063.639.000,00

No	Nama Program Prioritas	Target 2024 (Orang)	Alokasi Anggaran 2024 (Rp)
2	Program Guru Penggerak	9.195	139.925.920.000,00
3	Implementasi Kurikulum Merdeka	2.214	11.563.567.000,00
4	Pelatihan PKG PJOK	6.160	30.808.470.000,00
5	Pelatihan PKG Bahasa Inggris	1.348	8.598.891.000,00
6	Pelatihan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu	832	2.888.653.000,00
7	PKB Mandiri	1.380	5,629,109,000
8	PKB Refkom	720	4,289,218,000
9	Diklat Teknis PAUD HI (PPS)	3.000	3.663.733.000,00
10	Pelatihan Peran Pengawas	1.940	9,806,153,000
11	Program GTK Pintar Bagi Sekolah Sasaran Penerima Chromebook (Pendampingan, berbagi Praktik Baik, Refleksi)	3.805	5.014.707.000,00
12	Program Awan Penggerak	45	331.933.000,00

Selain program prioritas Kementerian melalui episode program Merdeka Belajar, BBGP Jawa Barat juga menjalankan program-program sesuai dengan arahan Eselon 1 Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK). Program tersebut antara lain: PKG PJOK, PKG Bahasa Inggris, Pelatihan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu, PKB Mandiri, PKB Refleksi Kompetensi, Diklat Teknis PAUD HI, Pelatihan Peran Pengawas, Program GTK Pintar Bagi Sekolah Sasaran Penerima Chromebook dan Program Awan Penggerak.

C. Rencana Kerja dan Anggaran

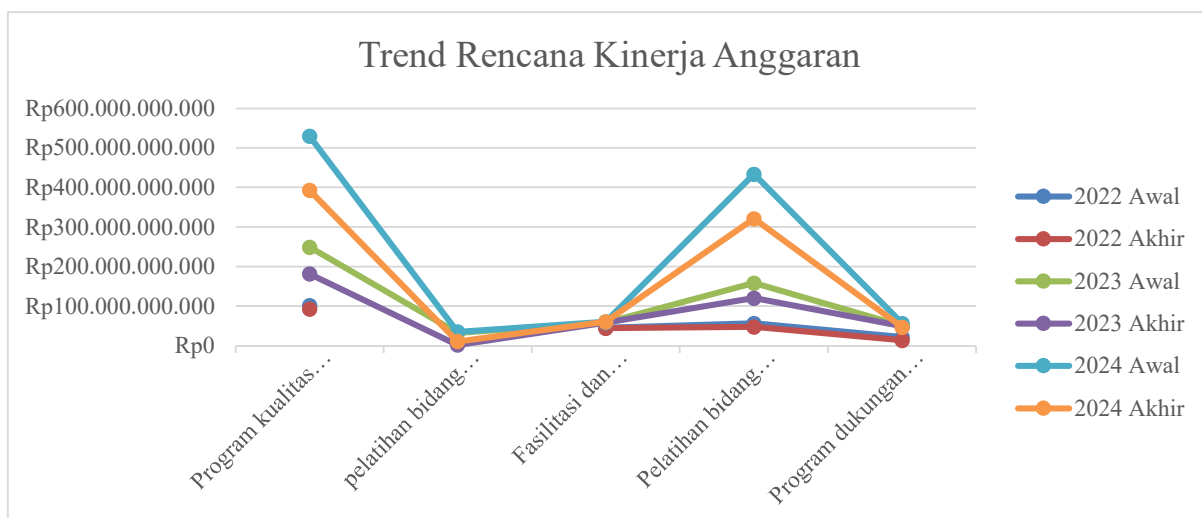
Sebagai pengguna anggaran BBGP Jawa Barat menyusun rencana kerja dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2022-2024 BBGP Jawa Barat

Tabel 2. 4 Rencana Kerja BBGP Jawa Barat Tahun 2022-2024

KRO	Uraian	TA 2022		TA 2023		TA 2024	
		DIPA Awal	DIPA Akhir	DIPA Awal	DIPA Akhir	DIPA Awal	DIPA Akhir
023.16.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	102.229.673.000	92.736.151.000	249.464.503.000	181.993.521.000	529.570.018.000	392.949.626.000
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	102.229.673.000	92.736.151.000	249.464.503.000	181.993.521.000	529.570.018.000	392.949.626.000
DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan			32.466.785.000	2.438.468.000	35.504.708.000	11.207.976.000
QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	45.104.122.000	44.820.542.000	58.651.933.000	58.651.933.000	60.641.205.000	60.391.205.000
SCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	57.125.551.000	47.915.609.000	158.345.785.000	120.903.120.000	433.424.105.000	321.350.445.000
023.16.WA	Program Dukungan Manajemen	22.002.559.000	13.980.529.000	50.424.869.000	49.743.657.000	56.165.875.000	47.387.071.000
5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	22.002.559.000	13.980.529.000	50.424.869.000	49.743.657.000	56.165.875.000	47.387.071.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.986.669.000	13.964.639.000	49.374.869.000	48.521.876.000	55.542.375.000	46.763.571.000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	15.890.000	15.890.000	1.050.000.000	1.221.781.000	623.500.000	623.500.000
TOTAL		124.232.232.000	106.716.680.000	299.889.372.000	231.737.178.000	585.735.893.000	440.336.697.000

Tabel 2. 5 Rincian Sasaran Kinerja Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Renstra	Kegiatan	Alokasi
[5634.01] Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[5634.01] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan Inovasi Pembelajaran Berbasis teknologi dalam peningkatan kompetensinya	17.320	[5634] Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	30.674.317.000
	[5634.02] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	49.935		402.749.788.000
	[5634.03] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	9.195		60.641.205.000
	[5634.04] Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara.	3.000		35.504.708.000
[5635.01] Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	[5635.01] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A	[5635] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	55.542.375.000
	[5635.03] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL BBGP Provinsi Jawa Barat	95		623.500.000



Gambar 2. 1 Grafik Trend Anggaran

tahun 2022 DIPA awal BBGP Jawa Barat tahun adalah sebesar Rp. 124.232.232.000,- (*seratus dua puluh empat milyar dua ratus tiga puluh dua juta duaratus tiga puluh dua ribu rupiah*), setelah adanya revisi DIPA Akhir menjadi sebesar Rp. 106.716.680.000,- (*seratus enam milyar tujuh ratus enam belas juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah*) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 92.736.151.000,- (*sembilan puluh dua milyar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus lima puluh satu ribu rupiah*), dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp. 13.980.529.000,- (*tiga belas milyar sembilan ratus delapan puluh juta lima ratus dua puluh delapan sembilan ribu rupiah*).

Sebagai institusi induk dari SEAMEO Qitep in Science dan SEAMEO Qitep in Language, pada DIPA BBGP Jawa Barat Tahun 2023 terdapat penambahan KRO DCI (Pelatihan Bidang Pendidikan) dan anggarannya yang diperuntukkan untuk SEAQIS dan SEAQIL. DIPA awal BBGP Jawa Barat tahun 2023 adalah sebesar Rp. 299.889.372.000 terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 249.464.503.000 ,- (*dua ratus empat puluh sembilan milyar empat ratus enampuluh empat juta lima ratus tiga ribu rupiah*), dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp. 50.424.869.000,- (*lima puluh milyar empat ratus dua puluh empat juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah*). Setelah mengalami beberapa kali revisi, DIPA BBGP Jawa Barat menjadi sebesar Rp. 231.737.178.000,-, (*dua ratus tiga puluh satu milyar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta seratus tujuh puluh delapan ribu rupiah*) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 181.993.521.000,- (*seratus delapan puluh milyar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus dua puluh satu ribu rupiah*), dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp. 49.743.657.000,- (*empat puluh sembilan milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta enam ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*).

Pada tahun 2024, anggaran BBGP Jawa Barat mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sebesar 200%. DIPA BBGP Jawa Barat tahun 2024 sebesar Rp. 585.735.893.000 (*Lima ratus delapan puluh lima milyar tujuh ratus tiga puluh lima juta delapan ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah*). Setelah mengalami beberapa kali revisi, DIPA BBGP Jawa Barat tahun 2024 menjadi sebesar Rp. 440.336.697.000,-, (*Empat ratus empat puluh milyar tiga ratus tiga puluh enam juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah*) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 393.003.217.000,- (*Tiga ratus sembilan puluh tiga milyar tiga juta dua ratus tujuh belas ribu rupiah*), dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp.

47.333.480.000,- (empat puluh tujuh milyar tiga ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah).

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 sebagai berikut

Tabel 2. 6 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output [KRO]	Target Klasifikasi Rincian Output [KRO]	Rincian Output [RO]	Komponen
[5634] Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	[5634.DCI] Pelatihan Bidang Pendidikan	3.000	[5634.DCI.001] Pelatihan Bidang Pendidikan	[5634.DCI.001.051] Penyusunan Pedoman dan Bahan
				[5634.DCI.001.053] Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Pendidik dan Tendik
				[5634.DCI.001.054] Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Pendidik dan Tendik
				[5634.DCI.001.055] Pelaksanaan Program Kemitraan Peningkatan Pendidik dan Tendik
				[5634.DCI.001.056] Pendataan dan Informasi Peningkatan Pendidik dan Tendik
	[5634.QDC] Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	8.501	[5634.QDC.011] Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	[5634.QDC.011.052] Koordinasi dan Sosialisasi Pendampingan Pembelajaran
				[5634.QDC.011.053] Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran
	[5634.SCI] Pelatihan Bidang Pendidikan	20.360	[5634.SCI.011] Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	[5634.SCI.011.051] Penyusunan Pedoman dan Bahan
				[5634.SCI.011.052] Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru
				[5634.SCI.011.053] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru

Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output [KRO]	Target Klasifikasi Rincian Output [KRO]	Rincian Output [RO]	Komponen
				[5634.SCI.011.055] Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi Guru
				[5634.SCI.011.151] Pengelolaan PNBPN
		17.834	[5634.SCI.010] Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	[5634.SCI.010.052] Koordinasi dan Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru
				[5634.SCI.010.053] Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru
				[5634.SCI.010.055] Supervisi dan Evaluasi Peningkatan Kompetensi Guru
[5635] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	[5635.EBA] Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	[5635.EBA.962] Layanan Umum	[5635.EBA.962.060] Pelayanan Ketatausahaan
			[5635.EBA.994] Layanan Perkantoran	[5635.EBA.994.001] Gaji dan Tunjangan
				[5635.EBA.994.002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor
	[5635.EBB] Layanan Sarana dan Prasarana Internal	2	[5635.EBA.951] Layanan Sarana dan Prasarana Internal	[5635.EBB.951.996] Alat Pengolah Data dan Komunikasi
				[5635.EBB.951.997] Peralatan Fasilitas Perkantoran

D. Perjanjian Kinerja

BBGP Jawa Barat menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut. Dalam rangka mencapai tujuan strategis, BBGP Jawa Barat menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Terdapat perbedaan antara target Renstra dan Target Perjanjian Kinerja. Hal ini disebabkan adanya kebijakan dari pusat dalam menetapkan target Perjanjian Kinerja tahun 2024, dimana target perjanjian kinerja tahun 2024 harus melebihi capaian kinerja tahun sebelumnya yaitu tahun 2023. Apabila capaian kinerja tahun 2023 kurang dari target renstra, maka yang menjadi target acuan adalah target renstra tahun 2022-2024.

Berikut data perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dan target Perjanjian Kinerja tahun 2024.

Tabel 2. 7 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

N o.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian PK Tahun 2023	Target PK Tahun 2024	% Peningkatan
1	Meningkatnya penjaminan mutu Pendidikan di seluruh jenjang pendidikannya	SK				
	1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	IKK	orang	11.117	17.320	56%
	1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	IKK	orang	49.934	49.935	0 %
	1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	IKK	orang	9.190	9.195	0%
	1.4 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA),	IKK	orang	-	3.000	3.000%

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian PK Tahun 2023	Target PK Tahun 2024	% Peningkatan
	dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara					
2	Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	SK				
	2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	IKK		A	A	0%
	2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	IKK		95	95	0%

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2022-2024, BBGP Provinsi Jawa Barat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja BBGP Jawa Barat tahun 2024

Perjanjian Kinerja:

Tabel 2. 8 Perjanjian Kinerja tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024		
			Target Kinerja (orang)	Alokasi Anggaran PK Awal (Rp)	Alokasi Anggaran PK Akhir
1	Meningkatnya kompetensi Guru dan tenaga kependidikan	<p>IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru</p> <p>Output: Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran</p> <p>IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya</p> <p>Output:</p>	<p>17.320</p> <p>49.935</p>	<p>529.570.018.000</p> <p>,-</p>	<p>393.003.217.000,</p> <p>-</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024		
			Target Kinerja (orang)	Alokasi Anggaran PK Awal (Rp)	Alokasi Anggaran PK Akhir
		<p>Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi</p> <p>IKK 1.3 Jumlah Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru</p> <p>Output: Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru</p> <p>IKK 1.4 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara</p> <p>Output: Pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di</p>	<p>9.195</p> <p>3.000</p>		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024		
			Target Kinerja (orang)	Alokasi Anggaran PK Awal (Rp)	Alokasi Anggaran PK Akhir
		kawasan Asia Tenggara			
2	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	IKK 2.1 Rata-Rata Predikat SAKIP BBGP Jawa Barat IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Jawa Barat Output: 1. Layanan Umum 2. Layanan Perkantoran 3. Layanan Sarana dan Prasarana Internal	A 95	56.165.875.000,-	47.333.480.000,-
Total				585.735.893.000,-	440.336.697.000,-

Pada tanggal 18 Desember 2024, dilakukan revisi pada Perjanjian Kinerja. Revisi pada Perjanjian Kinerja dilakukan dikarenakan adanya perubahan pada anggaran di akhir tahun.

Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp. 585.735.893.000 (Lima ratus delapan puluh lima milyar tujuh ratus tiga puluh lima juta delapan ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah) menjadi Rp. 440.336.697.000 (Empat ratus empat puluh milyar tiga ratus tiga puluh enam juta enam ratus Sembilan puluh tujuh ribu rupiah)



KEMENDIKDASMEN
bbgp Jawa Barat
Baitul Besar Guru Penggerak

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

BBGP JABAR
DIPONEGORO 12

LAPORAN KINERJA
BBGP JAWA BARAT
TAHUN 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, BBGP Provinsi Jawa Barat menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Capaian Kinerja BBGP Jawa Barat

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi	Capaian Presentasi
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	17.320	17.334	100,08 %
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	49.935	50.177	100,48 %
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	9.195	10.822	117,69 %
	[IKK 1.4] Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara.	3.000	3.598	119,90%
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A	A	100%
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	95	96,38	101,45%

Sasaran Kegiatan (1.1) Meningkatkan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan

Sasaran kegiatan 1.1 Meningkatkan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan masih terus dilaksanakan di BBGP Provinsi Jawa Barat. Ketercapaian sasaran kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran dengan paradigma baru. Pembelajaran paradigma baru

adalah pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi, sehingga guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa. Proyek kokurikuler lintas mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum. Pembelajaran dengan paradigma baru merupakan salah satu bentuk intervensi Program Sekolah Penggerak (PSP).

PSP adalah program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dengan intervensi menyeluruh baik kepada Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Guru yang merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi PSP. Kepala sekolah dan guru dari Sekolah Penggerak melakukan pengimbasan kepada satuan pendidikan lain.

Kriteria guru dan tenaga kependidikan yang dapat mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru adalah guru, kepala sekolah, pengawas sekolah/penilik satuan pendidikan yang ditetapkan sebagai sekolah penggerak. Dalam program ini, guru dan tenaga kependidikan yang bernaung pada sekolah penggerak mendapatkan pelatihan dari pelatih ahli, baik dalam tatap muka maupun *online*, *coaching*, *inhouse training*, dan juga lokakarya.

Perhitungan Indikator Kinerja :

Dihitung berdasarkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru.

Rumus : $\sum G^{\text{Mengikuti PPB}} = A$

Keterangan :

A = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan BBGP Provinsi Jawa Barat digambarkan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Target dan Realisasi Capaian atas IKK 1.1 Jumlah Guru Yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran Paradigma Baru Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	% Capaian
[SK1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	17.320	17.334	100,08 %

Target dan realisasi indikator kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan target akhir Renstra adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024			Target akhir Renstra 2022-2024	Capaian terhadap akhir renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
[SK 1] Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	17.320	17.334	100,08 %	32.475	53.38 %

Berdasarkan persentase ketercapaian tahun 2024, realisasi IKK 1.1 menyumbang 53,38 % dari target akhir renstra.

Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator kinerja 1.1. adalah Program

Sekolah Penggerak. Program Sekolah Penggerak memiliki tugas utama untuk melakukan

pendampingan secara konsultatif dan asimetris dengan memberikan penguatan SDM komite

pembelajaran, pembelajaran dengan paradigma baru, perencanaan berbasis data dan digitalisasi sekolah dengan Platform Digital Merdeka Mengajar. Dalam program ini, guru dan tenaga kependidikan yang bernaung pada sekolah penggerak mendapatkan pelatihan dari pelatih ahli, baik dalam tatap muka maupun online, coaching, inhouse training, dan juga lokakarya. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut :

a. Koordinasi dan Sosialisasi Pendampingan Pembelajaran

BBGP Jawa Barat sebagai unit pelaksana teknis Ditjen GTK dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pembiayaan kegiatan pendampingan dan pengelolaan Fasilitator Sekolah Penggerak di provinsi Jawa Barat.

Fasilitator Sekolah Penggerak akan berkoordinasi dengan BBGP Jawa Barat sebagai penyelenggara Program Sekolah Penggerak di provinsi penugasan.

Bersama dengan Koordinator Fasilitator Sekolah Penggerak di masing-masing BBGP/BGP, Fasilitator Sekolah Penggerak membangun komunikasi dengan pengawas, kepala Sekolah Penggerak, dan anggota komite pembelajaran berkaitan dengan penugasan Fasilitator Sekolah Penggerak sesuai dengan sekolah binaannya, dan jadwal kehadiran dan agenda kegiatan Fasilitator Sekolah Penggerak di Sekolah Penggerak.

Untuk itu dilakukan Rapat Koordinasi Penandatanganan Kerjasama dengan Fasilitator Sekolah Penggerak, khususnya Angkatan 2 dan 3. Berikut Kegiatan Koordinasi, Sosialisasi Program Sekolah Penggerak dalam mendukung dilaksanakannya pendampingan pembelajaran paradigma baru

Tabel 3. 3 Rekapitulasi Kegiatan Koordinasi, sosialisasi PSP

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Tempat Kegiatan	Capaian Peserta (orang)
1	Rapat Koordinasi Teknis Penandatanganan PKS bagi FSP PSP Angkatan 2	27-29 Mei 2024	Bandung	343
2	Rapat Koordinasi Teknis Penandatanganan PKS bagi FSP PSP Angkatan 3	27-29 Mei 2024	Bandung	109

b. Kegiatan Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran

Program Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran melalui Sekolah Penggerak dilakukan untuk memastikan berjalannya ekosistem yang terintegrasi dan holistik mulai dari SDM sekolah, perencanaan, digitalisasi dan pendampingan dari pemerintah daerah untuk sekolah negeri dan swasta selama 3 (tiga) tahun program.

Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran selain mmelalui Sekolah Penggerak dilakukan juga terhadap Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan (Kepala Sekolah, Pengawas dan Kepala Laboratorium) yang mengikuti pendampingan dan pelatihan.

Target sasaran pada output ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran sebanyak **17.320 orang**. Sampai akhir bulan Desember 2024 output Program Guru dan Tenaga Kependidikan yang Mendapat Pendampingan Pembelajaran sudah terealisasi sebanyak **17.334 orang** atau sebesar **100,08 %**.

Berikut ini adalah rekapitulasi dan rangkaian kegiatan Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran

Tabel 3. 4 Rekapitulasi dan Rangkaian Kegiatan Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran

No.	Nama Kegiatan	Capaian Peserta (orang)
1	Program Sekolah Penggerak Angkatan 1	1.284
2	Program Sekolah Penggerak Angkatan 2	3.569
3	Program Sekolah Penggerak Angkatan 3	1.988
4	Diklat Kepala Laboratorium Moda Flipped	47
5	Diklat Kepala Laboratorium IPA moda in-on-in	64
6	Pelatihan Pengawas	1.819
7	Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah PSP A1	330
8	Pendampingan Kepala Sekolah	7.069
9	Diklat Coaching Pengawas	36
10	Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah Untuk Mewujudkan Sekolah Berkualitas	90
11	Diklat Pendidikan Inklusif bagi Kepala Sekolah SD	313
12	Diklat Pendidikan Inklusif bagi Kepala Sekolah SMP	275
13	Pojok Belajar	450
TOTALTAL		17.334

Analisis Ketercapaian target Indikator Kinerja 1.1

1. Perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik
2. Kerjasama yang baik dengan Dinas Pendidikan
3. Antusias peserta cukup tinggi

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

- a. Penentuan sekolah imbas dari pusat. Terdapat beberapa sekolah imbas yang letaknya yang sangat jauh dengan sekolah pengimbasnya (beberapa sulit terjangkau/ memerlukan kendaraan khusus, sehingga menyulitkan pada saat akan mengimplementasikan kurikulum merdeka karena sekolah imbas masih perlu pendampingan PSP Angkatan 1, beberapa lokasi sekolah imbas cukup jauh (sulit terjangkau/ memerlukan kendaraan khusus)
- b. Perlunya Penguatan terhadap Fasilitator Sekolah Penggerak dalam melakukan Pendampingan kegiatan (Program yang cukup dinamis)

- c. Penyesuaian penjadwalan karena beririsan dengan jadwal kegiatan lain yang tidak bisa ditunda, jadwal antara Koordinator Fasilitator Sekolah Penggerak (KFSP) dengan sekolah yang dikunjungi Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP)

Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- a. Pendampingan/monev dari BBGP dilakukan secara sampel
- b. Melakukan koordinasi dengan pusat secara berkelanjutan untuk memperbaharui informasi perkembangan program yang cukup dinamis
- c. Melakukan penyesuaian jadwal kegiatan Program Sekolah Penggerak, misalnya di hari Minggu atau hari efektif belajar sekolah, melakukan Koordinasi dan menyepakati jadwal kunjungan antara KFSP, FSP dan sekolah

Strategi Pencapaian Indikator Kinerja (Analisis keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja)

1. Melakukan Diklat inovasi tentang pendampingan pembelajaran terhadap pendidik dan tenaga kependidikan (Kepala Sekolah, Pengawas, Kepala Laboratorium)
2. Melakukan rapat koordinasi internal maupun eksternal secara rutin, baik secara daring maupun luring dalam menyusun dan mensosialisasikan timeline pelaksanaan kegiatan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program.
3. Berkoordinasi aktif dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sasaran di setiap pelaksanaan kegiatan.

IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi

Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya adalah banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan profesinya.

Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan platform teknologi yang bertujuan membantu pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran mandiri yang bisa disesuaikan dengan kondisinya kapan pun dan di mana pun dalam mengembangkan kompetensinya. Mendorong pendidik saling

belajar dalam ruang kolaborasi dan komunitas belajar (Learning Community) dengan guru yang lain dalam hal berbagi pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan (Social Constructivism).

Salah satu kunci sukses mewujudkan profil pelajar Pancasila adalah melaksanakan merdeka belajar pada satuan Pendidikan yang akan berimbas pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, implementasi kurikulum merdeka menjadi penting untuk menunjang pembelajaran pada siswa. Maka capaian implementasi kurikulum merdeka diukur dari jumlah sekolah yang sudah menerapkan dan menggunakan platform merdeka mengajar sebagai pusat data, referensi dan dokumentasi bagi GTK dan satuan Pendidikan.

Dalam hal ini, guru dan tenaga kependidikan yang dimaksud adalah guru dan tenaga kependidikan yang telah masuk ke dalam pelatihan mandiri Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Platform Merdeka Mengajar. Selain itu, BBGP Provinsi Jawa Barat juga menyelenggarakan dan mendukung beberapa kegiatan yang ada hubungannya dengan terlaksananya Implementasi Kurikulum Merdeka .

Perhitungan Indikator Kinerja :

Dihitung berdasarkan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya

Rumus : $\sum \text{GTK}^{\text{Mengikuti PPB}} = A$

Keterangan :

A = Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memanfaatkan inovasi pembelajaran dalam pengembangan keprofesiannya

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan BBGP Provinsi Jawa Barat digambarkan melalui tabel sebagai berikut

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	% Capaian
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	49.935	50.177	100,48%

Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian atas IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Yang Mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kompetensi Tahun 2024 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024			Target akhir Renstra 2022-2024	Capaian terhadap akhir renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	49.935	50.177	100,48 %	122.142	41,08 %

Berdasarkan persentase ketercapaian tahun 2024, realisasi IKK 1.2 menyumbang 41,08 % dari target akhir renstra.

Analisis Program dan Kegiatan yang mendukung perealisasi target Indikator Kinerja

Ketercapaian indikator kinerja 1.2 dikarenakan dukungan beberapa program/kegiatan prioritas dan program/kegiatan inovasi.

Program PKG PJOK

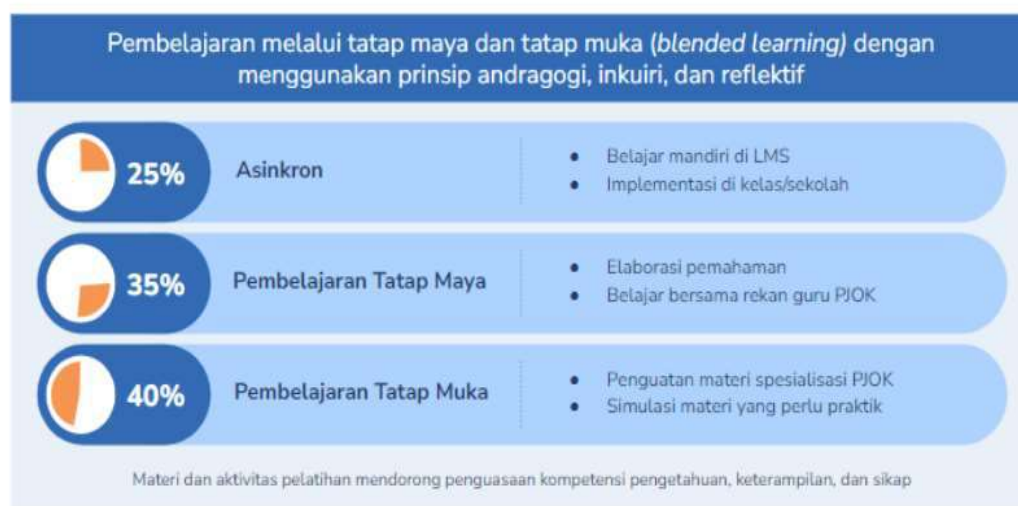
Program Pengembangan Kompetensi Guru PJOK merupakan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan sebagai upaya untuk pemenuhan kebutuhan kompetensi guru yang merujuk pada kompetensi teknis sebagaimana diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2626/B/HK.04.01/2023 tentang Model Kompetensi Guru. Program ini juga merupakan bentuk tindak lanjut Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 6 Tahun 2022 tentang Peta Jalan Desain Besar Olahraga Nasional yang ditujukan bagi Guru PJOK melalui pelatihan.



Gambar 3. 1 Alur Program PJOK

Program ini diharapkan menjawab tantangan guru-guru pengampu PJOK yang minim pengembangan kompetensi dan ruang belajar bersama untuk meningkatkan kapasitas sebagai pemimpin pembelajaran. Dampaknya, pendidikan jasmani di sekolah mengarah pada proses pembelajaran yang berpusat pada murid dan menyoar peningkatan kompetensi yang diharapkan untuk dicapai oleh murid. Tujuan luasnya yakni murid Indonesia dapat secara mandiri meningkatkan partisipasi dalam aktivitas jasmani untuk hidup aktif sepanjang hayat yang didorong melalui pembelajaran PJOK yang berpusat pada murid.

Berikut ini Kerangka Desain Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru PJOK Program pengembangan kompetensi Guru PJOK didesain dengan mekanisme pembelajaran kombinasi (*blended learning*) dengan proporsi 60% (enam puluh persen) daring dan 40% (empat puluh persen) luring. Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru PJOK dilakukan selama kurun waktu 12 (dua belas) minggu efektif. Berikut peta perjalanan peserta Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru PJOK



Gambar 3. 2 Pembelajaran PJOK

Program PKG Bahasa Inggris

Program Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Inggris adalah program pengembangan kompetensi berkelanjutan bagi guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris melalui pelatihan, pendampingan, dan kegiatan kolektif guru. Program ini merupakan bagian dari tindak lanjut dari Peraturan Direktur Jenderal Guru dan

Tenaga Kependidikan Nomor 1668/B.B1/HK.03.01/2024 tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Inggris pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Program ini bertujuan mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris yang berpusat kepada murid.



Gambar 3. 3 Mekanisme Pelaksanaan

Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu

Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dilakukan untuk meningkatkan kapasitas guru agar dapat mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan buku hibah yang diterima untuk meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi peserta didik

PKB Refkom

Pengembangan kompetensi guru harus sesuai dengan kebutuhan. Pemetaan kompetensi dilakukan melalui proses mengidentifikasi, menilai, dan mengevaluasi tingkat penguasaan pengetahuan/keterampilan melalui instrumen pemetaan kompetensi dengan menggunakan rujukan model kompetensi guru yang ditetapkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2626/B/HK.04.01/2023 tentang Model Kompetensi Guru. Hasil dari pemetaan kompetensi dapat menjadi acuan bagi guru untuk merefleksikan, merencanakan, dan melakukan pengembangan diri, pengembangan kompetensi berkelanjutan, serta pengembangan karier.

PKB Mandiri

Satuan pendidikan memiliki potensi besar dalam menyelenggarakan Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan (PKB) bagi pendidik dan tenaga kependidikan dengan menganalisis kebutuhan belajar, mengenali sumber belajar disekitarnya, menyelenggarakan PKB, menganalisis asumsi dan merefleksikan hasil belajarnya. Satuan pendidikan dapat melaksanakan PKB secara mandiri. Upaya ini bertujuan mengatasi ketimpangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan peran dan fungsinya, mendukung pengembangan karir, dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Untuk mendukung upaya tersebut maka penyelenggaraan Pelatihan Keterampilan Belajar Satuan Pendidikan untuk PKB Mandiri merupakan langkah yang strategis untuk memperkuat kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola PKB secara efektif yang diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Pelatihan IKM

Sebagai upaya mendukung kurikulum merdeka di satuan pendidikan, Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan kegiatan Pelatihan Pendampingan Satuan Pendidikan Imbas oleh Penggerak Komunitas Belajar, sebagai tindak lanjut dari kegiatan Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Kepala Sekolah dan Guru penggerak komunitas belajar.

Program Stunting

Pada tahun 2021 Pemerintah Indonesia juga menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) RI Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Pada Perpres tersebut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Guru PAUD dan Dikmas diberikan mandat untuk melaksanakan peningkatan mutu dan kompetensi guru PAUD dalam upaya percepatan penurunan stunting. Guru PAUD mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan proses pembelajaran kepada Anak Usia Dini guna memberikan stimulasi terhadap aspek perkembangannya, sehingga dapat terhindar dari stunting dan kelak dapat menghadirkan generasi emas dan berkualitas bagi Indonesia.

Program GTK Pintar Bagi Sekolah Sasaran Penerima Chromebook

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan pendidikan, pemerintah telah menyalurkan 1,4 juta Chromebook ke satuan pendidikan baik dari APBN maupun DAK

Fisik. Chromebook adalah jenis komputer yang menjalankan sistem operasi (Operating System, OS) Chrome, yaitu sistem operasi dengan penyimpanan cloud. Komputer ini memiliki berbagai fitur dari Google di dalamnya. Dengan bantuan ini diharapkan satuan pendidikan dapat menggunakan dan memanfaatkan Chromebook untuk meningkatkan layanan mutu pendidikan.

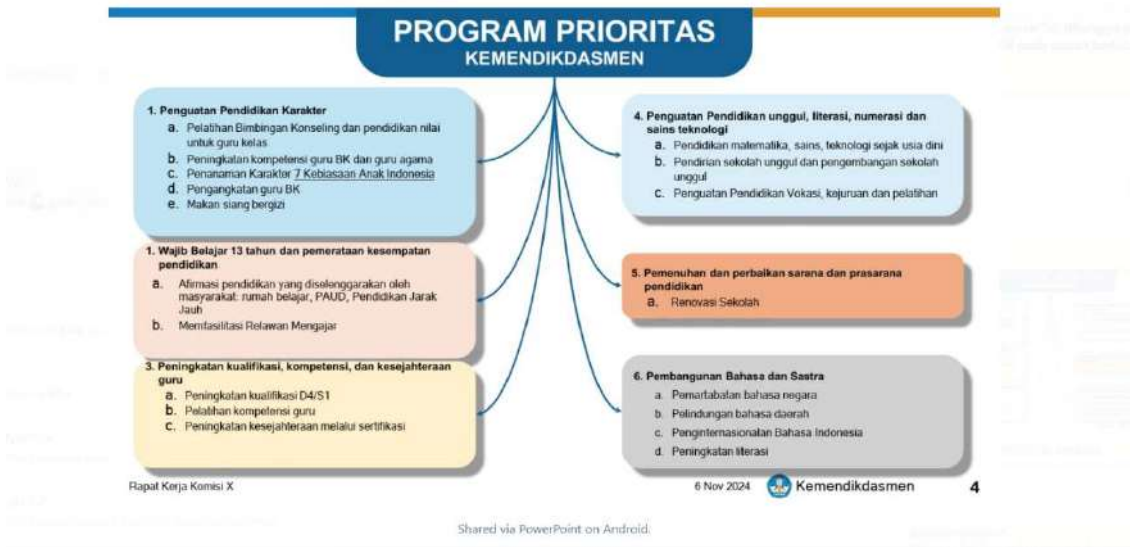
Terdapat kendala dalam penggunaan Chromebook tersebut, antara lain adanya miskonsepsi bahwa Chromebook hanya digunakan untuk Asesmen nasional Berbasis Komputer (ANBK), kekhawatiran menggunakan karena takut terjadi kerusakan, tidak adanya listrik dan atau internet, serta belum bisa menggunakan Chromebook. Kendala-kendala ini menyebabkan pemanfaatan Chromebook oleh satuan pendidikan belum maksimal. Untuk itu diberikan pendampingan memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan dan pemanfaatan Chromebook sebagai alat bantu pembelajaran.

Program Awan Penggerak



Gambar 3. 4 Skema Awan Penggerak

Seiring dengan perubahan kepemimpinan kementerian pendidikan riset dan teknologi menjadi 3 kementerian pendidikan dasar dan menengah, terdapat beberapa kebijakan program prioritas kementerian pendidikan dasar dan menengah



Gambar 3. 5 Program Prioritas Kemendikdasmen

BBGP Jawa Barat sebagai UPT Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tentunya menjalankan program prioritas sesuai tugas dan fungsinya. BBGP Jawa Barat menangani tentang Penguatan Pendidikan Karakter dan Penguatan Pendidikan Unggul, Literasi, Numerasi dan sains Teknologi.

Untuk itu sesuai dengan tuji nya, BBGP Jawa Barat mengembangkan program inovasi Program inovasi ini antara lain:

1. PKB Transformatif
2. Diklat BK
3. Diklat Pendidikan Karakter
4. Pelatihan Integrasi dan Numerasi
5. Program STEM
6. Pelatihan Stop Kekerasan
7. Gamelan
8. Garasi Digital
9. Edu Mediatek
10. Lakon Prima
11. Pojok Belajar

Kemitraan

Dalam upaya mendukung ketercapaian sasaran, BBGP Jawa Barat menjalin kemitraan dengan beberapa Dinas Pendidikan dan organisasi-organisasi lainnya seperti Organisasi Guru, MGMP, Universitas, yayasan pendidikan, media. Selain itu tim kemitraan juga melaksanakan Apresiasi GTK yang dikoordinasikan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan PNPB Fungsional

PNBP Fungsional BBGP Jawa Barat diperoleh dari penerimaan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan tugas pokok dan fungsi, yaitu penyelenggaraan kegiatan pelatihan bagi stakeholder pendidikan.

Berikut rekapitulasi ketercapaian indikator kinerja 1.2

Tabel 3. 6 Rekapitulasi ketercapaian indikator kinerja

NO	NAMA KEGIATAN	HADIR (Orang)
1	Pelatihan PKG PJOK	431
2	Diseminasi Pelatihan PKG PJOK	5.108
3	Pelatihan PKG Bahasa Inggris	1.352
4	Pelatihan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu	806
5	PKB Refkom	
	a. Pelatihan Guru TK, SD, SMP, dan SMA berbasis Refkom, Raport Pendidikan, dan Penilaian Kinerja (In-Service 32 JP di daerah)	571
	b. Pelatihan Guru SLB berbasis Refkom, Raport Pendidikan, dan Penilaian Kinerja (In-Service 32 JP di daerah)	142
6	PKB Mandiri	
	a. Pelatihan Diseminasi Hasil Belajar Bimtek Keterampilan Belajar Satuan Pendidikan di BBGP Jawa Barat	76
	b. Pelatihan Keterampilan Belajar Satuan Pendidikan untuk PKB Mandiri	1.369
	c. Diseminasi Pelatihan Keterampilan Belajar Satuan Pendidikan untuk PKB Mandiri	13.690
7	Pelatihan IKM	
	a. Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	54
	b. Pelatihan Pendampingan Satdik Imbas oleh Penggerak Kombel	2.160
8	Program Stunting	
	a. Bimbingan Teknis Strategi Pelatihan Guru PAUD Desa Dalam Rangka Program Percepatan Penurunan Stunting	91
	b. Bimbingan Teknis Calon Pelatih (BCP) Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Program Percepatan Penurunan Stunting	68
	c. Brainstorming Program Percepatan Penurunan Stunting untuk Jenjang PAUD	54
	d. Diseminasi Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dan Program Percepatan Penurunan Stunting	140
	e. Pelatihan SIMDIKLAT GTK PAUD untuk Percepatan Penurunan Stunting Kota/Kabupaten di Jawa Barat	52
	f. Diklat Teknis PAUD HI (PPS)	2.479
	g. Pelatihan Penyegaran PPM dan PTM Diklat Stunting Wilayah	311

NO	NAMA KEGIATAN	HADIR (Orang)
	Jawa Barat	
9	Program GTK Pintar Bagi Sekolah Sasaran Penerima Chromebook	
	a. Pendampingan Aksi Nyata, Berbagi Praktik Baik, Refleksi (Pendampingan TIK dalam Pembelajaran di Komunitas Belajar)	3.039
	b. Pendampingan Aksi Nyata, Berbagi Praktik Baik, Refleksi (Pendampingan TIK dalam Pembelajaran di Komunitas Belajar)	
	c. Pelatihan Pemanfaatan TIK Kategori C	836
10	Program Awan Penggerak (Bimtek, Pendampingan, Refleksi)	45
11	PKB KS Transformatif	
	a. Pelatihan Transformatif Satuan Pendidikan bagi KS	491
	b. Diseminasi Mandiri	2.455
	c. Pelatihan Transformatif Satuan Pendidikan bagi Guru	246
	d. Pelatihan Transformatif Satuan Pendidikan bagi Pengawas	107
	e. Diseminasi Mandiri	
	f. Pelatihan Transformatif Satuan Pendidikan bagi Komite	143
12	Pelatihan Guru BK	
	a. PELATIHAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR UNTUK GURU BK MELALUI KPPD	135
	b. Pelaksanaan Diklat Guru BK	977
	c. Pelatihan Dasar Layanan Bimbingan dan Konseling Bagi Guru Kelas	200
13	Diklat Pendidikan karakter	1448
14	Program STEM	137
15	Pelatihan Pembelajaran PJBL STEM Pendekatan Literasi Ilmiah untuk Guru SMP	267
16	Diklat STEM	807
17	Diklat Literasi dan Numerasi	598
18	Diklat Peningkatan Kompetensi bagi Pamong Belajar	60
19	Pelatihan Stop Kekerasan bagi Tim TPPK dan Satgas di Satuan Pendidikan	2.219
20	Gamelan di HP (Game Edukasi Pembelajaran Diferensiasi dengan HTML Package) - In 1	293
21	Pelatihan Singkat lakon prima	400
22	Program NSBPB	
	a. TOT Guru Inti NSBPB	199

NO	NAMA KEGIATAN	HADIR (Orang)
	b. Pelatihan dan Pendampingan Komunitas Belajar	3980
	c. Pelatihan Penyusunan Buku Bunga Rampai 2024	240
23	Bimtek pengisian konten, migrasi data website dan pengelolaan Data Journalism KPPD	66
24	Pojok Belajar	370
25	Apresiasi GTK	
	a. Bimtek Admin Aplikasi Jambore GTK Hebat	99
	b. Bimtek Juri Jambore GTK Hebat	255
	c. Pembekalan Juri GTK Hebat Provinsi Jawa Barat	125
26	Kegiatan Kemitraan	
	a. Workshop Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Penyusunan Modul Ajar - MGMP PKN SMA KBB	50
	b. Workshop Pengembangan Kompetensi Pedagogik untuk Mendukung Pembelajaran Literasi dan Numerasi yang menyenangkan Tingkat SD dan SMP - IGI	120
	c. Diseminasi Teacher Exchange	200
	d. Pelaksanaan DikSuspala Sharing (Kerjasama Muhammadiyah)	357
	e. Pelatihan Menciptakan Transformasi Satuan Pendidikan melalui Kerjasama Sekolah dan Keluarga - KKG SLB Bali	60
27	Kegiatan PNBPFungsional	
	a. Diklat Manajerial Kepala Sekolah Jenjang PAUD di wilayah Kabupaten Berau	23
	b. Pelatihan Pendampingan Literasi Digital Untuk Anak Sekolah Dasar Prodi PGSD	80
	c. Diklat Peningkatan Kompetensi Tenaga Tutor Kesetaraan	18
	d. Pelatihan Pendampingan Literasi Digital Untuk Anak Usia Dini	78
Total		50.177

B. Analisis Ketercapaian Indikator Kinerja

Target sasaran pada output ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi sebanyak 49.935 orang. Sampai akhir bulan Desember 2024 output Program Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi sudah terealisasi sebanyak 50.177 orang atau sebesar 100,48%.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

- a. Belum teralokasikannya program inovasi dalam anggaran, sehingga sulit untuk memperkirakan pencapaian target sasaran
- b. Adanya kebijakan mendukung pencapaian *Quick Win* (program 100 hari kerja pertama Presiden) sehingga memerlukan revisi anggaran atas kegiatan baru
- c. Kurangnya waktu persiapan kegiatan dukungan pencapaian *Quick Win* di akhir tahun (sdm, fasilitas, koordinasi dengan dinas pendidikan)
- d. Adanya kebijakan pembatasan perjalanan dinas, sehingga satker diminta untuk melakukan self bloking sebesar 50% dari sisa anggaran 5241 mengakibatkan beberapa program dan kegiatan lembaga tidak dapat dilaksanakan

Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- a. Melakukan strategi pencapaian target melalui kemitraan, diseminasi mandiri, strategi penganggaran efisien dan efektif
- b. Melakukan penyesuaian terhadap kegiatan dan melakukan revisi anggaran
- c. Mengoptimalkan sdm yang ada dan melibatkan sdm dinas pendidikan dalam penyelenggaraan kegiatan
- d. Mengubah strategi program/kegiatan

Strategi Pencapaian Indikator Kinerja (Analisis keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja)

- a. Melakukan program inovasi dan strategi pencapaian target dengan melakukan pengimbasan terhadap peserta lainnya
- b. Koordinasi dan kolaborasi dengan Dinas Pendidikan
- c. Penyesuaian program/kegiatan (pola kegiatan, pengurangan petugas)

IKK 1.3 Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru

Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah banyaknya guru yang mengikuti program pendidikan guru penggerak. Program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru adalah program pendidikan guru penggerak, yaitu program pendidikan kepemimpinan bagi guru untuk menjadi pemimpin pembelajaran yang mampu mendorong tumbuh kembang murid secara

holistic, aktif dan proaktif dalam mengembangkan pendidik lainnya untuk mengimplentasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid, serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila. Dengan kata lain program pendidikan guru penggerak adalah program pelatihan, program identifikasi dan pelatihan dan pembibitan calon pemimpin-pemimpin pendidikan di masa depan.

Program guru penggerak bertujuan untuk menggerakkan komunitas belajar untuk rekan guru di sekolah dan wilayahnya agar menjadi guru penggerak/pendamping bagi rekan pengajar lain terkait pengembangan pembelajaran di sekolah.

Perhitungan Indikator Kinerja :

Dihitung berdasarkan jumlah guru yang mengikuti Program Pendidikan Guru Penggerak

Rumus : $\sum \text{GTK}^{\text{Mengikuti PGP}} = A$

Keterangan :

A = Jumlah guru yang mengikuti Pendidikan Guru Penggerak (PGP)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	% Capaian
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	(IKK 1.3) Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	9.195	10.822	117,69 %

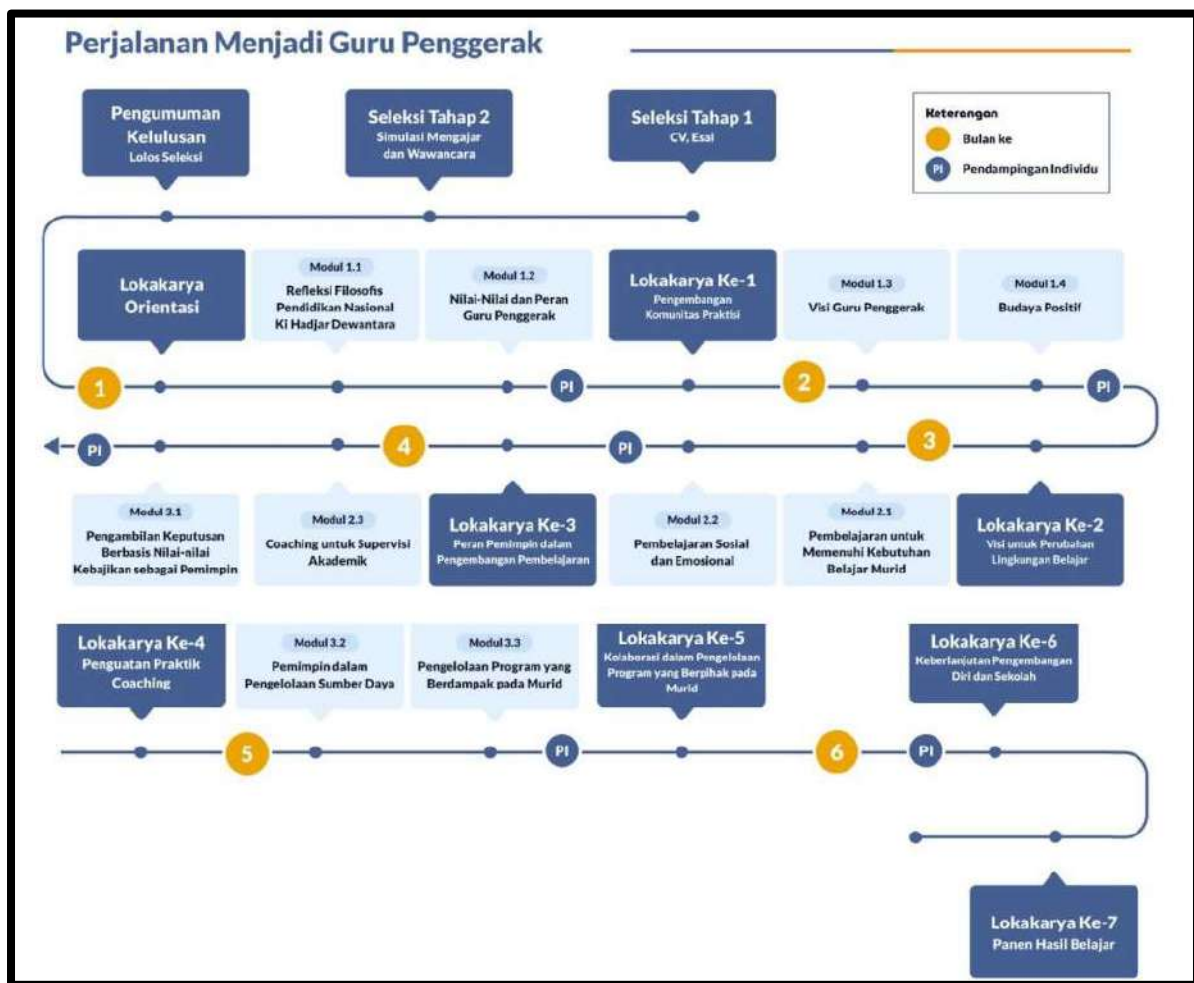
Tabel 3. 7 Perbandingan Capaian atas IKK 1.3 Jumlah Guru Yang Mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru Tahun 2024 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024			Target akhir Renstra 2022-2024	Capaian terhadap akhir renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan	(IKK 1.3) Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan	9.195	10.822	117,69 %	9.476	114,20 %

tenaga kependidikan	kepemimpinan sekolah model baru					
---------------------	---------------------------------	--	--	--	--	--

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan beberapa program/kegiatan. PGP merupakan program prioritas Ditjen GTK yang diselenggarakan dengan melibatkan UPT, dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota, dan satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah atau masyarakat. Target sasaran pada output ini adalah yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru dicapai melalui Pelaksanaan Program Pendidikan Guru Penggerak sebanyak 9.195 orang. Sampai akhir Desember 2024 output program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru sudah terealisasi sebanyak 10.822 orang atau sebesar 117,69 %.



Gambar 3. 6 Alur Pelaksanaan PGP

Kegiatan PGP yang ada BBGP Jawa Barat adalah PGP Reguler yang dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *learning management system (LMS)* serta pendampingan kelompok melalui lokakarya dan pendampingan individu. Pembelajaran dalam PGP menerapkan pendekatan pembelajaran andragogi, pembelajaran berbasis pengalaman, kolaboratif, dan reflektif. BBGP Jawa Barat melaksanakan kegiatan Program Guru Penggerak dimulai dari Lokakarya Orientasi sampai dengan Lokakarya ke-7 (Panen Hasil Belajar). Saat kegiatan panen raya dilakukan berbagai praktik baik dari beberapa para Pengajar Praktik maupun Calon Guru Penggerak mengenai aksi yang sudah diimplementasikan.

Analisis Ketercapaian target Indikator Kinerja

Berikut adalah rekapitulasi kegiatan di Wilayah Provinsi Jawa Barat yang telah diampu BBGP Jawa Barat pada tahun 2024. Melalui program Pelatihan Guru Penggerak yang dimulai dari Angkatan 9 sampai dengan Angkatan 11 di 27 (dua puluh tujuh) Kabupaten/Kota sasaran dilalui melalui beberapa rangkaian kegiatan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3. 8 Rekap Kegiatan PGP BBGP Jawa Barat

NO	Peserta	PGP Angkatan			Total
		9	10	11	
1	Kab. Bandung	152	232	198	582
2	Kab. Bandung Barat	152	68	171	391
3	Kab. Bekasi	125	278	78	481
4	Kab. Bogor	220	338	151	709
5	Kab. Ciamis	124	83	150	357
6	Kab. Cianjur	172	174	251	597
7	Kab. Cirebon	182		304	486
8	Kab. Garut	247	269	283	799
9	Kab. Indramayu	138	84	271	493
10	Kab. Karawang	141	169	162	472
11	Kab. Kuningan	133		135	268
12	Kab. Majalengka	193	154	153	500
13	Kab. Pangandaran	78	89	53	220
14	Kab. Purwakarta	100	128	123	351
15	Kab. Subang	121	202	83	406
16	Kab. Sukabumi	191	212	226	629
17	Kab. Sumedang	113	145	110	368
18	Kab. Tasikmalaya	197	142	166	505
19	Kota Bandung	240	155	155	550

NO	Peserta	PGP Angkatan			Total
		9	10	11	
20	Kota Banjar	32		59	91
21	Kota Bekasi	83	106	136	325
22	Kota Bogor	89		86	175
23	Kota Cimahi	41	54	69	164
24	Kota Cirebon	73		59	132
25	Kota Depok	60	133	69	262
26	Kota Sukabumi	31		57	88
27	Kota Tasikmalaya	45		60	105
28	Rekognisi A9				88
29	Rekognisi A10				97
30	Rekognisi A11				131
JUMLAH		3.473	3.215	3.818	10.822

PGP Angkatan 9 melanjutkan kegiatan yang belum selesai di tahun 2023. Pada tahun 2024 ini PGP A 9 dimulai dari kegiatan Pembelajaran Daring Paket Modul 3, Pendampingan individu (PI) 4, Lokakarya 4, PI 5, Lokakarya 5, PI 6, Lokakarya 6 dan Lokakarya 7. Dari sasaran awal peserta yang aktif 3.473 yang selesai mengikuti sampai tahap akhir dan lulus sebanyak 3.472 orang. Untuk PGP Angkatan 10 dan 11 semua tahapan selesai dilaksanakan dan menghasilkan kelulusan untuk PGP A10 sebanyak 3.214 dari 3.215 orang, dan PGP A11 sebanyak 3.818 dari 3.816 orang.

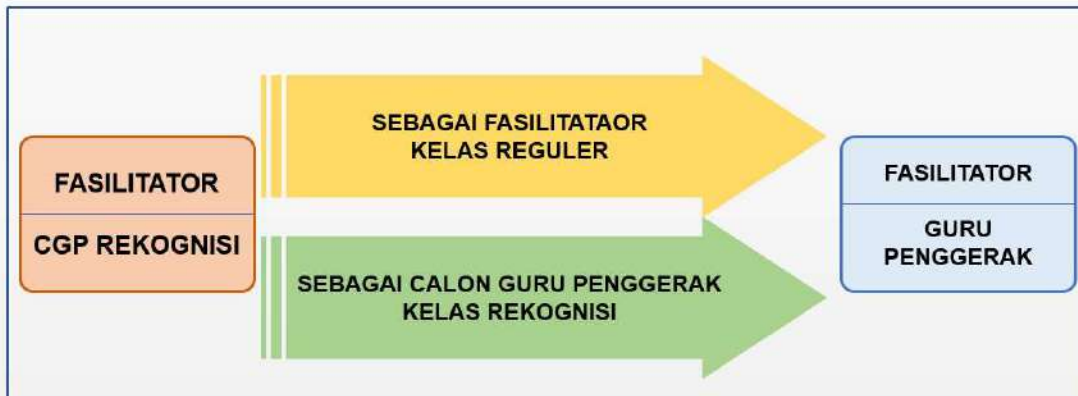
Dalam rangka memberi kesempatan bagi guru yang berperan sebagai Pengajar Praktik untuk mendapatkan sertifikat Guru Penggerak, Ditjen GTK melaksanakan Rekognisi Guru Penggerak yang merupakan program pembelajaran lampau untuk menjadi Guru Penggerak dengan memberikan pengurangan beban belajar, yang diberikan kepada :

1. Guru yang telah memiliki sertifikat Pengajar Praktik pada PGP;
2. Guru yang telah memiliki sertifikat pelatih ahli pada PSP;
3. Guru yang telah memiliki sertifikat fasilitator pada PSP; dan/atau
4. Guru yang diberi penugasan sebagai kepala sekolah yang ditetapkan sebagai pelaksana PSP dan telah melaksanakan tugas pada PSP selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.

BBGP Jawa Barat turut serta melaksanakan kegiatan rekognisi untuk PGP A9, PGP A10 dan PGP A11. Pelaksanaan rekognisi dilakukan secara daring dan mengikuti *timeline* sesuai dengan PGP regular.



PROSES BELAJAR



Gambar 3. 7 Proses Belajar PGP

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Adanya kebijakan pembatasan perjalanan dinas, sehingga satker diminta untuk melakukan self bloking sebesar 50% dari sisa anggaran 5241 mengakibatkan pembatasan terhadap kegiatan monitoring
2. Jadwal pelaksanaan kegiatan sering kali beririsan dengan jadwal pelaksanaan Tim kerja lain, sehingga plotting penugasan panitia sering terkendala karena SDM yang tersedia
3. Surat Undangan yang terbitnya mendadak dikarenakan menunggu konfirmasi data atau tempat kegiatan dari Dinas Pendidikan
4. Pengadministrasian kegiatan (kelengkapan dokumen) belum optimal karena SDM yang terbatas
5. Pelaksanaan program prioritas umumnya blended learning, sehingga memerlukan SDM admin kelas yang cukup banyak untuk mengelola sistem learning daring.

Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

1. Mengoptimalkan sdm yang tersedia / petugas BBGP dan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dalam penyelenggaraan kegiatan
2. Koordinasi dengan Tim Kepegawaian untuk plotting penugasan
3. Membangun komunikasi dan koordinasi dengan pihak terkait/Dinas Pendidikan agar pelaksanaan penyelenggaraan program Guru Penggerak berjalan dengan baik dan lancar.
4. Memberdayakan tenaga magang/PKL untuk membantu mengecek kelengkapan dokumen
5. Mengoptimalkan sdm dari tim kerja lain

Strategi Pencapaian Indikator Kinerja (Analisis keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja)

- a. Melakukan pemetaan ulang terkait penugasan SDM
- b. Mengadakan koordinasi / rapat secara berkala (baik daring maupun luring) antar pihak terkait pelaksanaan agar pelaksanaan penyelenggaraan program Guru Penggerak berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Mengoptimalkan sdm yang tersedia

IKK 1.4 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara adalah banyaknya pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan Sedangkan Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan di bidang IPA dan Bahasa.

Model yang dimaksud adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai panduan atau pedoman dalam melakukan aktivitas pembelajaran dalam rangka implementasi inovasi/pengembangan pendidikan bidang IPA dan Bahasa.

Kompetensi yang dimaksud adalah pedagogi dan Profesionalisme. Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ditingkatkan kompetensinya adalah Guru, Pengawas, Kepala sekolah, Dosen, Mahasiswa dan Tenaga Kependidikan di Bidang IPA dan Bahasa.

Sedangkan Inovasi yang dimaksud adalah pengembangan atau pembaharuan berdasarkan tahapan ilmiah yang melalui berbagai tahapan empiris untuk menerapkan dan menghasilkan kualitas pembelajaran di bidang IPA dan Bahasa

Sumber Data :

Laporan SEAMEO Qitep in Science dan SEAMEO Qitep in Language

Cara Menghitung :

Dihitung berdasarkan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ditingkatkan kompetensinya dalam rangka pengembangan dan/atau implementasi inovasi pendidikan bidang IPA dan Bahasa

Rumus : $\sum GTK^{\text{Mengikuti IPA dan Bahasa}} = A$

Keterangan :

A = jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ditingkatkan kompetensinya dalam rangka pengembangan dan/atau implementasi inovasi pendidikan bidang IPA dan Bahasa

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	% Capaian
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	(IKK 1.4) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara	3.000	3.598	119,90%

Terdapat perbedaan capaian sasaran dengan yang dilaporkan dalam Pengukuran Kinerja TW 4, dikarenakan ketika pelaporan pengukuran kinerja TW 4 data yang disajikan belum final

Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian atas IKK 1.4 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024			Target akhir Renstra 2022-2024	Capaian terhadap akhir renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	(IKK 1.4) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara	3.000	3.598	119,90%	3.000	119,90%

Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Perealisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan beberapa program/kegiatan. yang dilakukan SEAMEO Qitep in Science dan SEAMEO Qitep in Language

SEAQIS

1. Peningkatan Kompetensi

Training Course on Science Classroom Supervision

SEAMEO QITEP in Science akan menyelenggarakan Kursus Pelatihan tentang Supervisi Kelas Sains: Kepemimpinan Instruksional untuk Guru dan Kepala Sekolah. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan calon kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinan instruksional di sekolah masing-masing. Melalui pelatihan ini, kepala sekolah dan

calon kepala sekolah diharapkan memiliki wawasan baru untuk meningkatkan kinerja sekolah, khususnya kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Training Course on Earth and Space Science

Kursus Pelatihan tentang Ilmu Bumi dan Antariksa bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konten guru serta mendukung pengembangan kegiatan pembelajaran di kelas terkait Ilmu Bumi dan Antariksa, sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Kursus ini akan mencakup sesi presentasi, aktivitas praktik langsung, dan sesi berbagi untuk memperkaya pengalaman belajar peserta. Kursus Pelatihan ini berupaya melampaui paradigma pendidikan tradisional dengan mengintegrasikan pendekatan berbasis penyelidikan atau berorientasi STEM, memanfaatkan teknologi digital, dan menggabungkan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education for Sustainable Development/ESD) untuk meningkatkan pengalaman belajar terkait Ilmu Bumi dan Antariksa.

Training Course on Environmental Education for Sustainable Development

SEAQIS mengembangkan program Southeast Asia Climate Education Programme (SEA-CEP) karena melihat begitu krusial dan daruratnya isu perubahan iklim. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam kerangka program ini adalah melalui Pelatihan Pendidikan Lingkungan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Training Course on Environmental Education for Sustainable Development, EESD).

Program Pelatihan Pendidikan Perubahan Iklim

Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan atau Education for Sustainable Development (ESD) adalah upaya mendorong masyarakat untuk secara konstruktif dan kreatif dalam menghadapi tantangan global serta menciptakan masyarakat yang tangguh dan berkelanjutan. Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan mengandung isu-isu kunci tentang pembangunan berkelanjutan ke dalam pengajaran dan pembelajaran; sebagai contoh, perubahan iklim, pengurangan risiko bencana, keanekaragaman hayati, penurunan kemiskinan, dan konsumsi berkelanjutan. Berdasarkan tujuan pembelajaran Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) UNESCO, termasuk pencapaian SDG 13 tentang Perubahan Iklim, hasil akhirnya adalah implementasi kegiatan pro lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pendidikan tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan dan

keterampilan, tetapi lebih jauh lagi bertujuan untuk mendorong mereka menerapkan tindakan pro-lingkungan dan menjadi aktor lingkungan.

Program Pelatihan STEM

Program Pelatihan Integrasi STEM pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bagi Guru yang telah mengikuti pembelajaran STEM dan menerapkan pada pembelajaran di sekolahnya masing-masing. Materi pelatihan meliputi Kebijakan Transformasi Pendidikan, Karakteristik pembelajaran STEM, Penguatan Konsep Rekayasa dan Teknologi, Gaya Hidup berkelanjutan dan Kearifan Lokal pada P5, STEM pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kajian Modul P5 yang menerapkan pendekatan STEM, Praktik aktivitas STEM pada P5, Pengembangan Modul P5 yang menerapkan pendekatan STEM

Pelatihan Computational Thinking

Computational thinking (CT) telah menjadi bagian dari keterampilan abad 21 yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah menggunakan prinsip-prinsip dari ilmu computer (Selby, 2015). Guru perlu mengetahui dan memahami tentang konsep CT dan bagaimana mereka juga membangun proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan CT peserta didik. Maka dari itu, perlu adanya suatu program yang dapat memfasilitasi guru dalam meningkatkan pengetahuan tentang CT dan bagaimana mengembangkan keterampilan CT peserta didik.

2. Workshop

Penyelenggaraan Pertemuan Wali Amanat (GBM)

Pertemuan Wali Amanat (Governing Board Meeting/GBM) adalah kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh setiap pusat regional di bawah Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO). GBM bertujuan untuk melibatkan para wali amanat (governing board members) dari negara-negara anggota SEAMEO dalam pembahasan, pengawasan, dan evaluasi pelaksanaan program kerja serta pengelolaan pusat regional SEAMEO.

High Official Meeting (HOM)

High Officials Meeting (HOM) SEAMEO adalah pertemuan tahunan tingkat tinggi yang diselenggarakan oleh Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO). Kegiatan ini bertujuan untuk mempertemukan para pejabat tinggi dari kementerian pendidikan dan lembaga terkait di negara-negara anggota SEAMEO,

mitra strategis, serta organisasi internasional untuk membahas isu-isu penting terkait pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya di kawasan Asia Tenggara.

Center Director Meeting

Center Directors Meeting (CDM) adalah forum tahunan yang diselenggarakan oleh Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO). Kegiatan ini mempertemukan direktur dari seluruh pusat regional SEAMEO yang tersebar di kawasan Asia Tenggara, beserta perwakilan dari Sekretariat SEAMEO. CDM bertujuan untuk mengoordinasikan, mengevaluasi, dan menyelaraskan program serta inisiatif strategis dari masing-masing pusat regional dengan prioritas organisasi dan kebutuhan pendidikan di kawasan.

Ki Hajar Dewantara Award

Pada Pertemuan Wali Amanat (Governing Board Meeting/GBM) ketiga dan keempat pada tahun 2012 dan 2013, SEAQIS diberi mandate dan direkomendasikan untuk melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, SEAQIS, melalui Divisi Penelitian & Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas IBSE, berupaya melakukan penelitian secara mandiri maupun melalui kolaborasi dengan pihak lain, serta mendorong pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan kegiatan penelitian.

Sejak tahun 2015, SEAQIS mendorong pendidik dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan kegiatan penelitian melalui SEAQIS Research Grants (SRG). Penelitian ini difokuskan pada penelitian pendidikan yang menerapkan pembelajaran sains berbasis inkuiri (Inquiry-Based Science Learning) sesuai dengan program utama SEAQIS yang tercantum dalam Program Pengembangan Lima Tahun (Five Years Development Programme) 2020/2021 – 2024/2025.

Program ini diberi nama Penghargaan Ki Hajar Dewantara. Konsep penghargaan ini terinspirasi dari tokoh pendidikan nasional, almarhum Ki Hajar Dewantara, atas komitmennya yang tiada henti untuk menjadikan pendidikan sebagai kontribusi terhadap pembebasan manusia. Penghargaan ini akan diberikan kepada 11 guru sains terbaik yang terpilih sebagai nominasi, masing-masing mewakili negara anggota SEAMEO, dalam bentuk hibah perjalanan sebagai kesempatan istimewa untuk menghadiri acara inaugurasi penghargaan tersebut.

Seminar Internasional

SEAQIS telah menyelenggarakan beberapa seminar sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan di bidang sains, yang juga mendukung Prioritas SEAMEO nomor 5, yaitu revitalisasi pendidikan guru.

Seminar-seminar ini diharapkan menjadi forum bagi guru, pendidik, dan peneliti untuk berbagi inovasi dan temuan mereka terkait isu-isu terkini dalam pendidikan sains, seperti Inquiry-Based Science Education (IBSE), pendidikan STEM, dan pengembangan Higher Order Thinking Skills (HOTS).

SEAQIL

A. Penelitian dan Pengembangan

Menyusun *Five-Year Development Plan (FYDP) Fiscal Years 2025/2026*, Melakukan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) untuk menggali kebutuhan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris guru dan peningkatan literasi siswa melalui pembelajaran bahasa yang dilanjutkan dengan penyusunan draf risalah kebijakan; pengembangan instrumen untuk pelaksanaan kajian '*Investigating Foreign Language Teachers' Competence on Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) in Southeast Asia*'; Penulisan buku: 'Kompilasi Praktik Baik Pengajaran Bahasa di Asia Tenggara: Brunei Darussalam, Filipina, Malaysia, dan Timor Leste', 'Global Citizenship Education (GCED) serta Social Emotional Learning (SEL)'; Mengembangkan *platform Open Journal System* untuk Jurnal SJLE dan Prosiding AISOFOLL SEAQIL.; Melaksanakan SEAQIL Goes to School Australia dengan tema utama 'literasi'. Dan Inisiatif *Mother Tongue Based Multilingual Education*:

B. Peningkatan Kapasitas

Program peningkatan kompetensi diikuti guru bahasa dan tenaga kependidikan dari Indonesia dan negara anggota SEAMEO yang berkaitan dengan Literasi, Higher Order Thinking Skills (HOTS), Kompetensi Profesional dan Pedagogi Guru, Pemanfaatan Teknologi dan Kreativitas dalam Pembelajaran, dan Penulisan Karya Ilmiah.

C. Partisipasi Aktif dalam Inisiatif Nasional, Regional, dan Internasional dalam bentuk kegiatan seperti Hari Guru Nasional dan Dunia, Kolaborasi dengan SEAMEO Centre lainnya, Pengembangan kapasitas sumber daya manusia Centre lingkup regional, Agenda pertemuan rutin SEAMEO (SEAMEO Centres Director Meeting, 5th SEAQIL Governing Board Meeting), Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), SEAQIL Kartini Award 2024 dengan tema utama 'literasi' untuk memotivasi dan mengapresiasi guru bahasa dan tenaga kependidikan.

D. Publikasi dan Dokumentasi

Selama tahun 2024, SEAQIL telah mempublikasikan berbagai artikel ilmiah, modul pembelajaran, dan laporan hasil penelitian yang dapat diakses oleh komunitas pendidikan.

Analisis Ketercapaian target Indikator Kinerja

Berikut adalah rekapitulasi kegiatan yang dilakukan oleh SEAMEO Qitep in Science dan SEAMEO Qitep in Language selama tahun 2024, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3. 10 Rekap Kegiatan SEAQIS dan SEAQIL

NO	NAMA KEGIATAN	Sasaran
	SEAQIS	
1	STEM Teacher Workshop Kejasama dengan VEX Robotics	24
2	Pelatihan Guru di BGP Sulawesi Selatan	120
3	Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kejajar	24
4	Diklat Incountry DN - Peningkatan Kompetensi Guru di Provinsi Nusa Tenggara Timur	40
5	TOT SEA-CEP Phase 1	30
6	On The Job Learning 2 PT. PHR	80
7	Diseminasi Kompetensi Guru dalam Pembelajaran STEM di Wilayah Kerja PT. PHR	160
8	Pembinaan skill bagi Kepala Sekolah Dasar Batch 1	100
9	Pembinaan skill bagi Kepala Sekolah Dasar Batch 2	100
10	Science Teacher's Capacity Enhancement on STEM Learning (Thailand)	32
11	Pelatihan Integrasi Computational Thinking dalam Pembelajaran Kimia	30
12	Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi	21
13	Pembinaan Pengembangan Karya Inovatif Jenjang SD Tahun 2024 Angkatan 1 dan 2	220
14	Pelatihan Integrasi Computational Thinking dalam Pembelajaran IPA bagi Guru IPA	60
15	Pelatihan P5 YPLP PGRI	26
16	Pelatihan Pendidikan STEM P5	26
17	Pengoptimalan Model TIK di SMPN 1 Ende	25
18	Diklat Peningkatan Mutu Pembelajaran di Bidang IPA bagi guruguru di Sekolah Indonesia (Malaysia) Kota Kinabalu (SIKK) dan Community Learning Center (CLC)	24
19	Diklat Science Classroom Supervision	31
20	Diklat Environmental Education for Sustainable Development	30
21	Diklat Earth and Space Science	30
22	Pelatihan STEM P5 Bagi Guru SMP Al Furqan Tebu Ireng Jombang	30
23	Pelatihan Pengembangan Publikasi Perpustakaan Digital	4

NO	NAMA KEGIATAN	Sasaran
24	OJL STEM P5 SMAN 8 Yogyakarta	
25	In Service Training 1 PT. PHR Pekanbaru	80
26	Kajian Implementasi PLC (Professional Learning Community) di sekolah (Tahap 4) (Survey 10 Lokus)	120
27	Pelatihan Sumba Barat (STEM)	20
28	Kerjasama dengan BGP Riau STEM LC dalam P5	30
29	Diklat Incountry Aceh	50
30	Diklat Incountry Philipina	30
31	Diklat Incountry Saudi Arabia	40
32	STEM Competition	90
33	Workshop Asesmen Literasi Numerasi batch 1	100
34	WS Asesmen Literasi Numerasi batch 2	113
35	Workshop SEAQIS Apps	14
36	Workshop Kajian Pengembangan Model Pelatihan Online	14
37	Workshop Perancangan UI/UX SEAQIS App	
38	Workshop Robotic	29
	SEAQIL	
39	Workshop on GCED Implementation in English Secondary Classrooms	15
40	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Literasi dan Higher Order Thinking Skills (HOTS) bagi Guru Bahasa Jenjang SD, SMP, SMA, dan Sederajat	120
41	Mentoring and Writing process of Book Anthology on GCED Implementation in English Secondary Classrooms	11
42	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Literasi dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis GCED	40
43	Gelar Wicara Hardiknas: Mengembangkan Literasi di Sekolah	290
44	Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi dengan Model Pembelajaran berbasis Teks bagi Guru Bahasa Jenjang SMP dan SMA	80
45	Peningkatan Kompetensi Profesional Bahasa Inggris untuk Guru Jenjang PAUD, SD, dan SMP	40
46	Coaching Clinic Mendongeng: Integrasi Budaya dalam Pembelajaran Bahasa melalui Mendongeng	25
47	Penguatan Literasi SMK Pusat Keunggulan	44
48	Diklat Peningkatan Mutu Pembelajaran di Bidang Bahasa bagi Guru-Guru di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) dan Community Learning Centre (CLC)	30
49	Regional Training on Teaching Methodology for Indonesian Language for Foreign Learners (ILFL)	12
50	Pelatihan literasi	40
51	Pelatihan Pengembangan Publikasi Perpustakaan Digital	18
52	Coaching Clinic of the Refinement of The Fifteenth Annual International Symposium of Foreign Language Learning (The 15 the AISOFOLL) Papers	10
53	15th AISOFOLL	314
54	Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi bagi guru Bahasa Jenjang SMP, SMA, dan Sederajat	100

NO	NAMA KEGIATAN	Sasaran
55	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Wicara Publik, Penulisan Kreatif, dan HOTS bagi Guru dan Tenaga Kependidikan di Bidang Bahasa	81
56	Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Guru Bahasa	28
57	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Wicara Publik, Penulisan Kreatif, dan Konten Kreatif bagi Guru dan Tenaga Kependidikan di Bidang Bahasa	82
58	Workshop Kepenulisan Praktik Baik: Literasi dan Social Emotional Learning (SEL)	84
59	Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Guru Bahasa Jenjang SMA dan Sederajat di Provinsi Jawa Barat	50
60	Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi di Provinsi Kepulauan Bangka-Belitung	60
61	Workshop Kepenulisan Praktik Baik, Literasi dan Social Emotional Learning (SEL)	27
	TOTAL	3598

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Adanya kebijakan pembatasan perjalanan dinas, sehingga satker diminta untuk melakukan self blocking sebesar 50% dari sisa anggaran 5241 mengakibatkan program dan kegiatan lembaga tidak dapat dilaksanakan
2. Karena keterbatasan anggaran beberapa program unggulan yang dimiliki tidak dapat dilaksanakan.
3. Karena kegiatan seaqil melibatkan peserta dari berbagai daerah dan waktu yang terbatas maka diperlukan sinergi dengan BBGP

Langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain :

1. Mengoptimalkan anggaran yang tersedia pasca self blocking
2. Koordinasi dengan BBGP terkait pembiayaan beberapa program yang penting dan menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan agar dapat melaksanakan program-program yang dimiliki
3. Melakukan koordinasi dengan BBGP terkait pelaksanaan program, ketersediaan SDM, anggaran, pencairan dan pertanggungjawaban

Strategi Pencapaian Indikator Kinerja (Analisis keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja)

- a. Melakukan sinergi dengan BBGP
- b. Menjalin kemitraan

Sasaran 2.1 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan

Sasaran kegiatan 2.1 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat masih terus dilaksanakan di BBGP Provinsi Jawa Barat. Ketercapaian sasaran kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Jawa Barat

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Predikat SAKIP adalah hasil evaluasi AKIP dari penilaian atas implementasi SAKIP mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penyelenggaraan SAKIP meliputi perencanaan (rencana strategis dan perjanjian kinerja), pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu laporan kinerja. Penilaian dilakukan oleh Inspektorat Jenderal. Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB

Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP.

Perhitungan Indikator Kinerja :

Pelaksanaan evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Rumus :
$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran Kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]$$

Sasaran Kegiatan (2.1) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan, ini dilaksanakan oleh BBGP Provinsi Jawa Barat selama Tahun 2024 dengan 1 (satu) indikator kinerja kegiatan. Capaian

Indikator Kinerja Kegiatan BBGP Provinsi Jawa Barat digambarkan melalui tabel sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	% Capaian
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A	A	100%

Tabel 3. 11 Perbandingan Capaian atas IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024			Target akhir Renstra 2022-2024	Capaian terhadap akhir renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A	A	100%	A	100 %

Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Dalam mewujudkan implementasi SAKIP Tahun 2024, BBGP Provinsi Jawa Barat didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu:

1. Rapat Koordinasi
2. Penyusunan Dokumen

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

Beberapa permasalahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja antara lain :

1. Diperlukan beberapa penyesuaian terhadap komponen kegiatan yang ada di RKAKL (tahapan kegiatan, satuan biaya)
2. Rencana Penarikan Dana tidak sesuai dengan Realisasi Anggaran karena penjadwalan belum konsisten dilaksanakan tepat waktu
3. Data dukung SAKIP belum tertata dan terorganisir dengan baik

4. Penilaian Mandiri (LHE Mandiri SAKIP) yang dilakukan rendah, sehingga walaupun mendapat predikat A, namun dirasakan belum mendapat nilai akhir yang optimal

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi agar target indikator kinerja kegiatan tercapai:

1. Melakukan revisi RKA-KL (POK, DIPA) sesuai dengan arahan pimpinan (dukungan program prioritas, kebijakan lembaga)
2. Konfirmasi dengan Tim Kerja dan melakukan revisi penyesuaian/pemutakhiran Rencana Penarikan Dana
3. Melengkapi dokumen/data dukung sanggah penilaian LHE Mandiri
4. Mencermati kembali penilaian mandiri Laporan Hasil Evaluasi (LHE)
5. Mempelajari dan menyiapkan dokumen yang diperlukan sebelum penilaian akhir oleh Inspektorat Jenderal

Strategi Pencapaian Indikator Kinerja (Analisis keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja)

Strategi dalam pencapaian target kinerja :

1. Melakukan koordinasi dan konsultasi rutin dengan Biro Perencanaan dan Ditjen GTK sebagai Eselon I terkait implementasi SAKIP;
2. Melakukan pelaporan capaian output pada aplikasi spasikita dan aplikasi sakti setiap awal bulan
3. Komitmen seluruh pimpinan dan pegawai untuk meningkatkan implementasi sistem akuntabilitas kinerja;
4. Terlaksananya program dan kegiatan yang direncanakan secara tepat sasaran dan efektif dengan anggaran yang efisien;

IKK 2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 95

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan PMK Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas

kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

Pelaksanaan evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL menggambarkan tingkat keberhasilan penggunaan anggaran atas pelaksanaan Rencana Kinerja Anggaran (RKA) di BBGP Provinsi Jawa Barat. Nilai evaluasi kinerja anggaran meliputi nilai EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) dan IKPA (indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran).

Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus : **Nilai Kinerja Anggaran (NKA) = Nilai EKA (50%) + Nilai IKPA (50%)**

Nilai EKA BBGP Provinsi Jawa Barat didapatkan melalui aplikasi SMART (13 Januari 2025), sedangkan IKPA didapatkan dari OM-SPAN (13 Januari 2025). Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BBGP Provinsi Jawa Barat dapat dilihat dari gambar berikut:

BBGP PROVINSI JAWA BARAT KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Role Pilih TA (2024) Logout

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan 25 entri Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	090293	BBGP PROVINSI JAWA BARAT	100,00	92,75	96,38

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved. Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2025-01-13 09:43:27

Gambar 3. 8 Nilai Kinerja Anggaran BBGP Jawa Barat

EKA merupakan penilaian kinerja perencanaan anggaran yang terdiri dari

1. Capaian RO (75%)
2. Penggunaan SBK (10%)
3. Efisiensi SBK (15 %)



IKPA merupakan penilaian kinerja pelaksanaan anggaran yang terdiri dari

1. Kualitas Perencanaan Anggaran, yang terdiri dari Revisi DIPA (10) dan Deviasi Hal 3 DIPA (11,43)
2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran, yang terdiri dari Penyerapan Anggaran (17,37), Belanja Kontraktual (9,2) Penyelesaian tagihan (10) Pengelolaan UP TUP (9,75)

3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran, yang terdiri dari capaian output (25)

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot
							Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output		
1	Desember	022	023	690591	BBGP PROVINSI JAWA BARAT	Nilai	100,00	76,22	86,83	92,00	100,00	97,54	100,00	92,75	100%
						Bobot	10	15	20	10	10	10	25		
						Nilai Akhir	10,00	11,43	17,37	9,20	10,00	9,75	25,00		
						Nilai Aspek	88,11		94,09			100,00			

Gambar 3. 9 Capaian IKPA BBGP Jawa Barat

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 62 tahun 2023 tentang perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran serta akuntansi dan pelaporan keuangan, pasal 249 ayat 7 menyebutkan bahwa Nilai Kinerja Anggaran Kementerian/Lembaga merupakan penjumlahan dari:

50 % (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran

Dari hasil Nilai EKA dan IKPA di atas, maka Nilai Kinerja Anggaran BBGP Provinsi Jawa

Barat adalah:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran (NKA)} = \text{Nilai EKA (50\%)} + \text{Nilai IKPA (50\%)}$$

Target Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Tahun 2024 adalah 95. Akhir Desember 2024 capaian nilai kinerja anggaran sebesar 96,38

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (2.2) Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L digambarkan melalui tabel sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024		
		Target	Realisasi	% Capaian
[SK 2] Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	[IKK 2.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal	95	96,38	101,45 %

Tabel 3. 12 Perbandingan Capaian atas IKK 2.2 Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 95 Tahun 2024 Dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2024			Target akhir Renstra 2022-2024	Capaian terhadap akhir renstra 2024
		Target	Realisasi	% Capaian		
[SK 2] Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	[IKK 2.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal	95	96,38	101,45 %	95	101,45 %

Analisis program dan kegiatan mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja 2.2.

1. Kegiatan Evaluasi Kinerja Anggaran Tahun 2024;
2. Kegiatan Sosialisasi Rencana Kinerja Anggaran Tahun 2024 yang diikuti oleh seluruh pegawai BBGP Provinsi Jawa Barat;
3. Kegiatan rapat rutin terkait progress pencapaian penyerapan anggaran.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

1. Penarikan dana tidak sesuai dengan RPD, sehingga menyebabkan nilai konsistensi kurang maksimal
2. Rendahnya nilai efisiensi karena persentase realisasi capaian keluaran kegiatan sebanding dengan persentase realisasi anggaran. Realisasi capaian keluaran kegiatan yang tinggi dan realisasi anggaran yang rendah akan diperoleh pelaksanaan anggaran yang efisien.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

1. Melakukan koordinasi dengan Kanwil DJPB Prop. Jawa Barat dan KPPN Bandung I terkait pengelolaan anggaran;
2. Mengikutsertakan pengelola keuangan dalam pelatihan dan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan;
3. Memaksimalkan pemanfaatan aplikasi sakti, om span untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi capaian anggaran.

4. Meminimalisir terjadinya keterlambatan pendaftaran kontrak Berkoordinasi aktif dengan KPPN setempat

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. Mengikutsertakan pengelola keuangan dalam kegiatan Sosialisasi dan Bimtek terkait pengelolaan keuangan baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan dan Ditjen GTK sebagai Eselon I.;
2. Melaksanakan pengelolaan penggantian uang persediaan secara tepat waktu;
3. Melakukan mitigasi risiko dalam pengelolaan anggaran dan keuangan;
4. Melakukan reuiu atas Standard Operasional Prosedur terkait pengelolaan anggaran dan keuangan.
5. Berkoordinasi secara aktif dan berkala dengan pokja/ pelaksana kegiatan terutama kaitannya dengan penjadwalan kegiatan agar disesuaikan dengan Rencana Penarikan Dana
6. Bagian perencanaan secara aktif memantau dan memonitoring realisasi anggaran secara berkala sekaligus melakukan revisi DIPA berdasarkan dari hasil pemantauan Pejabat perbendaharaan dan pengelola DIPA secara aktif berkonsultasi dengan KPPN

setempat kaitannya dengan pelaporan dan pertanggungjawaban

Analisis Capaian Kinerja Renstra BBGP Jawa Barat Tahun 2022-2024

Capaian kinerja BBGP Jawa Barat periode renstra 2022-2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 13 Analisis Capaian Kinerja BBGP Jabar Tahun 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja			Total Capaian	Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Akhir Renstra
		Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			
[SK 1] Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	8.996	11.117	17.334	37.447	32.475	115,31%
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam	39.582	49.934	50.177	139.693	131.363	106,34%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian Kinerja			Total Capaian	Target Akhir Renstra	Capaian Terhadap Akhir Renstra
		Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			
	peningkatan kompetensi						
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	5.457	9.190	10.822	25.469	15.289	166,58%
	(IKK 1.4) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara	-	-	3.598	3.598	3.000	119,93%
[SK 2] Meningkatkan tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	-	A	A	A	A	100%
	[IKK 2.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal	92,27	94,35	96,38	96,38	95	101,45%

Sebagai satuan kerja yang baru terbentuk ditengah tahun anggaran 2022, akuntabilitas kinerja merupakan salah 1 (satu) dari 8 (delapan) program yang wajib dilakukan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja didasarkan pada Peraturan Presiden 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Adapun rincian capaian kinerja untuk IKK.1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru tahun 2022 sebesar 8.996, tahun 2023 sebesar 11.117, tahun 2024 sebesar 17.334 dengan total capaian 37.447 melebihi target akhir renstra sebesar 32.475. sedangkan untuk IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensi tahun 2022 sebesar 39.582, tahun 2023 sebesar 49.934, tahun 2024 sebesar 50.177 dengan total capaian 139.693 melebihi target akhir renstra sebesar 131.363. untuk IKK.1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru tahun 2022

sebesar 5.457, tahun 2023 sebesar 9.190, tahun 2024 sebesar 10.822 dengan total capaian 25.469 melebihi target akhir renstra sebesar 15.289. sedangkan IKK.1.4 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara tahun 2022 dan tahun 2023 tidak ada karena baru ada di tahun 2024 dengan ketercapaian sebesar 3.598 melebihi target renstra sebesar 3.000. Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, perolehan rata-rata predikat SAKIP belum menjadi indikator kinerja kegiatan yang akan dicapai Hal ini, karena SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2022, belum melalui proses penilaian LHE (Laporan Hasil Evaluasi) sedangkan nilai SAKIP tahun 2023-2024 sama seperti target yaitu A. Terakhir untuk IKK.2.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal tahun 2022 sebesar 92,27, tahun 2023 94,35 dan tahun 2024 sebesar 96,38 dengan target renstra 95.

C. Realisasi Program

Program Prioritas yang telah dilaksanakan BBGP Jawa Barat semula targetnya yaitu 19.230, tetapi pada proses pelaksanaan terdapat beberapa hal yang kurang optimal dalam mendukung target capaian itu diantaranya peserta yang tidak tuntas dalam penyelesaian diklat dan mengundurkan diri. Sehingga target yang ditetapkan tidak tercapai.

Berikut realisasi Program Prioritas yang dijalankan BBGP Jawa Barat

Tabel 3. 14 Realisasi Program Prioritas yang dijalankan BBGP Jawa Barat

NO	NAMA KEGIATAN	Target	Capaian
		(Orang)	
1	Program Sekolah Penggerak	7.112	6.841
2	Program Guru Penggerak	9.195	10.822
3	Implementasi Kurikulum Merdeka	2.214	2.214
4	Pelatihan PKG PJOK	6.160	5.539
5	Pelatihan PKG Bahasa Inggris	1.348	1.352
6	Pelatihan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu	832	806
7	PKB Mandiri	1.380	1.369
8	PKB Refkom	720	713

NO	NAMA KEGIATAN	Target	Capaian
		(Orang)	
9	Diklat Teknis PAUD HI (PPS)	3.000	2.479
10	Pelatihan Peran Pengawas	1.940	1.819
11	Program GTK Pintar Bagi Sekolah Sasaran Penerima Chromebook (Pendampingan, berbagi Praktik Baik, Refleksi)	3.805	3.875
12	Program Awan Penggerak	45	45
		19.230	17.997

D. Realisasi Anggaran



Gambar 3. 10 Sejarah Anggaran BBGP Jawa Barat tahun 2024

DIPA awal BBGP Jawa Barat tahun 2024 adalah sebesar Rp. 585.735.893.000,- (lima ratus delapan puluh lima milyar tujuh ratus lima juta delapan ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah) terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp 529.570.018.000,- (lima ratus dua puluh sembilan milyar lima ratus tujuh puluh juta

delapan belas ribu *rupiah*), dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp. 56.165.875.000,- (lima puluh enam milyar seratus enam puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu *rupiah*). Setelah mengalami beberapa kali revisi, DIPA BBGP Jawa Barat menjadi sebesar Rp. 440.336.697.000,-,- (empat ratus empat puluh milyar tiga ratus tiga puluh enam juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu *rupiah*) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp. 393.003.217.000,- (tiga ratus sembilan puluh tiga milyar tiga juta dua ratus tujuh belas ribu *rupiah*), dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp. 47.333.480.000,- (*empat puluh tujuh milyar tiga ratus tiga puluh juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah*).

1. Capaian Anggaran

Pada Triwulan 4 terdapat kebijakan self blocking anggaran Perjalanan Dinas sebesar Rp. 18.452.489.000, sehingga realisasi anggaran tidak bisa tercapai secara maksimal. Berikut realisasi anggaran BBGP Jawa Barat tahun 2024

Tabel 3. 15 Realisasi Anggaran BBGP Jawa Barat

KRO	Uraian	PAGU Awal	PAGU Akhir	Realisasi	Sisa Anggaran
023.16.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	529,570,018,000	392,949,626,000	373,734,723,659	19,214,902,341
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	529,570,018,000	392,949,626,000	373,734,723,659	19,214,902,341
DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	35,504,708,000	11,207,976,000	11,137,237,288	70,738,712
QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	60,641,205,000	60,391,205,000	57,873,619,284	2,517,585,716
SCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	433,424,105,000	321,350,445,000	304,723,867,087	16,626,577,913
023.16.WA	Program Dukungan Manajemen	56,165,875,000	47,387,071,000	47,121,046,528	266,024,472
5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen	56,165,875,000	47,387,071,000	47,121,046,528	266,024,472

	Guru dan Tenaga Kependidikan				
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	55,542,375,000	46,763,571,000	46,497,550,778	266,020,222
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	623,500,000	623,500,000	623,495,750	4,250
TOTAL		585,735,893,000	440,336,697,000	420,855,770,187	19,480,926,813

Khusus untuk anggaran pada Output DCI (Pelatihan Bidang Pendidikan) direalisasikan oleh SEAMEO Qitep in Science dan SEAMEO Qitep in Language. Sedangkan untuk Output QDC dan SCI direalisasikan oleh BBGP Jawa Barat untuk mendukung ketercapaian kinerja Output EBA dan EBB direalisasikan untuk kegiatan yang bersifat pendukung/rutin.

Pada bulan Januari dilakukan revisi DIPA (PAGU minus) ke Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat. Pada tanggal 16 Januari 2025 terbit DIPA 2024 revisi 21 Nomer. SP DIPA- 023.16.2.690591/2024, sehingga pagu dan realisasi anggaran menjadi seperti yang tercantum dalam table berikut ini.

Tabel 3. 16 Realisasi anggaran tahun per 16 Januari 2025

KRO	Uraian	PAGU Awal	PAGU Akhir	Realisasi	Sisa Anggaran
023.16.DI	Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	529.570.018.000	392.949.626.000	373.734.723.659	19.214.902.341
5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	529.570.018.000	392.949.626.000	373.734.723.659	19.214.902.341
DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	35.504.708.000	11.207.976.000	11.137.237.288	70.738.712
QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	60.641.205.000	60.391.205.000	57.873.619.284	2.517.585.716
SCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	433.424.105.000	321.350.445.000	304.723.867.087	16.626.577.913
023.16.WA	Program Dukungan Manajemen	56.165.875.000	47.387.071.000	47.121.046.528	266.024.472
5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas	56.165.875.000	47.387.071.000	47.121.046.528	266.024.472

	Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan				
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	55.542.375.000	46.763.571.000	46.497.550.778	266.020.222
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	623.500.000	623.500.000	623.495.750	4.250
TOTAL		585.735.893.000	440.336.697.000	420.855.770.187	19.480.926.813

Berdasarkan DIPA tahun 2024 revisi 21 tanggal 16 Januari 2025 pagu anggaran BBGP Provinsi Jawa Barat dalam menjadi sebesar Rp. 440,336,697,000,- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 420,885,770,187,- sehingga persentase daya serap menjadi sebesar 95,58 %, dan sisa anggaran sebesar Rp. 19,480,926,813,-. Dari sisa anggaran tersebut terdapat anggaran yang diblokir akibat pembatasan perjalanan dinas sebesar Rp. 18,452,489,000,- sehingga daya serap menjadi sebesar 99,76%. Mengingat DIPA 2024 revisi 21 (PAGU minus) ini terbit di bulan Januari 2025, maka Perjanjian Kinerja tidak berubah, tetap sesuai dengan Perjanjian Kinerja revisi per 18 Desember 2024.

Realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 420.855.770.187,- tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian dua sasaran strategis dengan 6 (enam) indikator kinerja kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Berikut rincian penyerapan anggaran :

Tabel 3. 17 Realisasi Anggaran Per IKK Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
(SK 1) Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	(IKK 1.1) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	60.391.205.000	57.873.619.284	95,83
	(IKK 1.2) Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	10,173,197,000	9,708,712,944	95,43
	(IKK 1.3) Jumlah guru yang mengikuti program	311,230,839,000	295,015,154,143	94,78

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
	pendidikan kepemimpinan sekolah model baru			
	[IKK 1.4] Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara	11.207.976.000	11.137.237.288	99,36
(SK 2) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	(IKK 2.2) Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	47.387.071.000	47.121.046.528	99,43
Jumlah		440.336.697.000	420.855.770.187	95,88 %

Jumlah anggaran per IKK 2024 sesuai Perjanjian kerja tanggal 16 Desember adalah Rp. 440.336.697.000.

E. Efisiensi anggaran

Pada tahun 2024, BBGP Provinsi Jawa Barat berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 11,01% atau Rp. 66.095.219.248,- Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari efisiensi anggaran tahun 2024. Efisiensi anggaran diperoleh dari :

1. Penghematan Belanja perjalanan dinas (at cost)
2. Optimalisasi kegiatan paket meeting fullboard, fullday, dan halfday (pemanfaatan sekolah/instansi pemerintah sebagai tempat kegiatan)
3. Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring

Anggaran hasil efisiensi dioptimalisasikan kembali untuk memperbanyak volume output dari kegiatan dan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target sasaran kegiatan yang pertama yaitu Meningkatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dengan berbagai kegiatan diantaranya:

1. Kegiatan yang mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka

2. Kegiatan yang memberdayakan peserta Program Sekolah Penggerak, Program Guru Penggerak, Komunitas Belajar dan alumni Guru Penggerak
3. Program Inovasi Lembaga dan Program Kemitraan

F. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat dari rasio output-inputnya. Semakin besar rasionya, semakin efisien penggunaan sumber daya. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja dengan penyerapan alokasi anggaran. Rumus berikut digunakan untuk mengukur efisiensi.

Efisiensi = $\frac{\text{Persentase capaian kinerja}}{\text{Persentase capaian anggaran}} \times 100\%$

Persentase capaian anggaran

Efisiensi = $\frac{96,38}{95,58} \times 100\%$

95,58

= 100,83 %

Terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 100,83%

G. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada BBGP Jawa Barat adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada BBGP Jawa Barat dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan Layanan terpadu/terintegrasi untuk mempermudah proses administrasi diklat untuk peserta, melalui aplikasi integrasi SIMADDU, antara lain untuk keperluan daftar hadir, registrasi, LMS, pengajuan sertifikat dan layanan penggunaan Wisma
2. Penyediaan layanan aplikasi terpadu untuk mempermudah pegawai dalam melakukan proses administrasi kepegawaian melalui sistem kepegawaian.

3. Penyediaan layanan verifikasi berkas persyaratan dan uji kompetensi dan ijazah sertifikasi dan kenaikan pangkat melalui aplikasi SIM PKB untuk verval ijazah.

4. Penyediaan layanan forum komunikasi bagi guru dan tenaga kependidikan dalam penyampaian permasalahan pendidikan di Daerah melalui KPPD (Komunitas penggerak Pendidikan Daerah)

Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung

Pada tahun 2024 terdapat capaian kinerja lainnya yang mendukung ketercapaian indikator kinerja.

a. Administrasi Profesi Guru

1. Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah

BBGP Jawa Barat membantu melakukan pendampingan pengelolaan kinerja pada guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan kewajiban sebagai pegawai dengan merencanakan dan melaksanakan kinerja

2. Sertifikasi Guru

BBGP Jawa Barat membantu dalam melakukan seleksi administrasi PPG bagi guru tertentu

3. Uji Kompetensi (Guru, Pamong Belajar, Pengawas Sekolah, Penilik)

BBGP Jawa Barat membantu dalam sosialisasi, coaching clinic, verifikasi dan validasi berkas dan pemantauan kegiatan Uji Kompetensi yang meliputi :

Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan (UKKJ)

Uji Kompetensi Perpindahan dari Jabatan Lain (UKPJL)

Uji Kompetensi Pengangkatan Kembali ke dalam Jabatan Fungsional

b. Pemetaan Media Pembelajaran

Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat memiliki peran strategis dalam melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan guru, pendidik lainnya, tenaga kependidikan, calon kepala sekolah, kepala sekolah, calon pengawas

sekolah, dan pengawas sekolah. Selain itu Balai Besar Guru Penggerak Jawa Barat juga ingin memastikan bahwa Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Perdirjen GTK) Nomor 2626 Tahun 2023 tentang Model Kompetensi Guru yang hadir sebagai pedoman bagi para pendidik dalam mengembangkan kompetensi mereka dapat diimplementasikan, termasuk dalam kebutuhan dan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu bentuk alat untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu kualitas hasil belajar siswa. Selain itu media pembelajaran mampu menyalurkan pesan serta merangsang perasaan dan kemauan siswa untuk dapat mendorong terjadinya proses belajar. Namun guru haruslah memilih dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, konteks, dan keterampilannya. Oleh karena itu, media pembelajaran yang digunakan haruslah sesuai dengan level kompetensi guru dan juga mampu mendukung capaian kompetensi yang diharapkan sesuai dengan standar isi dan proses Kurikulum.



Gambar 3. 11 Desain Pemetaan Media Pembelajaran

c. Program Kombel

Peran Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) sangat penting bagi terjadinya transformasi pembelajaran murid. Transformasi yang dilakukan bisa melalui komunitas Belajar di satuan pendidikan. Dalam Surat Edaran Nomor 4263/B/HK.04.01/20 tentang Optimalisasi Komunitas Belajar yang

diterbitkan, diharapkan semua satuan pendidikan dapat membentuk komunitas belajar di satuan pendidikannya masing-masing.

Komunitas belajar yang dibentuk dapat di dalam satuan pendidikan, antar satuan pendidikan maupun daring melalui PMM. Dalam berbagai hasil riset, komunitas belajar telah diakui memiliki kontribusi besar dalam membangun ekosistem pembelajaran di sekolah yang berpusat pada murid. Dalam membangun ekosistem tersebut maka pergerakan komunitas belajar baik dalam satuan pendidikan, antar satuan pendidikan, maupun melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) perlu di pastikan berjalan secara optimal, sehingga perlu di peroleh data tentang aktivitas komunitas belajar sebagai bentuk penjaminan mutu komunitas belajar yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

Kegiatan yang dilakukan BBGP Jawa Barat untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka melalui komunitas belajar adalah:

- Pengolahan dan Verifikasi Validasi Data Komunitas Belajar pada Satuan Pendidikan
- Pendampingan Pengisian Instrumen Komunitas Belajar
- Aktivasi Kombel di Daerah
- Penguatan Pelaksanaan Kombel di Satuan Pendidikan dan antar Satuan Pendidikan

d. Seminar IKM

Masih perlunya guru dan sekolah untuk memperoleh pengetahuan tentang kurikulum merdeka agar dapat diterapkan secara lebih efektif khususnya terkait dukungan tentang bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran yang tepat. Untuk itu BBGP Jawa Barat mendukung melalui program

- Seminar dan Lokakarya Implementasi Kurikulum Merdeka
- Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka
- Bincang Implementasi Kurikulum Merdeka

Program ini dilaksanakan untuk mendukung penyebaran informasi tentang kurikulum merdeka dan peningkatan kualitas pelaksanaan kurikulum merdeka. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman

GTK tentang Perencanaan Pembelajaran implementasi kurikulum merdeka dan meningkatnya komunitas belajar dalam peningkatan IKM

e. Supervisi

Dalam rangka memastikan dampak, efektifitas dan efisiensi dari kegiatan serta meninjau implementasi hasil kegiatan yang diimplementasikan dalam pembelajaran, BBGP Provinsi Jawa Barat melaksanakan evaluasi dampak dan supervisi pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. **Data Pengambilan Keputusan:** Memberikan data yang dapat digunakan oleh penyelenggara pelatihan yaitu BBGP Jawa Barat untuk membuat keputusan yang lebih informasi tentang program pelatihan terkait pengembangan dan pemanfaatan media dalam pembelajaran.
2. **Efisiensi dan Efektivitas:** Membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas program pelatihan dengan memastikan bahwa program dan anggaran yang dialokasikan memberikan hasil yang optimal.
3. **Umpan Balik Berkelanjutan:** Menyediakan umpan balik berkelanjutan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelatihan dan implementasi pengembangan/pemanfaatan aplikasi media dalam pembelajaran.
4. **Kepuasan dan Dampak Positif:** Meningkatkan kepuasan semua pihak yang terlibat (guru, siswa, dan penyelenggara pelatihan) dengan memastikan bahwa pelatihan memberikan dampak positif yang nyata dalam proses pembelajaran.

f. Pembuatan Video Pembelajaran Platform Merdeka Mengajar

Workshop Bedah naskah

Mengidentifikasi kebutuhan produksi dan melakukan bedah naskah untuk memastikan kesesuaian dengan konten yang diinginkan. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk guru, tenaga kependidikan, dan komunitas pendidikan. Setiap karya dan konten yang dihasilkan akan dibagikan di platform Merdeka Mengajar, sebagai sumber inspirasi dan media untuk bertukar pikiran di antara rekan sejawat.

Workshop Bedah Story Board

Produser *story board* untuk membantu memvisualisasikan hasil akhir dengan menguraikan adegan dan urutan, sehingga lebih mudah mengidentifikasi potensi masalah atau lubang alur di awal proses kreatif. Kegiatan ini memiliki peran seperti papan cerita yang efektif merupakan langkah mendasar dalam mewujudkan visi kreatif Anda, baik dalam film, animasi, produksi video penjelasan, atau media penceritaan visual lainnya.

Storyboard yang dibuat dengan baik berfungsi sebagai peta jalan, membantu Anda merencanakan, memvisualisasikan, dan mengomunikasikan narasi Anda dengan tepat. Dalam panduan ini, saya akan membahas tujuh langkah penting untuk membuat storyboard yang menarik dan berdampak

Workshop Previu Video

g. Pembuatan Bahan Penyerta Film Pendidikan

Bahan Penyerta Film Pendidikan merupakan sebuah modul yang berisi serangkaian informasi pembuatan konten. Dalam hal ini bahan penyerta merupakan sebuah panduan aktivitas setelah menonton film pendidikan yang dibuat BBGP Jawa Barat. Tujuannya adalah :

1. memberikan informasi bagi pendidik mengenai makna, tujuan dan kandungan pendidikan lainnya di dalam film
2. Memberikan panduan aktivitas yang disarankan setelah menonton film, sebagai bentuk pendalaman dari makna yang terkandung di dalam film tersebut.

h. Jambore Merdeka Bermain

Untuk mewujudkan sekolah yang dicita-citakan maka ada 3 komponen yang perlu diwujudkan :

1. Pembelajaran yang berpusat pada murid
2. Iklim sekolah yang aman, inklusif, dan merayakan kebinekaan
3. Pendidik reflektif, gemar belajar, berbagi, dan berkolaborasi

Salah satu mewujudkan pendidik yang reflektif, berbagi, gemar belajar dan berkolaborasi dengan mengadakan lomba-lomba yang memberikan semangat mereka untuk terus belajar dan ingin maju dengan menanamkan jiwa kompetitif yang baik. Wujud dari kegiatan yang dapat menjadi ajang kreativitas dan pengembangan kompetensi Guru

dengan melaksanakan kegiatan Jambore merdeka bermain pendidik PAUD yang dapat memotivasi dan memberi semangat pada guru PAUD untuk terus bergerak maju dan berinovasi, melalui Jambore Merdeka Bermain Pendidik PAUD se wilayah Jawa Barat

3. Inovasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan PTK sehingga dapat menyentuh lebih banyak guru dan tenaga kependidikan serta ekosistem pendukungnya, BBGP Provinsi Jawa Barat mengembangkan model-model (inovasi) yang berfokus pada kemudahan layanan, efisiensi dan bersifat inklusif, memudahkan guru dan tenaga kependidikan, serta menghadirkan pelatihan guru berbasis permasalahan peserta didik.

a. Komunitas Penggerak Pendidikan daerah (KPPD)

Merupakan program inovasi BBGP Jawa Barat dalam pengembangan Model Pemberdayaan Komunitas Belajar dan unsur lainnya yang tergabung dalam KPPD sebagai kepanjangan tangan UPT Kemendikbud Ristek dan Dinas Pendidikan Kab. Kota/Prov. untuk peningkatan layanan pendidikan yang berkualitas dalam rangka percepatan transformasi satuan pendidikan.

Adapun peran dan tanggung jawab KPPD yaitu :

- Proaktif dan Tanggap terhadap kebijakan Kemdikbud Ristek dan berbagai isu Pendidikan yang terjadi di Kab/ Kota.
- Aktif berkomunikasi tentang isu dan kebutuhan Pendidikan di Kab/ Kota dengan berbagai UPT terkait termasuk dengan tim KPPD BBGP Jabar
- Mengidentifikasi kebutuhan perbaikan Pendidikan di wilayah Kab/ Kota.
- Menyusun program pendampingan dalam rangka percepatan peningkatan kualitas Pendidikan
- Koordinasi dan Aksi dalam upaya Problem solving

Deskripsi program/kegiatan antar tahun

- Tahun 2022 merupakan awal inisiasi terbentuknya KPPD yang didasarkan atas pemikiran akan kebutuhan akselerasi pencapaian tujuan program-program pusat yang diturunkan di daerah Kabupaten/Kota di wilayah Jawa Barat. Penguatan konsep dan

penyusunan strategi melalui proyek perubahan Kepala BBGP Jawa Barat dilakukan di tahun awal lahirnya BBGP/BGP.

- Tahun 2023 dilakukan proses realisasi dari konsep pembentukan KPPD melalui kegiatan Pengukuhan Komunitas Pendidikan Daerah yang secara simultan dilakukan di 27 Kab./Kota di Jawa Barat. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya Kepengurusan KPPD, dan penyusunan rencana Aksi KPPD.
- Tahun 2024 merupakan tahun aksi dan intervensi BBGP Jabar dalam pemberdayaan KPPD, meskipun pada prinsipnya gerakan organik dari KPPD menjadi sumber pergerakan utama dalam proses akselerasi pencapaian tujuan program-program yang digulirkan Kemendikbud Ristek untuk peningkatan mutu Pendidikan khususnya di Kab./Kota. Selain itu proses penjaminan mutu program ini dilakukan juga melalui kegiatan-kegiatan berupa Rapat Koordinasi, Penguatan, Belajar Bareng, Monev, dan Refleksi/Reviu Aksi yang dilaksanakan minimal sekali dalam setahun.
- Tahun 2025 dst lanjutan aksi baik dengan atau tanpa intervensi BBGP Jabar, diharapkan budaya kolaborasi yang selanjutnya disebut Budaya Aksi KPPD dengan stakeholder Pendidikan di daerah dapat terus tumbuh dan berkembang. Proses penjaminan mutu melalui kegiatan Refleksi dan Evaluasi dapat tetap dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Gerakan-gerakan program dalam mewujudkan transformasi Pendidikan secara mandiri diharapkan sudah terjadi. Intervensi masih dapat dilakukan untuk daerah-daerah khusus berdasarkan hasil refleksi/evaluasi BBGP Jawa Barat..

b. Pelatihan

1) Diklat Transformasi

Pelatihan Transformasi Satuan Pendidikan untuk Kepala Sekolah merupakan langkah yang strategis untuk memperkuat kemampuan satuan pendidikan dalam melakukan transformasi melalui peningkatan kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional kepala sekolahnya yang akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan pendidikan.

Satuan pendidikan memiliki potensi dalam menciptakan sekolah yang dicita-citakan. Hal ini dapat terwujud dengan tercapainya indikator transformasi satuan pendidikan Satuan pendidikan memiliki potensi dalam menciptakan

sekolah yang dicita-citakan. Dalam hal keterkaitan transformasi satuan pendidikan dengan model kompetensi guru adalah dengan mengembangkan kompetensi guru agar dapat mewujudkan pola interaksi warga sekolah serta pembelajaran berorientasi pada kemampuan literasi, numerasi dan karakter yang berpihak pada tumbuh kembang murid dengan melibatkan orang tua.

2) Diklat Inklusif

Pendidikan Inklusif (PI) merupakan sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) termasuk di dalamnya adalah Peserta Didik Penyandang Disabilitas dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya. Penyelenggaraan pendidikan inklusi memberikan kesempatan atau akses yang seluas-luasnya kepada semua anak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan sesuai kebutuhan individu peserta didik tanpa diskriminasi.

Pelatihan Pendidikan Inklusif di BBGP Jawa Barat meningkatkan pemahaman dan membekali peserta tentang konsep pendidikan inklusif, tantangan yang mungkin dihadapi, serta langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung bagi semua peserta didik.

3) Diklat Layanan BK

Guru diharapkan memiliki keterampilan dasar bagaimana melakukan bimbingan dan konseling untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dan membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Diperlukan pelatihan mengenai layanan bimbingan konseling kepada guru khususnya guru SD dengan melibatkan Guru Bimbingan Konseling (BK) jenjang SMP/SMA/SMK di wilayahnya masing-masing melalui Layanan Komunitas Penggerak Pendidikan Daerah.

Pelatihan dan pendampingan yang melibatkan Guru Bimbingan Konseling SMP/SMA/SMK tentunya perlu dilakukan pembekalan terlebih dahulu terkait materi yang akan disampaikan dan bagaimana pendampingan yang akan dilakukan agar semua yang terlibat memiliki pemahaman yang sama melalui

kegiatan *Training of Trainer (ToT)* Calon Fasilitator Pelatihan Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar untuk Guru BK melalui KPPD.

4) Diklat Karakter

Pelatihan Pendidikan Karakter merupakan langkah yang strategis untuk memperkuat kemampuan guru sebagai tenaga pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di satuan pendidikan dan komunitas belajarnya masing-masing yang akan berdampak pada peningkatan kualitas karakter peserta didik.

Guru dapat mengidentifikasi setiap karakter pada Profil Pelajar Pancasila untuk dapat melaksanakan perannya dalam mengembangkan karakter peserta didik melalui implementasi strategi yang efektif dalam kegiatan belajar di kelas dan budaya sekolah serta mampu menganalisis ketercapaian pendidikan karakter untuk merancang rencana perbaikan berkelanjutan yang melibatkan orang tua dan masyarakat.

5) Diklat Integrasi numerasi

Keterampilan numerasi merupakan keterampilan fundamental bagi setiap individu agar dapat memahami dan mengaplikasikan konsep matematika. Keterampilan numerasi juga mencakup kemampuan untuk menginterpretasikan informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Pembelajaran numerasi mengajarkan kemampuan menggunakan angka dan simbol matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan numerasi sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan seperti pertumbuhan sosial, ekonomi dan kesejahteraan.

Pelatihan Integrasi Numerasi dalam Pembelajaran dilakukan untuk membekali guru dengan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis dalam menguatkan kemampuan numerasi peserta didik yang diintegrasikan dalam pembelajaran lintas mata Pelajaran.

6) Diklat Pembelajaran STEM

Pelatihan PjBL STEM dengan Penguatan Literasi Ilmiah merupakan langkah yang strategis untuk memperkuat kemampuan guru sebagai tenaga pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran STEM di satuan pendidikan dan komunitas belajarnya masing-masing yang akan berdampak pada peningkatan kualitas literasi dan numerasi peserta didik.

Sistem pembelajaran dalam STEM memadukan unsur sains, teknologi, rekayasa dan matematika yang dapat mempermudah pemahaman peserta didik secara menyeluruh dan dapat menjadi bekal untuk siap bersaing di masa depan. Beberapa kelebihan dari penerapan pembelajaran STEM diantaranya yaitu meningkatkan keterampilan dan kreatifitas peserta didik, mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri, meningkatkan minat peserta didik terhadap ilmu pengetahuan serta mendorong peserta didik untuk belajar berkolaborasi dan bekerja sama dengan orang lain.

7) Pelatihan Stop Kekerasan

Permendik Ristek No. 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan mengamankan seluruh komponen baik di tingkat pusat, daerah maupun satuan pendidikan. Seluruh komponen tersebut perlu ditingkatkan pemahaman dan kompetensinya agar dapat mencegah dan menangani kasus kekerasan secara optimal.

Sebagai upaya mendukung pencegahan dan penanganan kekerasan di satuan pendidikan, BBGP Jawa Barat mengadakan kegiatan Stop Kekerasan: Pelatihan Menciptakan Sekolah Aman, Nyaman, Menyenangkan dan Inklusif. Melalui kegiatan ini diharapkan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) dan Tim Satuan Tugas dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan di satuan pendidikan.

8) Game Edukasi Pembelajaran Diferensiasi dengan HTML 5 Package (Gamelan di HP)

Pembelajaran yang saat ini banyak dikembangkan merupakan pembelajaran yang menerapkan kecakapan pembelajaran abad 21 dan revolusi industri 4.0. Hal tersebut menuntut kita tidak lagi hanya sebatas pengguna teknologi sebagai pembelajaran, tetapi kita harus mampu mengembangkan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Dua hal yang sangat diperlukan dalam desain pembelajaran digital adalah konten pembelajaran dan desain instruksional. Konten digital (*Digital Resource*) adalah bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi tertentu dengan memanfaatkan lingkungan dan infrastruktur digital. Konten pembelajaran digital berperan penting sebagai perwakilan dari guru atau fasilitator dalam proses pembelajaran. Konten pembelajaran digital memiliki

bentuk yang sangat beragam. Salah satu konten digital sebagai media pembelajaran yang dapat memenuhi diferensiasi kebutuhan belajar peserta didik, menarik, menantang dan edukatif adalah media berbasis game.

Program Fasilitasi Game Edukasi Pembelajaran Diferensiasi dengan HTML 5 Package (Gamelan di HP) BBGP JABAR untuk meningkatkan literasi teknologi guru dikembangkan secara umum untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam konteks pembelajaran digital dan literasi teknologi.

c. Layanan Pembelajaran Khusus

- 1) Karet Sobat (Kendaraan Rekreatif Edukatif Sarana Kolaborasi BBGP Jawa Barat) adalah berwujud mobil yang direkayasa sedemikian rupa sehingga menjadi mobil pembelajaran yang bernuansa rekreasi. Karet Sobat dapat melakukan mobilisasi dalam rangka memberikan layanan melalui program, kegiatan dan aktifitas kepada publik. Program, Kegiatan dan Aktifitas dimaksud adalah Sains Nyentrik, Play Therapy, Joyfull Learning, Phsyco Social, LADO (Laboratorium Dongeng), dan banyak lagi lainnya. Semua layanan Karet Sobat mengarah pada tujuan pendidikan yang dicanangkan Kemendikbudristek, yaitu terwujudnya karakter pelajar Pancasila
- 2) EMTek atau Edumediatek, yaitu layanan Seminar teknologi bagi guru dan tenaga kependidikan yang melibatkan komunitas teknologi dan praktisi dari luar dan dalam pemerintahan. Kegiatan Edumediatek ini terbuka untuk umum, dengan berbagai kegiatan seperti *talkshow* dan seminar tentang pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran bagi siswa oleh guru. Kegiatan ini sangat sejalan dengan Program Impelementasi Kurikulum Merdeka. Program Edumediatek mengusung semangat kemandirian guru dalam berbagai persoalan, tidak lagi terikat di dalam kelas sangat sesuai dengan kompetensi yang harus diperoleh siswa yaitu mampu memahami berbagai kebutuhan di masyarakat secara langsung, berkolaborasi dan berinovasi mengembangkan kompetensinya khususnya dalam kegiatan belajar mengajarnya dengan memanfaatkan teknologi. Kegiatan ini mengundang para widyaiswara BBGP Jawa Barat dan para praktisi pendidikan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam proses belajar mengajar agar mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

- 3) Garasi (Gerai Literasi) Karetasob merupakan program program workshop di kantor yang menghadirkan komunitas belajar di Jawa Barat untuk mengembangkan ketrampilan dalam bidang teknologi pembelajaran oleh guru-guru dengan tema teknologi pembelajaran seperti optimalisasi pemanfaatan PMM, edit video, penggunaan canva menggunakan artificial intelligent dll
- 4) Pojok Belajar, merupakan kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi untuk memenuhi kebutuhan mitra, baik melalui layanan Pojok Belajar, maupun program peningkatan kompetensi lainnya yang dirancang khusus sesuai kebutuhan mitra

d. Lakon Prima

Lakon Prima (Layanan Konseling Pribadi Mandiri) merupakan inovasi layanan BBGP Provinsi Jawa Barat yang memberikan bantuan bagi pegawai untuk mengatasi permasalahan psikologis yang mempengaruhi pelaksanaan tugasnya. Diharapkan dengan layanan yang diberikan dapat membantu pegawai mencapai karier dan kinerja yang optimal dan dapat mendukung terciptanya ASN yang kompeten dan profesional.

Program yang dimiliki di antaranya layanan individual dalam bentuk konseling dan layanan kelompok melalui berbagai program seperti webinar dan bimbingan kelompok. Saat ini Lakon Prima menyasar pegawai BBGP Provinsi Jawa Barat, guru-guru Bimbingan Konseling, dan juga beberapa guru lainnya memerlukan bantuan.

e. Nawala (Nyawang Wilayah)

Untuk mewujudkan GTK Indonesia yang Bergerak dan Menggerakkan, Berdaya dan memberdayakan, sesuai dengan arahan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) Kemendikbudristek, maka BBGP Provinsi Jawa Barat mengambil inisiatif untuk lebih dahulu bergerak dan menggerakkan sampai ke pelosok yang belum terjangkau di wilayah satuan pendidikan dengan mesosialisasikan Program Prioritas dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar di daerah terpencil. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat baca dengan penguatan literasi dan numerasi bagi para peserta didik di wilayah terpencil dengan pemberian buku; Pemberian produk sains sederhana; Menjaring data kebutuhan peningkatan kompetensi

GTK; Mempublikasikan kegiatan yang telah di laksanakan. Selain itu melalui kegiatan Nawala ini berusaha memanfaatkan lingkungan sekitar dalam sumber belajar. Selanjutnya juga mengajarkan bentuk praktik baik pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan, karena para siswa bisa belajar secara langsung tentang tipe batuan yang berada di pegunungan, pelapukan batuan, mempraktikkan bagaimana menggunakan Kompas sebagai penunjuk arah, belajar mengenai siklus hidrologi, serta perlunya menjaga kelestarian hutan dalam menjaga ketersediaan air dalam menjaga kehidupan

4. Penghargaan

Prestasi kinerja dan pencapaian positif bisa diwujudkan melalui kerja sama gotong royong yang baik antara warga BBGP Jabar. Banyak hal luar biasa yang menjadi anugerah untuk BBGP Jabar, kendatipun ada hal yang masih terus disemarakkan kedepannya. Semua disikapi secara positif agar BBGP Jabar bisa terus melaju maju, membawa kebaikan untuk dunia pendidikan baik di Jawa Barat maupun secara nasional. Berikut adalah pencapaian tahun 2024 yang dituangkan dalam bentuk penghargaan untuk BBGP Jabar, Diantaranya:

1. Apresiasi Duta Merdeka Belajar Kategori Sinergi Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar UPT Inovatif
2. Juara Umum Pada Pekan Olahraga dan Seni BBGP/BGP 2024
3. Penghargaan atas Partisipasi sebagai Dunia Usaha dan Dunia Industri yang Memiliki Keberpihakan untuk Mempekerjakan Penyandang Disabilitas dan telah Melaksanakan MOU dengan SLB-SLB yang Berdomisili di Kab./Kota se-Jawa Barat
4. Apresiasi Atas Kontribusi dalam Gerakan Tanam dan Pelihara Pohon di Lahan Kritis Kab./Kota di Jawa Barat
5. Kategori Informatif Keterbukaan Informasi Publik Kemendikdasmen 2024
6. Predikat Layanan Prima pada Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mandiri Tahun 2024 di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
7. Penghargaan Apresiasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Serta Satuan Pendidikan
8. Piagam Penghargaan Laporan Keuangan Terbaik

Lampirkan beberapa apresiasi penghargaan yang diterima BBGP Jawa Barat tahun 2024



Apresiasi Duta Merdeka Belajar Kategori Sinergi Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar UPT Inovatif



Penghargaan atas Partisipasi sebagai Dunia Usaha dan Dunia Industri yang Memiliki Keberpihakan untuk Mempekerjakan Penyandang Disabilitas dan telah Melaksanakan MOU dengan SLB-SLB yang Berdomisili di Kab./Kota se-Jawa Barat



Apresiasi Atas Kontribusi dalam Gerakan Tanam dan Pelihara Pohon di Lahan Kritis Kab./Kota di Jawa Barat



Juara Umum Pada Pekan Olahraga dan Seni BBGP/BGP 2024

1. Apresiasi Duta Merdeka Belajar Kategori Sinergi Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar UPT Inovatif



2. Juara Umum Pada Pekan Olahraga dan Seni BBGP/BGP 2024



3. **Penghargaan atas Partisipasi sebagai Dunia Usaha dan Dunia Industri yang Memiliki Keberpihakan untuk Mempekerjakan Penyandang Disabilitas dan telah Melaksanakan MOU dengan SLB-SLB yang Berdomisili di Kab./Kota se-Jawa Barat**



4. Kategori Informatif Keterbukaan Informasi Publik Kemendikdasmen 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telepon 5711144

Laman: www.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BIRO KERJA SAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
NOMOR 35619/A6/HM.02.02/2024

TENTANG

HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI LAYANAN INFORMASI PUBLIK
DI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2024

KEPALA BIRO KERJA SAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI LAYANAN INFORMASI PUBLIK DI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2024

5. Predikat Layanan Prima pada Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Mandiri Tahun 2024 di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Tekno



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon 5711144
Laman: www.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA BIRO KERJA SAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
NOMOR 35619/A6/HM.02.02/2024

TENTANG

HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI LAYANAN INFORMASI PUBLIK
DI KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2024

KEPALA BIRO KERJA SAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

HASIL PEMANTAUAN DAN EVALUASI LAYANAN INFORMASI PUBLIK DI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2024

A. INFORMATIF

NO	NAMA SATUAN KERJA / PPID	NILAI
1	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VIII	97,43
2	Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	97,07
3	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	96,75
4	Politeknik Negeri Madura	96,47
5	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XIII	96,45
6	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV	96,15
7	Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	95,96
8	Politeknik Negeri Banjarmasin	95,31
9	Balai Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	94,97
10	Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Barat	94,41
11	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Bisnis dan Pariwisata	93,89
12	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII	93,16
13	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah X	92,79
14	Kantor Bahasa Provinsi Maluku	92,62
15	Politeknik Negeri Malang	92,58

6. Piagam Penghargaan Laporan Keuangan Terbaik



5. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2024, untuk mendukung ketercapaian program dilakukan kolaborasi dengan pihak-pihak lain. Kolaborasi itu antara lain:

1. Pemberdayaan GTK Sekolah Penggerak dalam Penyadaran Zoonosis pada Tingkat Pendidikan Dasar di Wilayah Provinsi Jawa Barat

Program ini diselenggarakan bekerja sama dengan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner (Dit. Kesmavet), Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2024 adalah kelanjutan dari penandatanganan kerja sama yang dilakukan pada tahun 2023. Kegiatan yang dilaksanakan, terdiri atas:

- Pengembangan Modul bagi Pelatihan Integrasi Zoonosis dalam Pembelajaran di Sekolah Jenjang SD dan SMP

- Webinar Sosialisasi Kegiatan Pemberdayaan GTK Sekolah Penggerak dalam Penyadaran Zoonosis pada Tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah Provinsi Jawa Barat
- Pelatihan Integrasi Zoonosis dalam Pembelajaran di Sekolah Jenjang SD dan SMP bagi perwakilan Kepala Sekolah dan Guru Penggerak sebagai koordinator P-5 di Sekolah Penggerak Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Sukabumi

Pembiayaan program sepenuhnya berasal dari Dit. Kesmavet dengan dukungan dari FAO- ECTAD (FAO Emergency Centre for Transboundary Animal Diseases)). BBGP Jabar memberikan dukungan berupa narasumber dan pengembangan modul pelatihan serta koordinasi dengan dinas pendidikan dan sekolah penggerak.

Program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk terlibat dalam menyebarkan informasi, bahkan mengedukasi masyarakat tentang kewaspadaan zoonosis di tempat tinggal.



2. Program Guru Penggerak Jawa Barat

Program ini diselenggarakan bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Salah satu hal yang melatar belakangi kegiatan ini adalah baru 1,68% guru di Jawa Barat yang telah memiliki sertifikat Guru Penggerak. Sementara, kebutuhan akan guru yang inovatif dan mampu menjadi agen perubahan di sekolah dan komunitasnya amatlah tinggi. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, bersama BPSDM Jabar membangun model pelatihan daring yang merupakan miniatur dari Program Pendidikan Guru Penggerak. Pada program ini, BBGP Jabar berperan melakukan review pada konten pembelajaran yang dikompilasi oleh para Guru Penggerak Jawa Barat.



3. Festival Pendidikan Jawa Barat Tahun 2024

Sesuai Surat Edaran Sekjen Kemendikbudristek No. 11505/A/HK.04.01/2024, 11 UPT Kemendikbudristek di Jawa Barat, termasuk BBGP Jabar, berkolaborasi menyelenggarakan Festival Pendidikan Jawa Barat Tahun 2024 di bawah koordinasi BBPMP Jabar.

Biaya pelaksanaan kegiatan ditanggung bersama setiap UPT dengan pembagian peran yang disepakati. BBGP Jabar berperan membiayai sewa gedung dan fasilitas pendukung, selain itu bersama UPT lain juga menyiapkan atribut promosi/publikasi, menyelenggarakan berbagai acara (seminar/workshop/ panggung kreasi/layanan lainnya), dan mengisi stand pameran.

Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat memaparkan keberhasilan capaian program Kemdikbudristek di Provinsi Jawa Barat dan mendekatkan layanan-layanan UPT kepada publik.

4. Perayaan Jambore GTK Hebat Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

Dalam rangka memberikan apresiasi kepada seluruh GTK terbaik di Provinsi Jawa Barat, BBGP Jabar menyelenggarakan Perayaan Jambore GTK Hebat 2024 Provinsi Jawa Barat, bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. BBGP Jabar berperan menjadi tuan rumah penyelenggaraan kegiatan. Isi acara dikolaborasikan bersama dengan dinas pendidikan.

Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mendapatkan pengalaman belajar, berkarya, dan berbagi bersama rekan GTK lainnya, mendapatkan peluang membentuk komunitas belajar baru, dan dapat menginspirasi GTK lainnya melalui karyanya.



BAB IV

PENUTUP

BBGP JABAR
DIPONEGORO 12

LAPORAN KINERJA
BBGP JAWA BARAT
TAHUN 2024

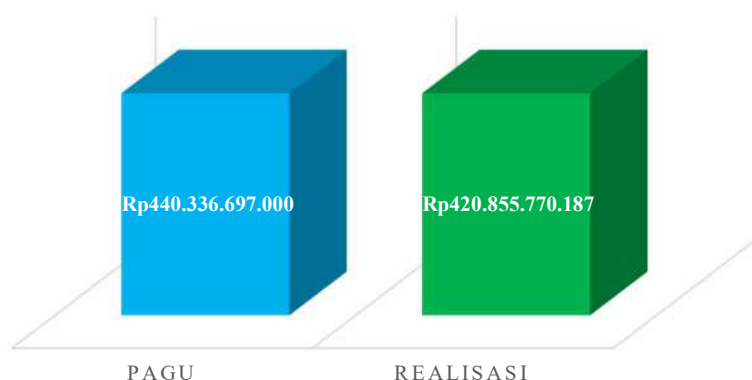
BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2024, BBGP Provinsi Jawa Barat sudah dapat merealisasikan seluruh capaian kinerja output, sementara capaian kinerja anggaran terealisasi sebesar **95,88%**.

CAPAIAN KINERJA



PENYERAPAN ANGGARAN



S.K 1. Meningkatnya Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

IKK 1.1 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru		
100,08%	Target	17.320
	Realisasi	17.334

IKK 1.3 Jumlah Guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru		
117,69%	Target	9.195
	Realisasi	10.822

IKK 1.2 Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti pelatihan inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya		
100,48%	Target	49.935
	Realisasi	50.177

IKK 1.4 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara		
119,93%	Target	3.000
	Realisasi	3.598

SK 2 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat		
100,00%	Target	A
	Realisasi	A

IKK 2.2 Nilai Kinerja atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat		
100,00%	Target	95,00
	Realisasi	96,38

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Pembahasan Pengukuran dan Evaluasi Kinerja belum dikomunikasikan secara optimal sehingga pencapaian kinerja masih belum dapat disajikan dengan maksimal
2. Komitmen yang kuat di jajaran manajemen dan pelaksana program, sehingga pengelolaan program dan anggaran dapat dilaksanakan lebih transparan dan akuntabel serta sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Perencanaan program dan anggaran yang lebih cermat dan koordinasi yang intensif dengan tim kerja agar nilai kinerja anggaran khususnya nilai IKPA lebih baik lagi.
4. Diperlukan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja yang lebih baik lagi.
5. Penerapan manajemen resiko dan Prosedur Operasional Sistem dalam pelaksanaan program dan anggaran agar dapat meminimalisir hambatan dalam pelaksanaannya.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2022-2024, dapat dikatakan bahwa BBGP Jawa Barat telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal. Selanjutnya, memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Gambaran arah dan kebijakan bidang pendidikan yang perlu dilakukan oleh BBGP Jawa Barat untuk periode berikutnya adalah kegiatan yang mendukung program prioritas Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu penguatan pendidikan karakter, wajib belajar 13 tahun dan pemerataan kesempatan pendidikan, Peningkatan kualifikasi, kompetensi, dan kesejahteraan guru, Penguatan Pendidikan unggul, literasi, numerasi dan sains teknologi, Pemenuhan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, Pembangunan Bahasa dan Sastra.

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan telah menetapkan model kompetensi bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah melalui tiga buah

Peraturan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Model Kompetensi Guru, Kepala sekolah, dan Pengawas sekolah yang digunakan sebagai acuan untuk pengembangan instrumen pemetaan kompetensi.

Pemetaan kompetensi merupakan langkah penting untuk mengetahui kompetensi guru secara objektif dan terukur berdasarkan levelnya. Proses ini menggunakan instrumen penilaian yang valid dan reliabel. Berdasarkan hasil pemetaan ini akan dihasilkan gambaran yang akurat tentang kompetensi guru secara keseluruhan. Akan tetapi, proses pemetaan ini belum dilakukan dengan baik dan rinci sehingga belum menggambarkan peta kompetensi guru, kepala sekolah, dan pengawas di Provinsi Jawa Barat. Tetapi, hasil pemetaan kompetensi merupakan bahan penting untuk menyusun program peningkatan kompetensi yang efektif. BBGP Provinsi Jawa Barat lebih fokus untuk mengembangkan program peningkatan kompetensinya. Program Pemetaan kompetensi guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas tersebut terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu:

1. Analisis indikator dan sub-indikator berdasarkan level kompetensi;
2. Pengembangan dan revidi instrumen pemetaan kompetensi;
3. Uji coba dan revisi instrumen pemetaan kompetensi;
4. Pelaksanaan pemetaan kompetensi;
5. Analisis hasil pemetaan kompetensi;
6. Penentuan rekomendasi program peningkatan kompetensi.

Dengan adanya program pemetaan kompetensi bagi guru, kepala sekolah, dan Pengawas yang dikembangkan dapat menjadi landasan pengembangan program peningkatan kompetensinya dengan lebih akurat sehingga dapat lebih berdampak pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar.



KEMENDIKDASMEN
bb-gp Jawa Barat
Baik Besar Guru Penggerak

LAMPIRAN

BBGP JABAR
DIPONEGORO 12

LAPORAN KINERJA
BBGP JAWA BARAT
TAHUN 2024

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat
Dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed
Jabatan : Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd
Jabatan : Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 18 Desember 2024


Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan
Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd


Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat
Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed




Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E




Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	Orang	17320
	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	Orang	49935
	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	Orang	9195
	[IKK 1.4] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara	Orang	3000
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	Predikat	A
	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	Nilai	95

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp 393.003.217.000
2	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp 47.333.480.000
Total Anggaran			Rp 440.336.697.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
 Kependidikan
 Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd

Bandung, 18 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat
 Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat
Dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed
Jabatan : Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Dr. Nunuk Suryani M.Pd
Jabatan : Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 16 Februari 2024

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga
Kependidikan,

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakkannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	17320
[1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	49935
[1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	9195
[1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[1.4] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara	3000
[2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A
[2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	95

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	5634	Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 529.570.018.000,-
2.	5635	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan	Rp. 56.165.875.000,-
Total Anggaran			Rp. 585.735.893.000,-

Bandung, 16 Februari 2024

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE.



3. Pengukuran Kinerja Triwulan I



Laporan Kinerja Triwulan I BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BBGP Provinsi Jawa Barat selama Triwulan I Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan I

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	17320	Orang	5100	6822
2.	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	49935	Orang	0	0
3.	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	9195	Orang	3500	3478
4.	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.4] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara	3000	Orang	400	366
5.	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A	Predikat	-	-



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
6.	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	95	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan I

1. [SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan] IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Progress / Kegiatan :

1. Program Sekolah Penggerak A1:

- Refleksi Coaching PS
- Lokakarya Penguatan Literasi
- Lokakarya Disiplin Positif
- Lokakarya Wawasan Kebangsaan Global

2. Program Sekolah Penggerak A2 :

- Refleksi Coaching PS
- Refleksi Lokakarya 1
- Lokakarya Komunitas Belajar 1
- Lokakarya Komunitas Belajar 2

3. Program Sekolah Penggerak A3 :

- Refleksi Coaching PS
- Refleksi Lokakarya 1
- Lokakarya Komunitas Belajar 1
- PMO Level Sekolah



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE



4. Pelatihan Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan di 5 Region (Region Garut, Bandung, Bogor, Cirebon, Bekasi)

Kendala / Permasalahan :

1. Fasilitator Sekolah Penggerak berasal dari profesi/instansi yang beragam dan masih ada yang tidak bisa hadir memfasilitasi kegiatan Lokakarya (memiliki tugas/pekerjaan lainnya), sehingga pembelajaran pada lokakarya belum optimal
2. Ketersediaan komitmen Baganus dalam hal kehadiran pada kegiatan Lokakarya (tidak hadir atau terlambat mengikuti kegiatan

Pada Triwulan 1, progress capaian untuk IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya, masih pada tahap persiapan, sehingga belum ada realisasi capaian triwulan 1 Progress persiapan kegiatan ini antara lain :

1. Program STEM Leadership:

- Pendampingan Implementasi Pembelajaran STEM di Sekolah (Open Class) Kabupaten Sukabumi dan Kabupaten Karawang.

2. Penyusunan Modul NSBPB.

3. Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka.

4. Program GTK Pintar Bagi Sekolah Sasaran Penerima Chromebook Kategori CDE :

- Pendampingan Aksi Nyata
- Berbagi Praktik
- Refleksi Pemanfaatan TIK

5. Penguatan KPPD Jawa Barat Tahun 2024.

Kendala / Permasalahan :

1. Pelaksanaan PKB PJOK masih menunggu Pedoman dari Pusat.
2. Belum teralokasinya program inovasi dalam anggaran.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan koordinasi dengan pusat untuk pelaksanaan program prioritas.
2. Melakukan koordinasi dengan Tim Penganggaran.
3. Berupaya mencari mitra/melakukan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



3. [SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan] IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Progress / Kegiatan :

1. Program Guru Penggerak A9:

- Pembelajaran Daring
- Pendampingan Individu
- Lokakarya 4, 5 dan 6

2. Program Guru Penggerak A10:

- Pembelajaran Daring
- Pendampingan Individu

3. Lokakarya Orientasi

Kendala / Permasalahan :

1. Beberapa Laporan Kegiatan dari Dinas Pendidikan, Petugas Monev dan Petugas Kegiatan yang terlambat.
2. Ada Pengajar Praktik dan Calon Guru Penggerak yang meninggal dunia.
3. Ada Calon Guru Penggerak A10 yang mengundurkan diri.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Koordinasi dan mengingatkan pada Dinas Pendidikan, Petugas Monev dan Petugas BBGP untuk segera menyelesaikan laporan.
2. Melakukan komposisi ulang pengelompokan Calon Guru Penggerak ke kelas lain.
3. Memberikan motivasi kepada Calon Guru Penggerak agar semangat mengikuti Pendidikan Program Guru Penggerak.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



4. [SK 1.0 Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan] IKK 1.4 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara

Progress / Kegiatan :

Kegiatan Indikator Kegiatan ini didukung oleh kegiatan SEAMEO Qitep in Science (SEAQIS) dan SEAMEO Qitep in Language (SEAQIL) SEAQIS

1. Rapat (Penyusunan Program, Persiapan KHD Award, Penyusunan SOP dan SKP)
2. Workshop (Penyusunan FYDP 4th, Pengembangan SEAQIS Apps, Pengembangan Instrument Kajian Lembaga)
3. Pelatihan/peningkatan kompetensi guru (STEM kerjasama dengan VEX Robotic, BGP NTT)
4. Kajian, pengembangan dan penelitian (Current State of Climate Change education, the 12 The SEAMEO - University of Tsukuba Symposium, 2nd SEAMEO Strategic Workshop & SEAMEO Policy Research and Publication Capacity Building Workshop)
5. Kegiatan kerjasama (dengan PT.PHR, Dinas Kab.Bogor, BGP Sulsel, IOA, Sekolah Al-fityan)

SEAQIL

1. Pelatihan Peningkatan Kompetensi (TOT, Literasi, HOTS, Pajak)
2. DKT Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris
3. Diseminasi Standar Kompetensi
4. Lokakarya Penyusunan Renstra dan Anggaran
5. Audiensi Kerjasama (Kalimantan Timur dan Aceh)
6. Rapat Persiapan (Seminar, DKT dan Penyusunan Buku)

Kendala / Permasalahan :

1. Kegiatan workshop penyusunan FYDP terjadi perubahan narasumber yang berbeda dari perencanaan awal dan perubahan jadwal kegiatan dari rencana awal
2. Kesulitan dalam menentukan narasumber untuk kegiatan kajian Current State of Climate Change education
3. Adanya keterlambatan pencairan dana termin II untuk kemitraan dengan PT. PHR.
4. Membutuhkan waktu untuk penyusunan substansi kegiatan
5. Karena kegiatan seaqil melibatkan peserta dari berbagai daerah dan waktu yang terbatas maka diperlukan sinergi dengan BBGP
6. SDM SEAQIL terbatas



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mencari narasumber yang kompeten sesuai dengan bidangnya dari SEAMEO Secretariat, kementerian pendidikan, akademisi, dunia industri, dan lainnya
2. Koordinasi dengan beberapa mitra terkait narasumber yang relevan terkait kegiatan tema kajian Climate Change education
3. Melakukan penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan OJL.
4. Melibatkan mitra SEAQIL diantaranya guru dan oerguruan tinggi untuk membantu penyusunan materi
5. SEAQIL melakukan audiensi di beberapa kota
6. SEAQIL melibatkan mahasiswa magang

5. [SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat] IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan I, dilakukan penyusunan laporan / dokumen, persiapan-persiapan/ perencanaan, koordinasi dan fasilitasi kegiatan pendukung lembaga/rutinitas lembaga, diantaranya

1. Rapat Koordinasi :

- Rapat Koordinasi Perencanaan dan Pelaksanaan Program dan Anggaran
- Rapat Koordinasi Percepatan Penyelesaian Piutang dan Review CALK Un Audited Tahun 2023
- Koordinasi Internal Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan BBGP Provinsi Jawa Barat
- Reviu dan Konfirmasi Program 2024
- Koordinasi Realisasi Pencairan Dana Triwulan I DIPA BBGP Jabar 2024
- Integrasi Sinda, Simpegi

2. Penyusunan Dokumen :

- Penyusunan Lakin Tahun 2023,
- Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2023,
- Reviu Renstra,
- Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024,
- Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Tahun 2024
- Rencana Aksi, Capaian simprocka



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



3. Sosialisasi/Pendampingan :

- Pendampingan Updating Data ASN pada aplikasi SIASN
- Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan

Kendala / Permasalahan :

1. Diperlukan beberapa penyesuaian terhadap komponen kegiatan yang ada di RKA-KL (tahapan kegiatan, satuan biaya)
2. Banyaknya usulan kegiatan yang diajukan oleh Tim Kerja dan tidak semua usulan dari masing-masing Tim Kerja dapat diakomodir
3. Penjadwalan yang disusun belum konsisten dilaksanakan tepat waktu
4. Rencana Penarikan Dana yang tidak sesuai

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan revisi RKA-KL (POK, DIPA)
2. Melakukan reviu terhadap usulan kegiatan sesuai dengan arahan pimpinan (dukungan program prioritas, kebijakan lembaga)
3. Melakukan konfirmasi dan memastikan pada Tim Kerja/Penanggung Jawab agar kegiatan dilakukan sesuai jadwal
4. Melakukan revisi penyesuaian/pemutakhiran Rencana Penarikan Dana

6. [SK 2.0 Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat] IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress / Kegiatan :

Triwulan I progress pencapaian IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Jawa Barat, antara lain:

1. Melakukan rapat internal terkait persiapan kegiatan yang melibatkan ketua tim pembiayaan dengan staf pembiayaan dan pelaporan
2. Melakukan pelaporan data kontrak secara tepat waktu
3. Melakukan pengelolaan Uang Persediaan minimal 1 kali per bulan
4. Melakukan pengelolaan Uang Tambahan Persediaan (TUP) dan mempertanggungjawabkan secara tepat waktu
5. Melakukan koordinasi dengan Kanwil DJPB Wilayah Prov. Jawa Barat dan KPPN Bandung I terkait pelaksanaan anggaran Tahun 2024



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



6. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara secara tepat waktu setiap bulan/ tidak melebihi tanggal 10 setiap bulannya
7. Melakukan rapat internal Bagian Keuangan terkait pembahasan strategi penarikan anggaran untuk pembiayaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan

Kendala / Permasalahan :

1. Jadwal kegiatan program prioritas yang pelaksanaannya menunggu arahan dan kebijakan pusat sehingga berimbas pada rencana deviasi halaman III DIPA;
2. Masih terdapat pagu anggaran yang di blokir sehingga berpengaruh pada penyerapan anggaran;
3. Pelaksanaan belanja modal belum ada realisasi hingga akhir Triwulan I
4. Pengelolaan anggaran PNBPFungsional belum dapat dimanfaatkan secara optimal dikarenakan belum terdapat kegiatan kerjasama dengan Dinas Kab/Kota atau pihak lainnya.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan koordinasi dengan pusat terkait pelaksanaan kegiatan prioritas Tahun 2024;
2. Melakukan rapat internal terkait strategi penyerapan anggaran

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[690591.DI.5634.DCI001] Pelatihan Calon Pelatih Pemanfaatan Model bidang Peningkatan Pendidik dan Tendik Bidang Bahasa Matematika dan IPA di Kawasan Asia Tenggara	Orang	3.000	366	2.634	35.504.708.000	737.538.659	34.767.169.341
[690591.DI.5634.QDC.011] Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	Orang	8.501	5.003	3.498	60.641.205.000	20.681.975.625	39.959.229.375
[690591.DI.5634.SCI010] Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru	Orang	15.817	3.978	11.839	327.464.677.000	24.022.155.821	303.442.521.179



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



[690591.DI.5634.SCI.011] Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	Orang	20.360	0	20.360	30.674.317.000	0	30.674.317.000
[690591.WA.5635.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	117.696.000	0	117.696.000
[690591.WA.5635.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	55.424.679.000	9.831.644.962	45.593.034.038
[690591.WA.5635.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	2	0	2	623.500.000	0	623.500.000
Total					510.450.782.000	55.273.315.067	455.177.466.933

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Setiap program/kegiatan yang diusulkan harus mendukung dan selaras dengan kebijakan
2. Pastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan penjadwalan yang sudah disepakati bersama
3. Setiap Penanggung Jawab Kegiatan/Tim Kerja agar dapat memastikan kesiapan penyelenggaraan kegiatan yang akan dilaksanakan (administrasi, data, narasumber, pembiayaan, penjadwalan, fasilitas)
4. Selalu koordinasi dengan pusat atau pihak terkait lainnya dalam pelaksanaan program-prioritas agar kegiatan berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan
5. Selalu koordinasi antar Tim Kerja, lakukan rapat untuk menyelesaikan kendala/permasalahan yang dihadapi
6. Melakukan sinkronisasi data setiap kegiatan terutama data Pengawas

Bandung, 30 Mei 2024
Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed
NIP 196701101994031003



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Pengukuran Kinerja Triwulan II



Laporan Kinerja Triwulan 2 BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BBGP Provinsi Jawa Barat selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	17320	Orang	9000	9020
2.	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	49935	Orang	6000	6031
3.	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	9195	Orang	5917	5978
4.	[SK 1.0] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan	[IKK 1.4] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara	3000	Orang	1200	1254
5.	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A	Predikat	-	-



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
6.	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat	[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	95	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan] IKK 1.1 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Progress / Kegiatan :

1. Program Sekolah Penggerak A1 :
 - Refleksi Loka,
2. Program Sekolah Penggerak A2 :
 - Refleksi Lokakarya 1,
 - Loka Kepemimpinan Sekolah 1,
 - Loka Kepemimpinan Sekolah 2
3. Program Sekolah Penggerak A3 :
 - Lokakarya Komunitas Belajar 2,
 - Loka Kepemimpinan Sekolah 1,
 - PMO Level Sekolah
4. Pelatihan Pengimbasan PSP A1
5. Sosialisasi Model Kompetensi KS, PS dan Guru
6. Simposium implementasi STEM dalam Pembelajaran



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



7. Diklat Peningkatan Kompetensi Kepala Laboratorium IPA - IN 1

Kendala / Permasalahan :

1. Masih ada Fasilitator Sekolah Penggerak yang tidak bisa hadir memfasilitasi kegiatan Lokakarya (memiliki tugas/pekerjaan lainnya)
2. Perlunya Penguatan terhadap Fasilitator Sekolah Penggerak dalam melakukan Pendampingan kegiatan (Program yang cukup dinamis)

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Komitmen FSP dalam pendampingan kegiatan lokakarya
2. Melakukan koordinasi dengan pusat

2. [SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan] IKK 1.2 Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Progress / Kegiatan :

1. Diklat PKG PJOK : Paradigma Perubahan Diri dan Kelas dalam PJOK
2. Program STEM Leadership
 - Workshop Penyusunan Perangkat Pembelajaran STEM
 - Simposium implementasi STEM dalam Pembelajaran
3. Jambore Merdeka Bermain Pendidik PAUD
4. Program Stunting
 - Bimbingan Teknis Strategi Pelatihan Guru PAUD Desa Dalam Rangka Program Percepatan Penurunan Stunting
 - Bimbingan Teknis Calon Pelatih (BCP) Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Program Percepatan Penurunan Stunting
 - Brainstorming Program Percepatan Penurunan Stunting untuk Jenjang PAUD



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



5. Rakor Program

- Rakor Pengembangan Model Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Bagi Guru Dan Tenaga Kependidikan Tahun 2024
- Rakor Pengelolaan Program Prioritas di BBGP dan BGP Wali Wilayah I

6. Program Literasi Digital

- Kareta Sobat Nganjang ka Pesisir
- Seminar EdumediaTek
- Gerai Literasi Digital

- Pelatihan Penilaian dalam Kurikulum Merdeka (Fasilitasi SMPN 12 Kota Sukabumi)
- Pelatihan Pembelajaran IPA (Fasilitasi Universitas Esa Unggul)
- Festival Pendidikan Jawa Barat (Bincang Pendidikan Transformasi Pendidikan, Seminar, Workshop, Kelas Praktik Baik)
- Sharing Session: Beasiswa Microcredential CS50x Harvard University,
- Sosialisasi Kegiatan Pemberdayaan Guru dan Tenaga Kependidikan: Penyadaran Zoonosis pada Tingkat Pendidikan Dasar di Wilayah Provinsi Jawa Barat

13. Pengelolaan Kinerja Guru (Rakor, Sosialisasi, Pendampingan, Verval, Pemantauan UKJ JF)

Kendala / Permasalahan :

1. Pelaksanaan PKG Bahasa Inggris masih menunggu Pedoman dari Pusat
2. Program inovasi PKB belum teralokasikan dalam anggaran
3. Kesulitan mencari lokasi pelatihan PKG PJKO dalam satu waktu

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan koordinasi dengan pusat
2. Melakukan kemitraan dengan Dinas Pendidikan/pemangku kepentingan dan koordinasi dengan Tim Penganggaran Perencanaan penganggaran
3. Mencari lokasi pelatihan ke beberapa lokasi/tempat yang sesuai dengan ketersediaan alokasi anggaran

3. [SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan] IKK 1.3 Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Progress / Kegiatan :

1. Program Guru Penggerak A9
 - Lokakarya 7
 - Rakor Pra Pleno Kelulusan CGPA9



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BS/E



2. Program Guru Penggerak A10

- Pembelajaran Daring
- Pendampingan Individu
- Lokakarya Orientasi

3. Program Guru Penggerak A11

- Lokakarya Orientasi

4. Workshop Penyusunan Instrumen Studi Dampak PGP

Kendala / Permasalahan :

Adanya perubahan system LMS PGP dari moodle ke canva sehingga admin dan Pengajar Praktik memerlukan beberapa penyesuaian/pemahaman terhadap moda yang baru

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan Pembekalan LMS bagi admin dan koordinator Pengajar Praktik

4. [SK 1.0 Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan] IKK 1.4 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara

Progress / Kegiatan :

Kegiatan Indikator Kegiatan ini didukung oleh kegiatan SEAMEO Qitep in Science (SEAQIS) dan SEAMEO Qitep in Language (SEAQIL)

SEAQIS



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BS/E



1. Pelatihan :

- TOT SEA-CEP Phase 1
- Science Teacher's Capacity Enhancement on STEM Learning (Thailand)
- Pelatihan Integrasi Computational Thinking dalam Pembelajaran Kimia
- Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi
- Pelatihan Integrasi Computational Thinking dalam Pembelajaran IPA bagi Guru IPA
- Diseminasi Kompetensi Guru dalam Pembelajaran STEM di Wilayah Kerja PT. PHR

2. Workshop:

- Workshop Perancangan UI/UX SEAQIS App
- Workshop on Enhancing Collaboration between TVET Institutions in Thailand and Indonesia
- Workshop Hasil Pemrograman SEAQIS Apps
- Workshop Penyusunan FYDP
- Workshop Kajian Pengembangan Model Pelatihan Online
- Workshop Pameran Hari Pendidikan Nasional
- Model Pengoptimalan Perangkat TIK
- ASEAN Stakeholder Summit on Generative AI in Education (Malaysia)

3. Kemitraan :

- Diseminasi Kompetensi Guru dalam Pembelajaran STEM di Wilayah Kerja PT. PHR
- Pembinaan skill bagi Kepala Sekolah Dasar
- Pembinaan Pengembangan Karya Inovatif Jenjang SD Tahun 2024
- Peningkatan Kompetensi Guru Mapel Kab. Bogor

SEAQIL

1. Pelatihan/Lokakarya Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional, serta Pelatihan Pengembangan
2. Penelitian berbagai topik yang terkait dengan pendidikan Bahasa
3. Annual International Symposium of Foreign Language Learning (AISOFOLL)
4. SEAQIL Goes to Schools (SGTS): Compilation of Good Practices on Language Teaching Techniques (Singapura dan Thailand)
5. Seminar/Webinar terkait Pendidikan Bahasa/Literasi
6. Kerja Sama dan Jejaring, Magang MBKM dan Program kolaborasi lainnya



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Kendala / Permasalahan :

1. Karena keterbatasan anggaran beberapa program unggulan yang dimiliki tidak dapat dilaksanakan.
2. Karena kegiatan seaqil melibatkan peserta dari berbagai daerah dan waktu yang terbatas maka diperlukan sinergi dengan BBGP

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan agar dapat melaksanakan program-program yang dimiliki
2. Melakukan koordinasi dengan BBGP terkait pelaksanaan program, ketersediaan SDM, anggaran, pencairan dan pertanggungjawaban

5. [SK 2.0 Meningkatkan tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat | IKK 2.1 Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress / Kegiatan :

Pada Triwulan 2, dilakukan penyusunan laporan / dokumen, persiapan-persiapan/ perencanaan, koordinasi dan fasilitasi kegiatan pendukung lembaga/rutinitas lembaga, diantaranya

1. Rapat Koordinasi :

- Koordinasi Internal Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan BBGP Provinsi Jawa Barat
- Reviu dan Konfirmasi Revisi Program 2024
- Sinkronisasi Perencanaan Anggaran dan Data Pencairan Keuangan Triwulan I
- Rapat Evaluasi Pengukuran Kinerja Triwulan I

2. Penyusunan Dokumen :

- Program 2024 (DIPA/RKA-KL revisi)
- Rencana Aksi, Capaian simproka
- Menyusun Pengukuran Kinerja TW 2



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



Kendala / Permasalahan :

1. Diperlukan beberapa penyesuaian terhadap komponen kegiatan yang ada di RKA-KL (tahapan kegiatan, satuan biaya)
2. Banyaknya usulan kegiatan yang diajukan oleh Tim Kerja dan tidak semua usulan dari masing-masing Tim Kerja dapat diakomodir
3. Sulitnya melaksanakan realisasi anggaran yang sesuai dengan Rencana Penarikan Dana sesuai Penjadwalan yang disusun belum konsisten dilaksanakan tepat waktu
4. Rencana Penarikan Dana yang tidak terkomunikasikan dengan baik
5. Data dukung SAKIP belum tertata dan terorganisir dengan baik
6. Perlunya peningkatan kompetensi SDM mengenai SAKIP

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan revisi RKA-KL (POK, DIPA)
2. Melakukan revaluasi terhadap usulan kegiatan sesuai dengan arahan pimpinan (dukungan program prioritas, kebijakan lembaga)
3. Melakukan konfirmasi dan memastikan pada Tim Kerja/Penanggung Jawab agar kegiatan dilakukan sesuai jadwal
4. Melakukan revisi penyesuaian/pemutakhiran Rencana Penarikan Dana
5. Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan SAKIP

6. [SK 2.0 Meningkatkan tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat] IKK 2.2 Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress / Kegiatan :

Triwulan 2 progress pencapaian IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Jawa Barat, antara lain:

1. Melakukan rekonsiliasi data keuangan dengan SEAQIS dan SEAQIL
2. Melakukan pelaporan data kontrak secara tepat waktu;
3. Melakukan pengelolaan Uang Persediaan minimal 1 kali per bulan;
4. Melakukan pengelolaan Uang Tambahan Persediaan (TUP) dan mempertanggungjawabkan secara tepat waktu;
5. Melakukan koordinasi dengan Kanwil DJPb Wilayah Prov. Jawa Barat dan KPPN Bandung I terkait pelaksanaan anggaran Tahun 2024;
6. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara secara tepat waktu setiap bulan/ tidak melebihi tanggal 10 setiap bulannya,
7. Melakukan rapat internal Bagian Keuangan terkait pembahasan strategi penarikan anggaran untuk pembiayaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kendala / Permasalahan :

1. Adanya perubahan/pergeseran jadwal yang menyulitkan pencairan anggaran
2. Realisasi anggaran tidak sesuai dengan Rencana Penarikan Dana karena adanya perubahan/pergeseran Jadwal kegiatan sehingga berimbas pada deviasi halaman III DIPA;
3. Perlu nya peningkatan pemahaman mengenai pembayaran yang sesuai dengan peraturan

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan koordinasi dengan perencanaan terkait penjadwalan;
2. Melakukan rapat internal terkait strategi penyerapan anggaran
3. Melakukan Sosialisasi SBM Tahun 2024

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[690591.DI.5634.DCI.001] Pelatihan Calon Pelatih Pemanfaatan Model bidang Peningkatan Pendidik dan Tendik Bidang Bahasa Matematika dan IPA di Kawasan Asia Tenggara	Orang	3.000	0	3.000	35.504.708.000	2.693.982.553	32.810.725.447
[690591.DI.5634.QDC.011] Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	Orang	8.501	0	8.501	60.641.205.000	31.713.445.294	28.927.759.706
[690591.DI.5634.SCI.010] Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru	Orang	15.817	0	15.817	327.464.677.000	60.593.262.796	266.871.414.204
[690591.DI.5634.SCI.011] Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	Orang	20.360	0	20.360	30.674.317.000	1.359.934.000	29.314.383.000
[690591.WA.5635.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	117.696.000	0	117.696.000
[690591.WA.5635.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	55.424.679.000	21.290.452.717	34.134.226.283



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



[690591.WA.5635.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	2	0	2	623.500.000	0	623.500.000
Total					510.450.782.000	117.651.077.360	392.799.704.640

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Agar dilakukan review anggaran secara berkala untuk memastikan setiap program/kegiatan yang diusulkan mendukung dan selaras dengan kebijakan
2. Agar dilakukan monitoring anggaran sehingga terpantau adanya deviasi antara penyerapan dan rencana penarikan dana
3. Pastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan penjadwalan yang sudah disepakati bersama
4. Tingkatkan koordinasi dengan pusat atau pihak terkait lainnya dalam pelaksanaan program-prioritas agar kegiatan berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan
5. Selalu koordinasi antar Tim Kerja, lakukan rapat untuk menyelesaikan kendala/permasalahan yang dihadapi

Bandung, 07 Agustus 2024
Kepala BGGP Provinsi Jawa Barat,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed
NIP 196701101994031003



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Pengukuran Kinerja Triwulan III



Laporan Kinerja Triwulan 3 BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada BBGP Provinsi Jawa Barat selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan				
[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	17320	Orang	12220	3415
[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	49935	Orang	27000	21006
[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	9195	Orang	8500	2583
[IKK 1.4] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara	3000	Orang	2200	1002
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat				
[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A	Predikat	-	-
[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	95	Nilai	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Progress/Kegiatan

Progress Kegiatan

1. Program Sekolah Penggerak A2 :
 - o Refleksi Lokakarya 3;



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



- Kunjungan Lapangan;
- Lokakarya Komunitas Belajar 3.
- 2. Program Sekolah Penggerak A3 :
 - Kunjungan Lapangan;
 - Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen
- 3. Pendampingan Pengimbasan Program Sekolah Penggerak Angkatan 1
- 4. Diklat Peningkatan Kompetensi Laboratorium IPA :
 - Diklat Peningkatan Kompetensi Laboratorium IPA (On The Job Training);
 - Diklat Peningkatan Kompetensi Laboratorium IPA (In Service Training)
- 5. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengawas :
 - Coaching dalam Peran Pengawas Sekolah
 - Pendampingan Program Coaching
 - Workshop Ruang Inspirasi dengan Para Ahli dan Penutupan Program dan Refleksi Akhir Keseluruhan Program

Kendala/Permasalahan

1. Penentuan sekolah imbas dari pusat. Terdapat beberapa sekolah imbas yang letaknya yang sangat jauh dengan sekolah pengimbasnya (beberapa sulit terjangkau/memerlukan kendaraan khusus, sehingga menyulitkan pada saat akan mengimplementasikan kurikulum merdeka karena sekolah imbas masih perlu pendampingan PSP Angkatan 1, beberapa lokasi sekolah imbas cukup jauh (sulit terjangkau/memerlukan kendaraan khusus)
2. Ketika Program PSP A2 dan A3 bersamaan dengan jadwal lain yang relative tidak bisa diganggu, jadwal PSP yang perlu menyesuaikan
3. Pada kegiatan Kunjungan Lapangan, terdapat beberapa sekolah dampingan yang jaraknya cukup jauh
4. Penjadwalan monev yang perlu sinkron antara Koordinator Fasilitator Sekolah Penggerak (KFSP) dengan sekolah yang dikunjungi Fasilitator Sekolah Penggerak (FSP)
5. Ketika pembelajaran daring Diklat Coaching Pengawas Sekolah, terdapat 4 pertemuan sinkronus yang terhapus oleh system

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pendampingan/monev dari BBGP dilakukan secara sampel
2. Melakukan penyesuaian jadwal kegiatan PSP, misalnya di hari Minggu atau hari efektif belajar sekolah
3. Melakukan Koordinasi dan menyepakati jadwal kunjungan antara KFSP, FSP dan sekolah
4. Membuat Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) dan pada SK disematkan jumlah jpnnya

[SK 1] Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan [IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Progress/Kegiatan

1. Pelatihan BK :
 - Pelatihan Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar untuk Guru BK melalui KPPD;
 - Pelatihan Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar untuk Guru BK
2. Pelatihan PKB Mandiri :
 - Pelatihan Keterampilan Belajar Satuan Pendidikan untuk PKB Mandiri ;
 - Diseminasi Pelatihan Keterampilan Belajar Satuan Pendidikan untuk PKB Mandiri
3. Program Stunting :
 - Brainstorming Program Percepatan Penurunan Stunting untuk Jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB;
 - Diseminasi Program Percepatan Penurunan Stunting
4. Pelatihan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



5. Pelatihan dan Pendampingan NS BPB di Komunitas Belajar
6. Program Literasi Digital :
 - Seminar Edu Media Tek;
 - Garasi Digital
7. Program Implementasi Kurikulum Merdeka :
 - Seminar dan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka;
 - Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka;
 - Bincang Implementasi Kurikulum Merdeka
8. Program awan Penggerak :
 - Implementasi dan Pendampingan Awan Penggerak;
 - Refleksi Implementasi Awan Penggerak
9. Program Kombel :
 - Aktivasi Kombel di Daerah;
 - Penguatan Pelaksanaan Kombel di Satuan Pendidikan dan antar Satuan Pendidikan
10. Program Pemetaan :
 - Workshop Penyusunan Indikator Pemetaan Media Pembelajaran Jenjang TK/PAUD dan SD Berdasarkan Perdirjen GTK No. 2626 Tahun 2023 Model Kompetensi Guru;
 - Pemetaan Media Pembelajaran untuk Jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB
11. Kereta Sobot Nganjang Ka Kampung Pesisir
12. Pelatihan Stop Kekerasan bagi Tim TPPK dan Satgas di Satuan Pendidikan
13. Pelatihan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu
14. Program Gamelan (Game Edukasi Pembelajaran Diferensiasi dengan HTML Package) :
 - Gamelan di HP - In 1;
 - OJL Gamelan;
 - Lokakarya Gamelan
15. Penyusunan Buku Bunga Rampai 2024
16. Pelatihan Pemanfaatan TIK Kategori C Tahun 2024
17. Pembuatan Video Pembelajaran :
 - Bedah Naskah Pembuatan Video Pembelajaran PMM;
 - Reviu Storyboard Video Pembelajaran PMM
18. Workshop Penyusunan Wiwara Film BBGP Jabar
19. Rapat Koordinasi :
 - Rakor Penyamaan Persepsi KPPD Jawa Barat;
 - Rakor Penguatan KPD Jawa Barat untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan guru profesional melalui Transformasi PPG
20. Kemitraan :
 - Diseminasi Teacher Exchange;
 - Workshop Pengembangan Kompetensi Pedagogik untuk Mendukung Pembelajaran Literasi dan Numerasi yang menyenangkan Tingkat SD dan SMP (kerjasama dengan IGI)
21. Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis
22. Program APG :
 - Sosialisasi dan Pendampingan Penilaian Kinerja Guru bagi MKKS dan MKPS se Jabar;
 - Pembekalan PIC Pengelola Kinerja Kecamatan Pengelolaan Kinerja Semester 2;
 - Verifikasi dan Validasi Dokumen Pendaftaran UKKJ JF Guru Periode 2 Tahap 1 dan Pengawas Tahap 1;
 - Pendampingan Pembuatan Pengelolaan Kinerja Guru Tahap Perencanaan Tingkat Kecamatan;
 - Monev Pendampingan Pembuatan Pengelolaan Kinerja Guru Tahap Pendampingan Tingkat Kecamatan
23. Ekspedisi Nawala: Pemanfaatan Lingkungan sebagai sumber Belajar di Kab. Bogor
24. Seminar untuk guru
25. PKG Bahasa Inggris :
 - Rakor PKG Bahasa Inggris;
 - Pembelajaran Daring

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



1. Keterbatasan pengampu mapel BK
2. Pada Pelatihan PKB Mandiri, Peserta harus mendiseminasikan hasil pelatihan yang diperoleh ke satuan pendidikan yang terdekat secara mandiri (tidak ada pembiayaan)
3. Pada saat pendampingan Pelatihan Buku Bacaan Bermutu, jumlah dan lokasi sekolah peserta tersebar (berjauhan) sehingga sulit menentukan titik kumpul (lokasi sekolah terdekat) dalam 1 (satu) kabupaten/kota
4. Pelatihan PKG Bahasa Inggris yang dilakukan secara daring selama 3 bulan dengan menyelesaikan materi sebanyak 10 modul pelatihan. Mengingat kegiatan dilakukan secara daring dan dalam waktu 3 bulan membuat progress penyelesaian modul sangat terlambat sehingga perlu dilakukan percepatan penyelesaian modul PKG Bahasa Inggris. Sedangkan pembayaran kegiatan pembelajaran harus 60 % sehingga diperlukan pemantauan dan percepatan penyelesaian modul.
5. Terdapat program kegiatan dari pusat yang harus dilakukan oleh BBGP yaitu Program Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka, yang baru diinformasikan/diinstruksikan pada akhir triwulan 3 sehingga memerlukan anggaran yang cukup besar
6. Adanya kebijakan penambahan volume sasaran (Guru, Pengawas dan Komite) karena adanya optimalisasi kegiatan di akhir tahun mengakibatkan penyerapan anggaran bisa diakhir tahun.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Membentuk Layanan BK yang akan mendampingi guru SD untuk peningkatan kompetensi/consulting kasus melalui KPPD (Komunitas Penggerak Pendidikan Daerah)
2. Memberikan pemahaman bahwa kegiatan diseminasi merupakan sharing ilmu yang bisa dilakukan pada saat kegiatan rutin dalam kornel (Komunitas Belajar)
3. Pendampingan Pelatihan Buku Bacaan Bermutu dilakukan secara sampel (tidak semua sekolah) dan apabila ada peserta yang lokasinya sangat jauh dapat diberikan transport at cost dan bantuan penginapan)
4. Melakukan kegiatan Progress Report Modul Pelatihan PKG Bahasa Inggris
5. Melakukan penyesuaian beberapa kegiatan lainnya dan melakukan revisi anggaran
6. Mengoptimalkan sdm yang ada dan melibatkan sdm dinas pendidikan dalam penyelenggaraan kegiatan

[SK 1] Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan

[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Progress/Kegiatan

1. Program Guru Penggerak A10 :
 - o Pembelajaran Daring;
 - o Pendampingan Individu;
 - o Lokakarya
2. Program Guru Penggerak A11 :
 - o Pembelajaran Daring;
 - o Pendampingan Individu;
 - o Lokakarya
3. Studi Dampak PGP
4. Finalisasi Laporan Kegiatan PGP

Kendala/Permasalahan

Kesulitan menentukan petugas, karena bersamaan dengan jadwal lainnya sehingga perlu penyesuaian terkait penugasan



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Strategi/Tindak Lanjut

Meningkatkan koordinasi antar Tim Kerja dengan Tim Tata Laksana Kepegawaian terkait penugasan

[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan
[IKK 1.4] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara

Progress/Kegiatan

Kegiatan ini didukung oleh kegiatan SEAMEO Qitep in Scince (SEAQIS) dan SEAMEO Qitep in Language (SEAQIL)

SEAQIS

1. Pelatihan :
 - o Peningkatan Kompetensi Guru Mapel Kab. Bogor
 - o Pelatihan P5 YPLP PGRI
 - o Pelatihan Pendidikan STEM P5
 - o Pengoptimalan Model TIK di SMPN 1 EndePelatihan Integrasi Computational Thinking dalam Pembelajaran IPA bagi Guru IPA
 - o Diseminasi Kompetensi Guru dalam Pembelajaran STEM di Wilayah Kerja PT. PHR
 - o "Diklat Peningkatan Mutu Pembelajaran di Bidang IPA bagi guruguru di Sekolah Indonesia (Malaysia)
 - o Diklat Science Classroom Supervision
 - o Diklat Environmental Education for Sustainable Development
 - o Diklat Earth and Space Science
 - o Pelatihan STEM P5 Bagi Guru SMP Al Furqan Tebu Ireng Jombang
 - o OJL STEM P5 SMAN 8 Yogyakarta
 - o Pelatihan Pengembangan Publikasi Perpustakaan Digital
 - o In Service Training 1 PT. PHR Pekanbaru
2. Workshop & Seminar :
 - o IYSC Competition Anniversary SEAQIS
 - o Workshop Robotic
 - o Seminar dan Pameran Climate Change
 - o Kajian Professional Learning Community
3. Kemitraan :
 - o Pengembangan talenta dan prestasi siswa di SMPN 3 Lakkok;
 - o Porak, Pekan Merdeka Olahraga;
 - o ICCM :
 - Brisec China
 - Kota Kinabalu (SIKK) dan Community Learning Center (CLC)"
 - Governing Board Meeting-15
 - the Belt and Road Youth Science and Cultural Exchange Event (China)
 - Rapat Finalisasi FYDP

SEAQIL

1. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Profesional Bahasa Inggris untuk Guru Jenjang PAUD, SD, dan SMP Pangandaran
2. Uji Coba Buku Literasi dan Buku Global Citizenship Education serta Social Emotional Learning
3. Regional Training on Teaching Methodology for Indonesian Language for Foreign Learners (ILFL)



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



4. Diklat Peningkatan Mutu Pembelajaran di Bidang Bahasa bagi Guru-Guru di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) dan Community Learning Centre (CLC)
5. Regional Training on Teaching Methodology for Indonesian Language for Foreign Learners (ILFL)
6. Coaching Clinic mendongeng
7. Lesson Study Jakarta
8. Finalisasi Buku Praktik Pengajaran Bahasa di Asia Tenggara
9. Pelatihan Literasi di SMK
10. Edumediatek
11. Lokakarya Pengelolaan Jurnal SEAQIL
12. Pelatihan Pengembangan Publikasi Perpustakaan Digital

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa program kekurangan anggaran karena keterbatasan anggaran
2. Program unggulan yang dimiliki tidak dapat dilaksanakan.
3. Kesulitan meng-SPJ kan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Koordinasi dengan BBGP terkait penting nya beberapa program dan meminta bantuan pembiayaan
2. Menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan agar dapat melaksanakan program-program yang dimiliki
3. Melakukan koordinasi dengan BBGP terkait pelaksanaan program, ketersediaan SDM, anggaran, pencairan dan pertanggungjawaban

[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat [IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 2, dilakukan penyusunan laporan / dokumen, persiapan-persiapan/ perencanaan, koordinasi dan fasilitasi kegiatan pendukung lembaga/rutinitas lembaga, diantaranya:

1. Rapat Koordinasi :
 - Koordinasi Internal Tim Kerja Perencanaan dan Keuangan BBGP Provinsi Jawa Barat
 - Reviu dan Konfirmasi Revisi Program 2024 dengan Tim Kerja
 - Sinkronisasi Perencanaan Anggaran dan Data Pencairan Keuangan Triwulan 2
 - Rapat Evaluasi Pengukuran Kinerja Triwulan 2
 - Persiapan Pelaksanaan Penerapan dan Penilaian Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan secara mandiri
2. Penyusunan Dokumen :
 - Program 2024 (DIPA/RKA-KL revisi)
 - Menyiapkan data dukung dan input LHE Mandiri
 - Rencana Aksi, Capaian simproka
 - Menyusun Pengukuran Kinerja TW 3

Kendala/Permasalahan



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai Sertifikasi Elektronik

1. Diperlukan beberapa penyesuaian terhadap komponen kegiatan yang ada di RKA-KL (tahapan kegiatan, satuan biaya)
2. Tidak semua usulan kegiatan tambahan Tim Kerja dapat diakomodir
3. Rencana Penarikan Dana tidak sesuai dengan Realisasi Anggaran karena Penjadwalan belum konsisten dilaksanakan tepat waktu
4. Data dukung SAKIP belum tertata dan terorganisir dengan baik

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan revisi RKA-KL (POK, DIPA)
2. Melakukan reviu terhadap usulan kegiatan sesuai dengan arahan pimpinan (dukungan program prioritas, kebijakan lembaga)
3. Melakukan konfirmasi dan memastikan pada Tim Kerja/Penanggung Jawab agar kegiatan dilakukan sesuai jadwal
4. Melakukan revisi penyesuaian/pemutakhiran Rencana Penarikan Dana

[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress/Kegiatan

Triwulan I progress pencapaian IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Jawa Barat, antara lain:

1. Melakukan rekonsiliasi data keuangan dengan SEAQIS dan SEAQIL
2. Melakukan pelaporan data kontrak secara tepat waktu;
3. Mempercepat pengelolaan Uang Persediaan mengikuti kebutuhan anggaran;
4. Melakukan pengelolaan Uang Tambahan Persediaan (TUP) dan mempertanggungjawabkan secara tepat waktu;
5. Melakukan koordinasi dengan Kanwil DJPb Wilayah Prov. Jawa Barat dan KPPN Bandung I terkait pelaksanaan anggaran Tahun 2024;
6. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara secara tepat waktu setiap bulan/ tidak melebihi tanggal 10 setiap bulannya,
7. Melakukan rapat internal Bagian Keuangan terkait pembahasan strategi penarikan anggaran untuk pembiayaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan;

Kendala/Permasalahan

1. Adanya perubahan/pergeseran jadwal yang menyulitkan pencairan anggaran
2. Realisasi anggaran tidak sesuai dengan Rencana Penarikan Dana
3. Adanya perubahan program yang mengakibatkan ketidaksesuaian penganggarnya.
4. Perlunya peningkatan pemahaman mengenai pembayaran yang sesuai dengan peraturan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dengan perencanaan terkait penganggaran dan penjadwalan;
2. Melakukan rapat internal terkait strategi penyerapan anggaran
3. Melakukan koordinasi dengan perencanaan, PPK dan KPA
4. Melakukan Sosialisasi dan ppenyamaan persepsi tata cara pembayaran kegiatan

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DI.5634.DCI.001] Pelatihan Calon Pelatih Pemanfaatan Model bidang Peningkatan Pendidik dan Pendidik Bidang Bahasa, Matematika, dan IPA di Kawasan Asia Tenggara	Orang	3000	2166	834	Rp11.207.976.000	Rp8.978.169.456	Rp2.229.806.544
[DI.5634.QDC.011] Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	Orang	8501	7441	1060	Rp60.391.205.000	Rp53.154.095.123	Rp7.237.109.877
[DI.5634.SCI.010] Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru	Orang	15817	7018	8799	Rp312.410.314.000	Rp218.803.822.612	Rp93.606.491.388
[DI.5634.SCI.011] Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	Orang	20360	4800	15560	Rp10.173.197.000	Rp8.754.973.271	Rp1.418.223.729
[WA.5635.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp0	Rp10.000.000
[WA.5635.EBA.952] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	Rp107.696.000	Rp58.904.000	Rp48.792.000
[WA.5635.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp55.424.679.000	Rp37.029.711.788	Rp18.394.967.212
[WA.5635.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	2	2	0	Rp623.500.000	Rp448.078.750	Rp175.421.250
Total Anggaran					Rp450.348.567.000	Rp327.227.755.000	Rp123.120.812.000

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Monitoring anggaran secara berkala untuk memastikan setiap program/kegiatan yang diusulkan mendukung dan selaras dengan kebijakan
2. Pastikan kegiatan yang sudah dianggarkan berjalan sesuai dengan penjadwalan yang sudah disepakati bersama
3. Tingkatkan koordinasi dengan pusat atau pihak terkait lainnya dalam pelaksanaan program-prioritas agar kegiatan berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan
4. Tingkatkan konsolidasi internal antar Tim Kerja, lakukan komunikasi untuk menyelesaikan kendala/permasalahan yang dihadapi
5. Tingkatkan sinergi antara bagian Perencanaan dan Bagian Keuangan sehingga nantinya antara rencana dengan realisasi penyerapan memiliki nilai deviasi yang tidak melebihi atau kurang dari 5%
6. Tingkatkan optimalisasi perencanaan penganggaran, alokasikan kegiatan yang belum dapat teranggarkan sebelumnya, sehingga penyerapan anggaran bisa tercapai secara optimal.



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Bandung, 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat
Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRÉ



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Pengukuran Kinerja Triwulan IV



Laporan Kinerja Triwulan 4 BBGP Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada BBGP Provinsi Jawa Barat selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan				
[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru	17320	Orang	17320	17334
[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya	49935	Orang	49935	50177
[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru	9195	Orang	9195	10822
[IKK 1.4] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara	3000	Orang	3000	3153
[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat				
[IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat	A	Predikat	A	A
[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat	95	Nilai	95	68

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

[IKK 1.1] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan pembelajaran paradigma baru

Progress/Kegiatan

1. Program Sekolah Penggerak A2 :
 - Lokakarya Perencanaan Berbasis Data,
 - Refleksi Lokakarya



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Refleksi Pendampingan oleh Pengawas
2. Program Sekolah Penggerak A3 :
 - Loka Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 - Lokakarya Perencanaan Berbasis Data,
 - Refleksi Lokakarya
 - Refleksi Pendampingan oleh Pengawas
 3. Diklat Pendidikan Inklusif bagi Kepala Sekolah SD dan SMP
 4. Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah Untuk Mewujudkan Sekolah Berkualitas

Kendala/Permasalahan

Kegiatan yang dilaksanakan menjelang akhir tahun anggaran, yaitu Diklat Pendidikan Inklusif bagi Kepala Sekolah SMP dan Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah Untuk Mewujudkan Sekolah Berkualitas mengakibatkan terkendalanya pertanggungjawaban dan serapan anggaran

Strategi/Tindak Lanjut

Koordinasi dengan Tim Kerja agar segera menyelesaikan penghitungan timespent kegiatan daring Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah Untuk Mewujudkan Sekolah Berkualitas yang berakhir di pertengahan Desember

[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

[IKK 1.2] Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti inovasi pembelajaran dalam peningkatan kompetensinya

Progress/Kegiatan

1. PKB Refleksi Kompetensi
 - Pelatihan Guru TK, SD, SMP, SMA dan SLB berbasis Refkom, Raport Pendidikan, dan Penilaian Kinerja
 - Lokakarya Implementasi Pembelajaran bagi Guru TK, SD, SMP, SMA dan SLB
2. Pelatihan Transformatif Satuan Pendidikan bagi Guru, KS, Pengawas dan Komite
3. Program Stunting
 - Pelatihan Penyegaran PPM dan PTM Diklat Stunting Wilayah Jawa Barat
 - Diklat Teknis PAUD HI
 - Workshop pengolahan data Pelatihan Percepatan Penurunan Stunting
4. PELATIHAN Pembelajaran PJBL STEM Pendekatan Literasi Ilmiah
5. Diklat Pendidikan Karakter
6. Pelatihan Integrasi Numerasi dalam Pembelajaran
7. Pelatihan Stop Kekerasan bagi Tim TPPK dan Satgas di Satuan Pendidikan
8. Program Implementasi Kurikulum Merdeka



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Balai Sertifikasi Elektronik

- Seminar dan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka
 - Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka
 - Bincang Implementasi Kurikulum Merdeka
9. Program Pemetaan
 - Uji Petik Kebutuhan dan media Penggunaan Media Pembelajaran Jenjang PAUD,SD,SMP,SMA, SMK dan SLB di 27 Kab/kota Propinsi Jawa Barat
 - Workshop Analisis Hasil Pemetaan Media Pembelajaran Jenjang PAUD,SD,SMP, SMA, SMK dan SLB di 27 kab/kota Propinsi Jawa Barat
 - Workshop Kurasi Hasil Pengumpulan Media Pembelajaran Jenjang PAUD,SD,SMP, SMA, SMK dan SLB di 27 kab/kota Propinsi Jawa Barat
 10. Evaluasi Dampak dan Supervisi Kegiatan Pemanfaatan dan Pengembangan Media Pembelajaran
 11. Program Literasi Digital
 - Seminar Edu Media Tek
 - Garasi Digital
 12. Program awan Penggerak
 - Implementasi dan Pendampingan Awan Penggerak
 - Refleksi Implementasi Awan Penggerak
 13. Kereta Sobat Nganjang Ka Kampung Pesisir
 14. Pembuatan Video Pembelajaran
 - Bedah Naskah Pembuatan Video Pembelajaran PMM
 - Reviu Storyboard Video Pembelajaran PMM
 - Workshop Penyusunan Wiwara Film BBGP Jabar
 15. Pesta Rakyat HGN Jawa Barat
 16. Apresiasi GTK Jawa Barat
 - Pembekalan Juri GTK Hebat Provinsi Jawa Barat
 - Penilaian presentasi (Gelar Wicara) Jambore GTK Hebat Provinsi Jawa barat
 - Penilaian Kelayakan (Seleksi Wawancara) Jambore GTK Hebat Provinsi Jawa barat
 - Apresiasi GTK Jawa Barat
 17. Kemitraan :
 - Pelatihan Menciptakan Transformasi Satuan Pendidikan melalui Kerjasama Sekolah dan Keluarga - KKG SLB Bali
 - Diklat Penguatan Kompetensi Manajerial Guru Calon Kepala Sekolah BPI
 - Gelar Wicara dan Editathon "Bahan Ajar Sains di Internet"
 - Kerjasama dengan Universitas Subang
 18. Program APG :
 - Pelaksanaan Pemantauan Uji Kompetensi Kenaikan Jabatan Fungsional Guru Periode 3



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



- Verval Perbaikan Dokumen Pemberkasan Pengajuan PPG Guru Tertentu 2024
- 19. Penguatan KPPD dan Pegawai BBGP Jabar 2024
- 20. PKG Bahasa Inggris

Kendala/Permasalahan

1. Adanya kebijakan pembatasan perjalanan dinas, sehingga satker diminta untuk melakukan self bloking sebesar 50% dari sisa anggaran 5241 mengakibatkan program dan kegiatan lembaga tidak dapat dilaksanakan
2. Adanya kebijakan mendukung pencapaian *Quick Win* (program 100 hari kerja pertama Presiden) sehingga memerlukan revisi anggaran atas kegiatan baru
3. Kurangnya waktu persiapan kegiatan dukungan pencapaian *Quick Win* di akhir tahun (sdm, fasilitas, koordinasi dengan dinas pendidikan)
4. Adanya kebijakan perubahan pola kegiatan menyebabkan perlunya penyesuaian anggaran (kareta sobat, kemitraan)
5. Pada kegiatan pelatihan daring seperti Pelatihan PKG Bahasa Inggris dan Pelatihan PAUD HI yang pesertanya banyak menyebabkan keterlambatan data untuk pemberian penggantian pulsa/kuota

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan penyesuaian terhadap kegiatan dan melakukan revisi anggaran
2. Mengoptimalkan sdm yang ada dan melibatkan sdm dinas pendidikan dalam penyelenggaraan kegiatan
3. Melakukan penyesuaian anggaran pada kegiatan kareta sobat dan kemitraan
4. Koordinasi dengan Tim Kerja agar mempercepat data peserta untuk penggantian pulsa/kuota

[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan

[IKK 1.3] Jumlah guru yang mengikuti program pendidikan kepemimpinan sekolah model baru

Progress/Kegiatan

1. Program Guru Penggerak A10
 - a. Pembelajaran Daring
 - b. Pendampingan Individu
 - c. Lokakarya
2. Program Guru Penggerak A11
 - a. Pembelajaran Daring
 - b. Pendampingan Individu
 - c. Lokakarya
3. Evaluasi Program Guru Penggerak Angkatan 10
4. Rekognisi

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Adanya kebijakan pembatasan perjalanan dinas, sehingga satker diminta untuk melakukan self blocking sebesar 50% dari sisa anggaran 5241 mengakibatkan pembatasan terhadap kegiatan monitoring

Strategi/Tindak Lanjut

Mengoptimalkan sdm yang tersedia / petugas BBGP dan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dalam penyelenggaraan kegiatan

[SK 1] Meningkatnya kompetensi guru dan tenaga kependidikan
[IKK 1.4] Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang dijadikan model dalam mengimplementasikan inovasi/pengembangan pendidikan bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Bahasa di kawasan Asia Tenggara

Progress/Kegiatan

Kegiatan Indikator Kegiatan ini didukung oleh kegiatan SEAMEO Qitep in Science (SEAQIS) dan SEAMEO Qitep in Language (SEAQIL)

SEAQIS

1. Pelatihan :

- Pelatihan Sumba Barat (STEM)
- Pelatihan Integrasi STEM pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (OJL)
- Pelatihan Computational Thinking (OJL)
- ToT SEACEP
- Diklat Incountry Aceh dan Filipina dan Saudi Arabia

2. Workshop & Seminar

- Ki Hajar Dewantara Award Workshop Robotic
- SEAQIS International Conference on Science Education (SICSE) 2024
- High Official Meeting Thailand
- Workshop Evaluasi Program 2024 dan Capacity Building
- Workshop Penyelesaian Keuangan Akhir Tahun (Lembang)
- Workshop Workshop Monitoring Evaluation and Learning
- Expo STEM di Tebu Ireng Jombang

3. Kemitraan :

- Kerjasama dengan BGP Riau : STEM LC dalam P5
- OJL 1 kerja sama PHR Batch (online) (Synchronous 1)
- STEM Competition

SEAQIL

1. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Wicara Publik Penulisan Kreatif dan Konten Kreatif Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan di Bidang Bahasa Provinsi Maluku
2. Penyusunan Ikhtisar Kebijakan - Kebutuhan Peningkatan Kemampuan Guru dalam



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



- Mengajar dan Menggunakan Bahasa Inggris serta Peningkatan Literasi Siswa melalui Pembelajaran Bahasa
3. Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi untuk Guru Bahasa Jenjang SMP-SMA dan Sederajat di Provinsi Sumatera Barat
 4. The 15th Annual International Symposium of Foreign
 5. Pelatihan Pembelajaran Terdiferensiasi untuk Guru Bahasa Inggris
 6. Peningkatan Kompetensi SDM dalam Bidang Teknologi dan Softskill
 7. Workshop Penulisan Praktik Baik, Literasi dan SEL Purwokerto
 8. Pelatihan Terdiferensiasi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 9. Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Guru Bahasa Jenjang SMA dan Sederajat Provinsi Jawa Barat
 10. Workshop Penulisan Praktik Baik , Literasi dan SEL Yogyakarta

Kendala/Permasalahan

1. Adanya kebijakan pembatasan perjalanan dinas, sehingga satker diminta untuk melakukan self blocking sebesar 50% dari sisa anggaran 5241 mengakibatkan program dan kegiatan lembaga tidak dapat dilaksanakan
2. Beberapa program kekurangan anggaran karena keterbatasan anggaran
3. Masih adanya pagu minus dalam realisasi anggaran

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalkan anggaran yang tersedia pasca self blocking
2. Koordinasi dengan BBGP terkait pembiayaan beberapa program yang penting
3. Melakukan revisi POK dan koordinasi dengan BBGP terkait pelaksanaan program, anggaran, pencairan dan pertanggungjawaban

[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat [IKK 2.1] Predikat SAKIP BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan 4, dilakukan penyusunan laporan / dokumen, perencanaan, koordinasi dan fasilitasi kegiatan pendukung lembaga/rutinitas lembaga, diantaranya

1. Rapat Koordinasi :
 - Reviu dan Konfirmasi Revisi Program 2024 dengan Tim Kerja
 - Sinkronisasi Perencanaan Anggaran dan Data Pencairan Keuangan
 - Rapat Evaluasi Pengukuran Kinerja Triwulan
 - Asistensi dan pendampingan Penerapan dan Penilaian Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan secara mandiri
2. Penyusunan Dokumen :



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



- Program 2024 (DIPA/RKA-KL revisi)
- Melengkapi data dukung sanggah penilaian LHE Mandiri
- Rencana Aksi, Capaian simproka
- Menyusun Pengukuran Kinerja TW 4
- Menyusun Laporan Keuangan

Kendala/Permasalahan

1. Diperlukan beberapa penyesuaian terhadap komponen kegiatan yang ada di RKA-KL (tahapan kegiatan, satuan biaya)
2. Rencana Penarikan Dana tidak sesuai dengan Realisasi Anggaran karena Penjadwalan belum konsisten dilaksanakan tepat waktu
3. Data dukung SAKIP belum tertata dan terorganisir dengan baik

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan revisi RKA-KL (POK, DIPA) sesuai dengan arahan pimpinan (dukungan program prioritas, kebijakan lembaga)
2. Konfirmasi dengan Tim Kerja dan melakukan revisi penyesuaian/pemutakhiran Rencana Penarikan Dana
3. Melengkapi dokumen/data dukung sanggah penilaian LHE Mandiri

[SK 2] Meningkatnya tata kelola BBGP Provinsi Jawa Barat

[IKK 2.2] Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BBGP Provinsi Jawa Barat

Progress/Kegiatan

Triwulan 4 progress pencapaian IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BBGP Jawa Barat, antara lain:

1. Rekonsiliasi Laporan Keuangan, Sosialisasi Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran dan Sosialisasi Tata Kelola Jabatan Fungsional Perbendaharaan
2. Melakukan rekonsiliasi data keuangan dengan SEAQIS dan SEAQIL
3. Melakukan pelaporan data kontrak secara tepat waktu;
4. Mempercepat pengelolaan Uang Persediaan mengikuti kebutuhan anggaran;
5. Melakukan pengelolaan Uang Tambahan Persediaan (TUP) dan mempertanggungjawabkan secara tepat waktu;
6. Melakukan koordinasi dengan Kanwil DJPb Wilayah Prov. Jawa Barat dan KPPN Bandung I terkait pelaksanaan anggaran Tahun 2024;
7. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara secara tepat waktu setiap bulan/ tidak melebihi tanggal 10 setiap bulannya,
8. Melakukan rapat internal Bagian Keuangan terkait pembahasan strategi penarikan anggaran untuk pembiayaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Kendala/Permasalahan

1. Adanya perubahan/pergeseran jadwal yang menyulitkan pencairan anggaran
2. Realisasi anggaran tidak sesuai dengan Rencana Penarikan Dana
3. Adanya perubahan program yang mengakibatkan ketidaksesuaian penganggarannya
4. Data ini data cut off per 30 des 2024, dan perhitungan akhirnya nanti per akhir januari 2025
5. Data Capaian yang dari sistem mengenai Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output belum tuntas

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dengan perencanaan terkait penganggaran dan penjadwalan;
2. Melakukan rapat internal terkait strategi penyerapan anggaran
3. Melakukan koordinasi dengan perencanaan, PPK dan KPA

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DI.5634.DCI.001] Pelatihan Calon Pelatih Pemanfaatan Model bidang Peningkatan Pendidik dan Tendik Bidang Bahasa, Matematika, dan IPA di Kawasan Asia Tenggara	Orang	3000	2766	234	Rp11.207.976.000	Rp11.023.250.999	Rp184.725.001
[DI.5634.QDC.011] Guru dan tenaga kependidikan yang mendapat pendampingan pembelajaran	Orang	8501	8141	360	Rp60.391.205.000	Rp57.781.211.284	Rp2.609.993.716
[DI.5634.SCI.010] Guru yang mengikuti Program Pendidikan Kepemimpinan Sekolah Model Baru	Orang	14760	11933	2827	Rp311.230.839.000	Rp289.834.388.418	Rp21.396.450.582
[DI.5634.SCI.011] Guru dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti Inovasi Pembelajaran dalam peningkatan kompetensi	Orang	20360	4800	15560	Rp10.173.197.000	Rp9.708.712.944	Rp464.484.056
[WA.5635.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Rp0
[WA.5635.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	Rp107.696.000	Rp58.904.000	Rp48.792.000



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.5635.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	Rp46.592.284.000	Rp44.067.165.335	Rp2.525.118.665
[WA.5635.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	2	2	0	Rp623.500.000	Rp614.399.750	Rp9.100.250
Total Anggaran					Rp440.336.697.000	Rp413.098.032.730	Rp27.238.664.270

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Pastikan dukungan terhadap kebijakan pencapaian *Quick Win* (program 100 hari kerja pertama Presiden) bisa dilaksanakan
2. Tingkatkan koordinasi dan konsultasi dengan pimpinan, Eselon 1 Ditjen GTK, Kanwil DJPb Wilayah Prov. Jawa Barat dan KPPN Bandung I dalam melaksanakan dukungan kebijakan melalui optimalisasi program dan anggaran
3. Tingkatkan optimalisasi perencanaan penganggaran, dengan menyelenggarakan program diklat yang mendukung kebijakan *Quick Win* sehingga penyerapan anggaran bisa tercapai secara optimal.

Bandung, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala BBGP Provinsi Jawa Barat

Mohamad Hartono, S.H.,M.Ed



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Pernyataan sudah direviu

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

**Pernyataan Telah Direviu
BBGP Provinsi Jawa Barat
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja BBGP Provinsi Jawa Barat untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BBGP Provinsi Jawa Barat.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandung, 30 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Romy Satria Lesmana, M.T